

Kasus Archegos Picu Kerugian Jumbo

Perbankan global bisa merugi hingga US\$ 6 miliar. [Halaman 16](#)



KOMPAS GRAMEDIA

Kontan[®]



#NEOECONOMYSOCIETY

Rp 6.000,-

Harga langganan Rp 117.000 (Harian)
Rp 149.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)

Telp. berlangganan 021 536 53 100

Harian Bisnis & Investasi

Rabu, 31 Maret 2021

4178/tahun 15, 16 halaman



<http://bit.ly/3dVYooJ>



Indosat Jual Menara Rp 10,8 Triliun

PT Indosat Tbk (ISAT) menjual 4.200 unit menara telekomunikasi kepada Edge Point Indonesia senilai US\$ 750 juta atau setara dengan sekitar Rp 10,87 triliun.

Halaman 4

Hari Ini, Deadline Lapor SPT

Kepatuhan wajib pajak orang pribadi untuk melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) masih rendah. Dirjen Pajak menargetkan laporan SPT bisa mencapai 15 juta tapi realisasi (30/3) baru 9 juta.

Halaman 2

TPIA Merilis Obligasi Rp 1 Triliun

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) akan menerbitkan obligasi berkelanjutan III senilai maksimal Rp 1 triliun untuk memenuhi tambahan modal kerja.

Halaman 3

Read Editor's Choice in English

www.kontan.co.id

Rekomendasi

Penjualan APLN

AGUNG PODOMORO LAND
INSENTIF pajak dari pemerintah bagi sektor properti akan jadi kunci pendorong kinerja PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) tahun ini. Analis memprediksi beleid tersebut akan meningkatkan minat konsumen membeli properti, sehingga bisa mendorong penjualan emiten.

Selain itu, kinerja keuangan APLN juga akan membantu pemuliharaan ekonomi dan pelanggaran pembatasan aktivitas di pusat perbelanjaan. Dengan demikian, tingkat kunjungan di pusat perbelanjaan juga akan kembali meningkat. Alhasil, *recurring income* APLN juga akan kembali naik.

Sementara hingga kuartal III-2020 lalu, APLN masih mencatatkan rugi bersih periode berjalan sebesar Rp 195,2 miliar. Namun, analis menilai, dengan keberhasilan APLN membangun *marketing sales* sebesar Rp 3,5 triliun hingga 31 Desember 2020, maka ada potensi kinerja keuangan APLN akan membaik di tahun ini. Simak ulasan lengkap analisis mengenai prospek saham dan kinerja keuangan APLN di [halaman 5](#).

Buy

Hold

Buy

M. Nafan Aji
Binaarta Sekuritas

Sukarno Alatas
Kiwoom Sekuritas

Achmad Yaki
BCA Sekuritas

Indeks Saham		
Nama	Indeks	%
KOMPAS100	1.172,53 -1,60	-0,53
IHSG	6.071,44 1,55	+0,23
DOW JONES [®]	33.096,37 -0,23	-0,07
SSEC (Shanghai)	3.456,68 0,62	+0,02
NIKKEI 225	29.432,70 0,16	+0,05
FTE Straits Times	3.190,89 0,48	+0,12
HANG SENG	28.577,50 0,84	+0,29
KOSPI	3.070,00 1,12	+0,34

Kurs Rupiah		
Mata Uang	Kurs	%
USD	14.481,01 -0,33	-0,23
SGD	10.741,00 -0,18	-0,17
JPY	131,76 0,02	+0,02
EUR	17.045,61 -0,17	-0,10
GBP	19.950,50 -0,25	-0,13
MYR	3.494,46 -0,41	-0,11

*Pukul 22.09 WIB (30/3/2021)
Sumber: Bloomberg, BI per 30/3/2021



Layanan berlangganan
021-536 53 100
promo@kontan.co.id

Kontan News

@KontanNews

Harga CPO Turun Sejenak

Menjelang Ramadan, harga crude palm oil (CPO) ke level terendah tiga pekan.

Halaman 4



Bidik Rp 33,41 Triliun

BP Jamsostek bidik hasil investasi Rp 33,41 triliun, naik 3,34% dari 2020.

Halaman 10



Calon Pembeli Obligasi RI Meminta Imbalan Tinggi

Efek kenaikan *yield* obligasi Amerika Serikat kian menekan pasar obligasi negara

Hasil Lelang SUN 30 Maret 2021

Keterangan	Surat Utang Negara						
	SPN12210701	SPN12220331	FR0086	FR0087	FR0088	FR0083	FR0089
Jumlah penawaran yang masuk	Rp 450 miliar	Rp 700 miliar	Rp 6,84 triliun	Rp 7,53 triliun	Rp 3,92 triliun	Rp 9,93 triliun	Rp 4,58 triliun
Yield rata-rata tertimbang yang dimenangkan	3,09%	3,34%	5,88%	6,77%	6,61%	7,45%	7,08%
Yield tertinggi dimenangkan	3,12%	3,35%	5,90%	6,78%	6,69%	7,46%	7,1%
Tingkat kupon	Diskonto	Diskonto	5,50%	6,5%	6,25%	7,5%	6,87%
Tanggal jatuh tempo	1 Jul 2021	31 Mar 2022	15 Apr 2026	15 Feb 2031	15 Jun 2036	15 Apr 2040	15 Agu 2051
Jumlah nominal dimenangkan	Rp 400 miliar	Rp 600 miliar	Rp 850 miliar	Rp 700 miliar	Rp 300 miliar	Rp 1,4 triliun	Rp 500 miliar

Sumber: DJPPR Kementerian Keuangan

Pergerakan CDS dalam Setahun

CDS 5 tahun



210,40 31 Apr 2020
88,96 30 Mar 2021

Pergerakan Harga SUN Acuan 10 Tahun (FR0087)

99,70 19 Agu 2020

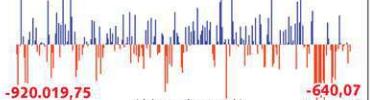


98,53 29 Mar 2021

Sumber: Riset KONTAN

Hot Money di Pasar SUN dalam Setahun Terakhir

(dalam miliar rupiah)



bangunan pemerintah saat itu lanjutkan realisasi penerbitan SUN telah mencapai 45%, sehingga posisi kas negara relatif masih aman.

Dalam lelang kemarin, angka penawaran yang masuk mencapai Rp 33,95 triliun. Investor cenderung menuntut imbalan obligasi antara lain karena porsi kepemilikan investor asing turun. Saat ini porsi kepemilikan asing di SUN sudah di bawah 30%.

Per 29 Maret, kepemilikan asing di SBN cuman 22,87%, dengan nilai Rp 950,28 triliun. Awal tahun ini, kepemilikan asing di pasar SBN mencapai Rp 974,86 triliun, setara 25,23% dari total SUN yang beredar.

Ramdan menyebut, asing keluar dari pasar obligasi negara Indonesia karena tertarik oleh kenaikan *yield* US Treasury. "Likuiditas pasar obliga-

si pun lebih rendah," kata dia. Fikri menambahkan, kekhawatiran investor juga naik akibat gejer *margin call* sejumlah bank besar, termasuk gagal bayar Arches Capital.

Belum lagi, sejumlah negara di Eropa kembali *lockdown*. Dari domestik, ekonomi dikawatirkan pulih lebih lama karena adanya pembatasan mudik Lebaran," kata Fikri.

Dominasi lokal & BI

Sejumlah alasan itulah yang membuat investor asing mengurangi aset di instrumen berisiko tinggi, termasuk instrumen investasi di *emerging market* seperti Indonesia. Alhasil, investor lokal mendominasi lewat SBN.

Menilik data Kementerian Keuangan, saat ini investor de-

ngan kepemilikan terbesar di SBN adalah bank lokal, mencapai 38,41%. Porsi terbesar kedua dimiliki Bank Indonesia (BI), yakni sebesar 23,09%.

Di saat yang sama, pemerintah menggenjot kredit. Akibatnya, minat bank membeli SUN di pasar primer menurun.

Fikri menganalisa, dalam jangka pendek atau sampai setelah Lebaran, pasar obligasi Indonesia masih berada di fase konsolidasi dan dibayangi pergerakan *yield* US Treasury & stabilitas rupiah.

Dollar AS terus diburu karena dianggap *safe haven*. "Banyak investor mengamankan aset ke dollar AS karena fundamental AS lebih menarik saat ini," terang Ramdan. ■

KEBAKARAN KILANG PERTAMINA

Pertamina Diminta Benahi Sistem Keamanan Kilang

Filemon Agung Hadiwardoyo, Intan Nirmala Sari, Azis Husaini

JAKARTA. Sejumlah kalangan meminta PT Pertamina mengevaluasi sistem keandalan dan keamanan kilang minyak agar insiden Balongan tidak terulang. Dalam kurun waktu tujuh tahun terakhir, terjadi kebakaran di empat kilang milik Pertamina, yang merupakan objek vital dan strategis bagi ketahanan energi Indonesia.

Sebagai klasik balik, pada 2014, kilang minyak Dumai Riau terbakar. Mereka juga memastikan pasokan BBM terkendali dan aman. Pasokan BBM penyanga diperoleh dari Kilang Pertamina RU IV Cilacap dan Kilang TPPI Tuban. Pasokan BBM aman, dengan perincian:

Gasoline 10,5 juta barel (27-28 hari), Solar 8,8 juta barel (20 hari) dan Avtur 3,2 juta barel (74 hari).

Kementerian ESDM sudah mem-

bentuk tim investigasi untuk mencari tahu insiden kilang Balongan.

Anggota parlemen juga berencana memanggil direksi Pertamina untuk mengklarifikasi kebakaran di kilang Balongan. "Dalam beberapa hari ke depan direksi akan dipanggil," ungkap Wakil Ketua Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat, Eddy Soeparno.

Anggota Komisi VII DPR Kardaya Warnika meminta peningkatan pengawas dan keamanan pada kilang minyak. Dia menekankan pentingnya meningkatkan keandalan, keselamatan kilang dan operasional sesuai kaidah dan peraturan yang berlaku. "Di kilang Balongan, jika orang melempar sesuatu dari jalanan ke lokasi tangki, maka bisa sampai. Ini terbukti dari korban kebakaran kali ini adalah mereka yang sedang lewat di jalan umum," ungkap dia.

Pengamat Energi Universitas Gadjah Mada (UGM), Fahmy Radhi menyatakan, seharusnya Pertamina bisa menyiapkan teknologi dan penanganan yang berlapis di kilang. "Jika total kebakaran kilang sudah empat kali, maka menunjukkan *something wrong*," kata dia.

■ Lihat halaman 12

ATURAN PERJALANAN DI MASA PANDEMI

Cermati Norma Baru Perjalanan di Masa Pandemi

Abdul Basith Bardan, Vendy Yhulia Susanto, Lidya Yuniartha

JAKARTA. Pemerintah menetapkan aturan baru bagi pelaku perjalanan di dalam negeri. Lewat Surat Edaran Satgas Penanganan Covid-19 nomor 12 tahun 2021, aturan ini berlaku mulai 1 April atau Kamis esok.

Surat edaran yang terbit akhir pekan lalu ini berlaku bagi semua warga yang hendak melakukan perjalanan, baik menggunakan alat transportasi darat, laut, maupun udara. Aturan ini bersifat wajib bagi pengguna angkutan umum dan imbauan kepada pengguna kendaraan pribadi. Bagi pengguna kendaraan pribadi Satgas akan melakukannya secara acak, dan jika menemukan kasus positif maka sanksi memiliki.

Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmitho, Selasa (30/3) menyebut keputusan ini disepakati kementerian dan lembaga terkait untuk mendukung terciptanya masyarakat produktif dan aman Covid-19.

Dalam aturan baru ini, Satgas menambahkan opsi pengetesan Covid-19 menggunakan alat GeNose selain tes RT PCR dan *swab* antigen. Adapun batasan *swab* RT PCR adalah 3 x 24 jam dan *rapid test* antigen berlaku 2 x 24 jam. Adapun, pemeriksaan GeNose dilakukan saat akan berangkat menggunakan angkutan umum. Bagi pelaku perjalanan bisa melakukan tes GeNose di tempat peristirahatan jalan tol atau rest area yang dilintasi.

Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Penerbangan Nasional (INACA) Denon Praviraatmajaya menilai kebijakan ini memudahkan calon penumpang pesawat karena lebih murah.

Presiden Direktur PT Angkasa Pura II Muhammadi Awaluddin menyatakan akan menerapkan pemeriksaan GeNose di Bandara Husein Sastranegara, Bandung, dengan kapasitas 400 penumpang per hari. Sedangkan di Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang 700 penumpang sehari.

Sekretaris Jenderal DPP Organisasi Angkutan Darat Ateng Haryono menyambut baik kebijakan tersebut.

Proyeksi GeNose bagi angkutan umum maupun pribadi.

Hanya saja Direktur Eksekutif Institut Studi Transportasi Dredher Herlambang menilai aturan ini tidak akan mengurangi jumlah perjalanan orang di masa pandemi. ■

Lihat halaman 14

Harga CPO Turun Sejenak

Menjelang Ramadan, harga crude palm oil (CPO) ke level terendah tiga pekan.

Halaman 4



Bidik Rp 33,

Kontan Rabu, 31 Maret 2021

Pemungut PPN PMSE yang telah ditunjuk
Ditjen Pajak mencapai 57 badan usaha.

**Neilmaldrin Noor, Direktur Penyuluhan
Pelayanan dan Humas Ditjen Pajak**

Pembongkaran Bangunan



KONTAN/Franciskus Simbolon

Sejumlah warga menyelamatkan barang-barang setelah bangunan yang mereka jadikan tempat tinggal dan usaha digusur di Jalan Soepromo, Tebet, Jakarta, Selasa (30/3). Bangunan kios yang berada di pinggir saluran Kali Baru itu digusur karena tidak memiliki sertifikat dan berdiri di lahan aset milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Ingat, Hari Ini Batas Akhir Pelaporan SPT Wajib Pajak

Per Selasa (30/3), pelaporan SPT 2020 mencapai 9,95 juta, dan tidak ada perpanjangan waktu

Yusuf Imam Santoso

JAKARTA. Hari ini, menjadi batas terakhir bagi wajib pajak (WP) orang pribadi menyampaikan laporan Surat Pembertahuan Pajak Tahunan (SPT) pajak penghasilan (PPh) tahun pajak 2020. Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak tidak akan memberikan perpanjangan waktu menyampaikan laporan SPT seperti 2020 saat awal pandemi virus korona Covid-19.

Dirjen Pajak mencatat pelaporan SPT Tahunan PPh hingga Selasa (30/3) pagi, sebanyak 9,95 juta. Jumlah ini naik 13,76% dibandingkan dengan periode yang sama 2020.

Sebagai gambaran, pelaporan SPT Tahunan PPh per akhir April 2020 lalu mencapai 10,9

juta, atau turun dibandingkan dengan periode sama 2019 yang mencapai 12,1 juta.

Meskipun demikian, Direktorat Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak Neilmaldrin Noor menyatakan, Ditjen Pajak menargetkan pelaporan SPT tahun ini bisa mencapai 15,2 juta. Artinya, Ditjen Pajak hari ini diharapkan 5,25 juta WP lagi menyampaikan SPT.

Dalam catatan Ditjen Pajak, WP orang pribadi yang wajib melaporkan SPT Tahunan PPh pada tahun ini kembali harus membangun kepercayaan masyarakat. Apalagi, beberapa waktu ada kasus suap yang mencoreng kepercayaan ke Ditjen Pajak.

"Saya kira masih banyak yang sadar pentingnya mem-

engangkan wajib pajak dengan cara mengirimkan surat elektronik kepada WP.

"Selain itu diiringi pula dengan pengawasan terus menerus melalui *Complaint Risk Management* (CRM). Dengan CRM ini, kami bisa mengawasi wajib pajak yang tidak patuh, dengan lebih optimal," kata Neilmaldrin kepada KONTAN, Selasa (30/3).

Meskipun demikian, Direktorat Eksekutif Pratama-Krama-Tax Research Institute (TRI) Prianto Budi Saptono menyatakan Direktorat Jenderal Pajak pada tahun ini kembali harus membangun kepercayaan masyarakat. Apalagi, beberapa waktu ada kasus suap yang mencoreng kepercayaan ke Ditjen Pajak.

"Saya kira masih banyak yang sadar pentingnya mem-

engangkan wajib pajak dengan cara mengirimkan surat elektronik kepada WP.

Prianto menambahkan, selain mengejar kepatuhan formal, Ditjen Pajak juga perlu meninggali kepatuhan material,

bayar pajak. WP orang pribadi biasanya juga lapor menjelang deadline. Sampai Rabu (31/3) pukul 22.00-23.00 juga masih bisa," kata Prianto.

Prianto menambahkan, selain mengejar kepatuhan formal, Ditjen Pajak juga perlu meninggali kepatuhan material,

KPP Madya Siap Beroperasi

DIREKTORAT Jenderal (Dirjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemkeu) akan menambah 19 Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Madya. Target Dirjen Pajak, KPP Madya baru tersebut akan mulai beroperasi pada 3 Mei 2021.

Penambahan 18 KPP Madya ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktor Jenderal Pajak Nomor KEP-28/PJ/2021. Beberapa di antaranya, KPP Madya Dua Medan, KPP Madya Dua Jakarta Pusat, KPP Madya Jakarta Selatan II, KPP Madya Dua Tangerang, KPP Madya Kota Bekasi, KPP Madya Gresik, dan KPP Madya Banjarmasin.

Direktorat Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat Ditjen Neilmaldrin Noor mengatakan, tugas, fungsi, serta struktur organisasi KPP Madya diatur lebih lanjut dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 184/PMK.01/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Pajak.

"KPP Madya diharapkan dapat berkontribusi sekitar 20% dari total target penerimaan pajak, fokus atau proses bisnis ada pada penerimaan regional," kata Neilmaldrin kepada KONTAN, Selasa (30/3).

Penerimaan SPT Tahunan 2020 Per Maret 2021

Jenis SPT	e-Filing		Manual		Jumlah	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
WP Orang Pribadi	8.209.626	9.306.680	277.856	339.283	8.487.482	9.645.963
WP Badan	210.285	253.332	44.836	46.506	255.121	299.838
Total	8.419.911	9.560.012	322.692	385.789	8.742.603	9.945.801

Ket: Data terkini 30 Maret 2021 pukul 8.51 WIB

Sumber: Direktorat Jenderal Pajak

Bidara Deo Pink

■ SEKURITISASI ASET

Butuh Sosialisasi Risiko Sekuritisasi Aset

JAKARTA. Keinginan pemerintah untuk mendorong sekuritisasi aset dan mengaturnya di Rancangan Undang-Undang Sektor Keuangan yang dipersiapkan untuk di bahas bersama DPR masih panjang. Pengusaha melihat sekuritisasi aset sebagai alternatif pembiayaan non perbankan belum banyak di pahami terutama mengenai risiko instrumen investasi ini.

Pertama, risiko sekuritisasi aset ini lebih besar bagi investor. Sutrisno Iwantonio, Ketua Badan Pengurus Daerah (BPD) Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) mengatakan, sekuritisasi aset yang berada di pasar keuangan domestik saat ini berupa Efek Beragun Aset (EBA) yang anggap sebagai konsep keuangan yang baru bagi Indonesia. Menurut Sutrisno, banyak yang belum memahami risiko instrumen ini.

Sebagai alternatif pembiayaan tentu merupakan satu inovasi tersendiri, meskipun di negara lain sudah berkembang. Tetapi risikonya tidak kecil," katanya, Selasa (20/3).

Ia mencontohkan, skandal *subprime mortgage* di Amerika Serikat (AS) yang menyebab-

kan krisis keuangan global pada 2008. "Mortgage Backed Security, menimbulkan *bubble asset* yang akhirnya memicu krisis keuangan serius karena utang-utang dengan jaminan properti tidak terbayar," tambahnya.

Kedua, kondisi aset atau arus kas (*cash flow*) perusahaan yang berbeda-beda. Menurut Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo)

Sekuritisasi aset menyebabkan krisis ekonomi di Amerika pada 2008 silam.

Hariyadi Sukamdani, badan usaha milik negara (BUMN) yang dimiliki oleh BUMN dalam memperkirakan pendapatananya, bahkan untuk sektor taruhan ke depan sehingga bisa melakukan sekuritisasi aset.

Namun, "Swasta tidak seperti BUMN. Jika korporasi swasta solid dan posisi tawar tinggi maka bisa memberi syarat ke kreditur. Sehingga, kalau pengusaha swasta be-

lum sekuritisasi aset, karena kondisi berbeda," tandasnya.

Namun ia menyambut baik upaya pemerintah ini sebagai alternatif pendanaan selain kredit bank atau *leasing*.

Bidara Deo Pink

Pemungut PPN PMSE yang telah ditunjuk
Ditjen Pajak mencapai 57 badan usaha.

**Neilmaldrin Noor, Direktur Penyuluhan
Pelayanan dan Humas Ditjen Pajak**

Lobi

Alokasi Sementara Kurang Bayar DBH 2020 Rp 9 Triliun

JAKARTA. Kementerian Keuangan (Kemkeu) menetapkan alokasi sementara kurang bayar dana bagi hasil (DBH) Tahun anggaran 2020. Nilainya, mencapai Rp 9,91 triliun.

Kurang bayar DBH adalah selisih kurang dari DBH yang dihitung berdasarkan realisasi final penerimaan negara dengan DBH yang telah disalurkan ke daerah, atau DBH yang dihitung berdasarkan perkiraan realisasi penerimaan negara pada saat tahun anggaran tertentu.

Ketetapan ini tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 25/PMK.07/2021 tentang penetapan kurang bayar, lebih bayar, dan alokasi sementara kurang bayar DBH tahun 2021. Besaran kurang bayar DBH tahun 2020 tersebut, lebih rendah ketimbang kurang bayar DBH tahun 2019 yang ditetapkan sebesar Rp 38,8 triliun.

Peraturan menteri ini juga menjelaskan, kurang bayar DBH tahun 2020, terdiri dari kurang bayar DBH pajak sebesar Rp 7,9 triliun. Sementara kurang bayar DBH sumber daya alam (SDA) sebesar Rp 2,01 triliun.

Secara perinci, alokasi sementara kurang bayar DBH pajak, terdiri dari kurang bayar DBH pajak penghasilan (PPh) sebesar Rp 5,95 triliun, kurang bayar DBH pajak bumi dan bangunan (PBB) Rp 1,69 triliun, dan kurang bayar DBH cukai hasil tembakau (CHT) Rp 263,22 miliar.

Selain itu, alokasi sementara kurang bayar DBH SDA, terdiri dari kurang bayar DBH SDA migas sebesar Rp 244,47 miliar, mineral dan batubara sebesar Rp 1,19 triliun, panas bumi Rp 114,74 miliar, kehutanan Rp 295,92 miliar, dan perikanan Rp 160,92 miliar.

Bidara Deo Pink

Amazon dan Tiga Korporasi Asing Jadi Pemungut PPN



KONTAN/Franciskus Simbolon

JAKARTA. Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak Kementerian Keuangan menambah empat perusahaan yang ditunjuk sebagai pemungut pajak pertambahan nilai (PPN) perdagangan melalui sistem elektronik (PMSE) atas produk digital yang dijual kepada pelanggan di Indonesia. Empat perusahaan tersebut, bakal memungut PPN sebesar 10% mulai 1 April 2021.

Empat perusahaan yang baru ditunjuk sebagai pemungut PPN ini adalah Amazon.com.ca Inc, Image Future Investment (HK) Limited, Dropbox International Unlimited Company, and Freeplus Company SL. "Dengan penunjukan ini maka mulai 1 April 2021 para pelaku usaha tersebut akan mulai memungut PPN atas produk dan layanan digital yang mereka jual kepada konsumen di Indonesia," kata Neilmaldrin Noor, Direktur Penyuluhan, Pelayanan dan Hubungan Masyarakat Ditjen Pajak, Selasa (30/3).

Adapun tarif PPN yang harus dibayar pelanggan adalah 10% dari harga sebelum pajak. Pemungut wajib mencantumkan pada kuittansi atau *invoice* yang mereka terbitkan sebagai bukti pungut PPN.

Dengan penambahan empat perusahaan, maka jumlah total pemungut PPN PMSE yang telah ditunjuk Ditjen Pajak hingga saat ini, menjadi 57 badan usaha.

Ditjen Pajak terus mengidentifikasi dan melakukan sosialisasi kepada sejumlah perusahaan lain yang menjual produk digital luar negeri ke Indonesia. Harapannya, dalam waktu dekat jumlah pelaku usaha yang ditunjuk sebagai pemungut PPN produk digital akan terus bertambah.

Yusuf Imam Santoso

PENGUMUMAN PELELANTAN UMUM

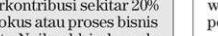
Nomor: Urn-037/SS/4100/2021-SO

PT Pertamina Hulu Sangga, berfindak sebagai Kontraktor dari Kontrak Bagi Hasil Sangga Sanga, akan mengadakan PELELANTAN untuk pengadaan barang/jasa di bawah ini, berdasarkan Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Di Wilayah Kerja Kontrak Bagi Hasil Gross Split No.A-002/H13300/2018-SO Revisi 0.

No.	JUDUL	KETERANGAN
1.	JUDUL PENGADAAN: PENGADAAN BARE GAS ENGINE	Golongan Bidang/Sub Bidang
NO. PENGADAAN: 200005039		• Usaha Mengolah (UM) • Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (4659) • Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (46599) • Perdagangan Besar Produk Lainnya (46599) • Industri peralatan khusus (281) • Industri Komponen dan Suku Cadang Mesin dan Turbin (2813) • Perdagangan Besar barang Macam Barang (46900) • Perdagangan Besar khusus lainnya (469)
TATA CARA PENYAMPAIAN DOKUMEN PENAWARAN: SISTEM SATU SAMPU	Waktu Pendataran :	YTDL (4669) • Industri peralatan khusus (281) • Industri Komponen dan Suku Cadang Mesin dan Turbin (2813) • Perdagangan Besar barang Macam Barang (46900) • Perdagangan Besar khusus lainnya (469)

Keterangan selengkapnya, dapat dilihat pada papan pengumuman Pelelangan PT Pertamina Hulu Sangga Wisma Mulia Lt. 4F, Jl. Gatot Subroto No. 42, Jakarta dan/atau di Jl. Cendrawasih No. 1, di depan Kantor Security Badik #20, PT Pertamina Hulu Sangga, Muara Badak Kalimantan Timur.

Jakarta, 31 Maret 2021 - 07 April 2021
Panitia Pengadaan
PT Pertamina Hulu Sangga Sanga



Kontair WEBINAR

LIVE ON Zoom

SUKSES MEMIMPIN: CERDAS MENATA PRIORITAS AGAR LEBIH PRODUKTIF

Untuk mengelola diri sendiri secara lebih efektif, kuncinya adalah menginvestasikan waktu dengan cara yang paling produktif, demi organisasi dan ketenangan pikiran. Webinar ini akan mengenalkan teknik dan pendekatan spesifik yang akan membantu Anda tetap pada target, menemukan waktu yang terbuang dan memperbaikinya untuk meningkatkan produktivitas, dan mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pekerjaan dan kehidupan.

09.00-11.00 WIB

9 APRIL 2021

FASILITATOR

DALE CARNEGIE DIGITAL TRAINER

<http://bit.ly/KA-CMP> 0813 1111 6063

POWERED BY Kontan Academy

TIKET
350.000

TPIA Menerbitkan Obligasi Rp 1 Triliun

Obligasi TPIA akan digunakan untuk modal kerja perusahaan

Ika Puspitasari

JAKARTA. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) mencari tambahan modal kerja. TPIA akan menerbitkan obligasi berkelanjutan III Chandara Asri Petrochemical dengan jumlah sebesar nyanyaknya Rp 1 triliun.

Obligasi yang akan ditarik pada 9-12 April ini memiliki tiga seri. Pertama, seri A senilai Rp 50 miliar dengan bunga 7,80% yang akan jatuh tempo dalam 3 tahun mendatang, tepatnya pada 15 April 2024.

Kedua, seri B dengan nilai Rp 587,95 miliar yang memberi bunga 8,50% dan bertempo 5 tahun. Ketiga, seri C Rp 362,05 miliar yang memberi bunga 9% dengan tenor 7 tahun. "Dana bersih yang diperoleh dari obligasi ini akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja," ujar manajemen TPIA dalam prospektus resmi, Selasa (30/3).

PT BCA Sekuritas dan PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia merupakan penjamin pelaksana emisi obligasi tersebut. Sebagai informasi, penawaran umum berkelanjutan III ini masih menyisakan plafon sebesar Rp 3,4 triliun dari total target emisi Rp 5 triliun. PUB III memuliki periode penerbitan selama 2020-2022.

Hingga November, TPIA tercatat telah tiga kali menggelar penawaran obligasi.



KONTAN/Muradi

Hingga November, TPIA tercatat telah tiga kali menggelar penawaran obligasi.

Anak usaha PT Barito Pacific Tbk (BRPT) ini sebelumnya meraih Rp 750 miliar melalui PUB II tahap III pada Februari lalu.

Kemudian, TPIA menganut dan Rp 1,6 triliun melalui PUB III tahap I dan II. Penerbitan surat utang tersebut masing-masing diselesaikan pada Agustus dan Oktober 2020.

DER rendah

Sukarno Alatas, Analis Kewu Sekuritas, mengatakan, DER TPIA masih rendah. Dengan tambahan utang baru ini, DER TPIA akan naik menjadi 102% dari sebelum-

nya 98%. Sukarno menilai, saat ini kondisi likuiditas TPIA masih aman, karena rasio lancar masih di atas level 1 kali.

Sukarno menilai, penerbitan obligasi ini akan berdampak positif bagi pencapaian ekspansi TPIA. Prospek bisnis TPIA juga masih menarik untuk jangka panjang, didukung permintaan produk petrokimia yang tinggi. TPIA juga memiliki basis klien yang terdiversifikasi.

Namun, secara valuasi, saham Sukarno menilai saham TPIA sudah tergolong mahal. Ini tercermin dari historical price to book value (PBV) yang sudah berada di standar deviasi +2.

PBV TPIA berada di 7,89 kali dengan PER 277 kali. , Tapi, Sukarno menyebut tidak menutup kemungkinan harga saham tetap bisa menguat meski sudah mahal.

Sukarno menyarankan investor untuk menerapkan strategi jangka pendek terdekat dengan target menguji level Rp 11.350. Jika berhasil breakout, investor dapat trading buy dengan target selanjutnya Rp 12.000.

Sementara analis Binaarta Sekuritas M. Nafan Aji Gusta Utama menyarankan hold saham TPIA. Ia mematok target harga saham ini di Rp 11.800 per saham. ■

Analisis Kewu Sekuritas, mengatakan, DER TPIA masih rendah. Dengan tambahan utang baru ini, DER TPIA akan naik menjadi 102% dari sebelumnya 98%. Sukarno menilai, saat ini kondisi likuiditas TPIA masih aman, karena rasio lancar masih di atas level 1 kali.

Sukarno menilai, penerbitan obligasi ini akan berdampak positif bagi pencapaian ekspansi TPIA. Prospek bisnis TPIA juga masih menarik untuk jangka panjang, didukung permintaan produk petrokimia yang tinggi. TPIA juga memiliki basis klien yang terdiversifikasi.

Namun, secara valuasi, saham Sukarno menilai saham TPIA sudah tergolong mahal. Ini tercermin dari historical price to book value (PBV) yang sudah berada di standar deviasi +2.

PBV TPIA berada di 7,89 kali dengan PER 277 kali. , Tapi, Sukarno menyebut tidak menutup kemungkinan harga saham tetap bisa meenguat meski sudah mahal.

Sukarno menyarankan investor untuk menerapkan strategi jangka pendek terdekat dengan target menguji level Rp 11.350. Jika berhasil breakout, investor dapat trading buy dengan target selanjutnya Rp 12.000.

Sementara analis Binaarta Sekuritas M. Nafan Aji Gusta Utama menyarankan hold saham TPIA. Ia mematok target harga saham ini di Rp 11.800 per saham. ■

Analisis Kewu Sekuritas, mengatakan, DER TPIA masih rendah. Dengan tambahan utang baru ini, DER TPIA akan naik menjadi 102% dari sebelumnya 98%. Sukarno menilai, saat ini kondisi likuiditas TPIA masih aman, karena rasio lancar masih di atas level 1 kali.

Sukarno menilai, penerbitan obligasi ini akan berdampak positif bagi pencapaian ekspansi TPIA. Prospek bisnis TPIA juga masih menarik untuk jangka panjang, didukung permintaan produk petrokimia yang tinggi. TPIA juga memiliki basis klien yang terdiversifikasi.

Namun, secara valuasi, saham Sukarno menilai saham TPIA sudah tergolong mahal. Ini tercermin dari historical price to book value (PBV) yang sudah berada di standar deviasi +2.

PBV TPIA berada di 7,89 kali dengan PER 277 kali. , Tapi, Sukarno menyebut tidak menutup kemungkinan harga saham tetap bisa meenguat meski sudah mahal.

Sukarno menyarankan investor untuk menerapkan strategi jangka pendek terdekat dengan target menguji level Rp 11.350. Jika berhasil breakout, investor dapat trading buy dengan target selanjutnya Rp 12.000.

Sementara analis Binaarta Sekuritas M. Nafan Aji Gusta Utama menyarankan hold saham TPIA. Ia mematok target harga saham ini di Rp 11.800 per saham. ■

Analisis Kewu Sekuritas, mengatakan, DER TPIA masih rendah. Dengan tambahan utang baru ini, DER TPIA akan naik menjadi 102% dari sebelumnya 98%. Sukarno menilai, saat ini kondisi likuiditas TPIA masih aman, karena rasio lancar masih di atas level 1 kali.

Sukarno menilai, penerbitan obligasi ini akan berdampak positif bagi pencapaian ekspansi TPIA. Prospek bisnis TPIA juga masih menarik untuk jangka panjang, didukung permintaan produk petrokimia yang tinggi. TPIA juga memiliki basis klien yang terdiversifikasi.

Namun, secara valuasi, saham Sukarno menilai saham TPIA sudah tergolong mahal. Ini tercermin dari historical price to book value (PBV) yang sudah berada di standar deviasi +2.

PBV TPIA berada di 7,89 kali dengan PER 277 kali. , Tapi, Sukarno menyebut tidak menutup kemungkinan harga saham tetap bisa meenguat meski sudah mahal.

Sukarno menyarankan investor untuk menerapkan strategi jangka pendek terdekat dengan target menguji level Rp 11.350. Jika berhasil breakout, investor dapat trading buy dengan target selanjutnya Rp 12.000.

Sementara analis Binaarta Sekuritas M. Nafan Aji Gusta Utama menyarankan hold saham TPIA. Ia mematok target harga saham ini di Rp 11.800 per saham. ■

Analisis Kewu Sekuritas, mengatakan, DER TPIA masih rendah. Dengan tambahan utang baru ini, DER TPIA akan naik menjadi 102% dari sebelumnya 98%. Sukarno menilai, saat ini kondisi likuiditas TPIA masih aman, karena rasio lancar masih di atas level 1 kali.

Sukarno menilai, penerbitan obligasi ini akan berdampak positif bagi pencapaian ekspansi TPIA. Prospek bisnis TPIA juga masih menarik untuk jangka panjang, didukung permintaan produk petrokimia yang tinggi. TPIA juga memiliki basis klien yang terdiversifikasi.

Namun, secara valuasi, saham Sukarno menilai saham TPIA sudah tergolong mahal. Ini tercermin dari historical price to book value (PBV) yang sudah berada di standar deviasi +2.

PBV TPIA berada di 7,89 kali dengan PER 277 kali. , Tapi, Sukarno menyebut tidak menutup kemungkinan harga saham tetap bisa meenguat meski sudah mahal.

Sukarno menyarankan investor untuk menerapkan strategi jangka pendek terdekat dengan target menguji level Rp 11.350. Jika berhasil breakout, investor dapat trading buy dengan target selanjutnya Rp 12.000.

Sementara analis Binaarta Sekuritas M. Nafan Aji Gusta Utama menyarankan hold saham TPIA. Ia mematok target harga saham ini di Rp 11.800 per saham. ■

Proyeksi IHSG

Peluang Rebound Teknikal

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun cukup dalam pada perdagangan Selasa (30/3). Indeks saham acuan ini terkoreksi 1,55% ke level 6.071,44.

Analis MNC Sekuritas Herdity Wicaksana mengatakan, penurunan IHSG yang cukup agresif ini sejalan dengan indikator teknikal yang menunjukkan fase koreksi. Pelembahan IHSG juga disebabkan aksi jual asing dengan total sell Rp 365,63 miliar.

Herdity mencermati, investor asing banyak melepas saham-saham bluechip seperti BBRI, ASII dan UNVR. Ia memperkirakan, dana asing keluar lantaran terjadi perpindahan ke aset yang tergolong lebih aman.

Maklum, pelaku pasar kembali mengkawatirkan ketidakpastian perkembangan ekonomi global. "Investor juga mengamankan aset untuk long weekend," ujar Herdity, kemarin.

Usai penurunan dalam tersebut, Herdity memperkirakan IHSG berpeluang menguat terbatas ke 6.100-6.120 pada perdagangan Rabu (31/3). Dia menyarankan pelaku pasar melakukan trading jangka pendek dan tidak tutup agresif. Sebaliknya, IHSG masih rawan terkoreksi ke area 5.900-6.000.

Analis Phintraco Sekuritas Valdy Kurniawan juga melihat IHSG berpeluang mencatatkan rebound terbatas pada perdagangan Maret ini. Valdy mengatakan, IHSG menunjukkan technical rebound jelang penutupan perdagangan

kemarin, terutama usai menguji lower band support area di 6.050.

Meski demikian, pelaku pasar juga perlu mewaspadai potensi pelembahan kurs rupiah dalam jangka pendek akibat antisipasi pelaku pasar terhadap perbaikan data sektor tenaga kerja AS yang akan dirilis akhir pekan ini. Sebagai informasi, tingkat penganguran AS di perkiraan turun jadi 6% pada Maret 2021 dari 6,2% di Februari 2021. Ini sejalan dengan proyeksi kenaikan non-farm payrolls jadi 655.000 di Maret 2021, dari 379.000 di Februari 2021.

Tapi, analis Binaarta Sekuritas Muhammad Nafan Aji melihat IHSG berpeluang kembali terkoreksi. Support IHSG ada di 5.940,11 dan resistance di 6.167,72. Menurut dia, MACD membentuk pola dead cross di area positif. Lalu, stochastic dan RSI menunjukkan sinyal negatif. Di sisi lain, terlihat pola long black marubozu candle yang mengindikasikan potensi bearish continuation.

Valdy menambahkan, pasar juga menunggu data inflasi Indonesia. BI memperkirakan tingkat inflasi stabil di kisaran 1,30% yoy pada Maret 2021. Karena itu, saham barang konsumsi dan ritel menarik dicermati, seperti INDF, JPFA, WIIM dan ACES. Bisa juga dilihat peluang speculative buy pada ANTM, BBNB, BBRI, BMRI, dan TPIA.

Ika Puspitasari

Top Losers	Top Gainers
MAYA -7,00%	VICO 34,92%
RUIS -6,99%	ESTI 30,38%
SUPR -6,98%	APEX 24,87%

Sumber: RTI, 30 Maret 2021

Hot Money di Saham*		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
24-03-2021	23,72	-
25-03-2021	-	318,93
26-03-2021	294,94	-
29-03-2021	45,55	-
30-03-2021	-	365,63
Total	-	320,35

*Rp miliar

Sumber: Bloomberg

Bullish-Bearish



Prediksi IHSG 10 Analis (31 Maret 2021)

Nama	Institusi	Support	Resistance
Valdy Kurniawan	Phintraco Sekuritas	6.000	6.200
Mino	Indo Premier Sekuritas	6.000	6.140
Achmad Yaki	BCA Sekuritas	5.945	6.180
Okie Ardiantama	Pilarmas Sekuritas	5.928	6.106
Herdity Wicaksana	MNC Sekuritas	5.900	6.120
Muhammad Nafan Aji	Binaarta Sekuritas	5.940	6.168
Chris Apriliony	Jasa Utama Capital Sekuritas	6.030	6.115
Dimas WP Pratama	NH Korindo Sekuritas	6.040	6.160
Hendri Widiantoro	Erdhika Elit Sekuritas	6.030	6.130
William Hartanto	Panin Sekuritas	6.000	6.125
Median		6.000	6.146

Disclaimer: Prediksi 10 analis disajikan berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggungjawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.

J Trust Bank Konsisten Tawarkan Bunga Deposito Kompetitif

JAKARTA. Tren suku bunga deposito memang sedang menurun, dipicu oleh kebijakan Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 3,50%. Namun, situasi tersebut tidak menyurutkan minat pada investor untuk menginvestasikan dana mereka melalui instrumen deposito berjangka.

Pasalnya, beberapa bank masih gencar menawarkan deposito dengan suku bunga kompetitif. Hal ini tentunya menggelitik para investor yang berencana merubah cuan dengan risiko minim dalam periode singkat. Para investor ini patut melirik sejumlah program deposito yang ditawarkan oleh PT Bank JTrust Indonesia (J Trust Bank).

Melalui program deposito yang dimulai pada 1 April 2021, J Trust Bank memasarkan deposito dengan besar bunga di atas BI7DRR, antara lain: program deposito dengan tiga keuntungan 1-2-3 (Let's 1-2-3), program bundling deposito J Trust One, deposito Special Rate 5,5%, dan deposito "Tetap Semangat Melawan Corona" (Win-Win-Win).

Calon investor pun tidak perlu merogoh kocek dalam-dalam untuk berpartisipasi pada program deposito J Trust Bank. Hanya dengan setoran minimum Rp500 ribu dan maksimum Rp20 juta, nasabah J Trust Bank bisa mengikuti program deposito dengan tiga keuntungan 1-2-3 (Let's 1-2-3), program bundling deposito J Trust One, deposito Special Rate 5,5%, dan deposito "Tetap Semangat Melawan Corona" (Win-Win-Win).

Lebih rinci, ketiga keuntungan dari mengikuti program referral "Win-Win-Win" tersebut adalah: Pertama, bunga deposito sebesar 5,5% p.a yang menarik bagi nasabah. Kedua, referentor (pengacara) yang mereferensikan calon nasabah untuk membuka rekening produk deposito J Trust Bank akan mendapat reward. Ketiga, nasabah yang membuat rekening deposito berdasarkan referensi referentor juga akan mendapatkan cashback sebagai hadiah.

Penyerahan bantuan APD untuk mengantangi pandemi Covid-19 tersebut diperoleh dari donasi dari program referral "Win-Win-Win". Melalui program referral "Win-Win-Win", J Trust Bank mendonasikan sebesar suku bunga tabungan 0,1% dari total dana deposito yang terhimpun dari masyarakat.

Tak hanya mewarawarkan program deposito dengan bunga kompetitif, J Trust Bank turut meningkatkan pelayanan kepada nasabah, yakni meluncurkan layanan E-Form pada akhir 2020. Layanan E-Form memungkinkan calon nasabah mengisi formulir pembukaan rekening secara online sehingga lebih praktis dan efisien.

Untuk informasi lebih jelas terkait keuntungan yang didapat dari bunga deposito melalui program

Let's 1-2-3 yang menawarkan tiga keuntungan bunga deposito dengan penerapan "fresh fund".

Selain itu, ada program deposito Let's 1-2-3 yang menawarkan tiga keuntungan bunga deposito dengan penerapan "fresh fund".

Ketiga, nasabah yang membuat rekening deposito berdasarkan referensi referentor juga akan mendapatkan cashback sebagai hadiah.

Tak hanya mewarawarkan program deposito dengan bunga kompetitif, J Trust Bank turut meningkatkan pelayanan kepada nasabah, yakni meluncurkan layanan E-Form pada akhir 2020. Layanan E-Form memungkinkan calon nasabah mengisi formulir pembukaan rekening secara online sehingga lebih praktis dan efisien.

Untuk informasi lebih jelas terkait keuntungan yang didapat dari bunga deposito melalui program

Let's 1-2-3 yang menawarkan tiga keuntungan bunga deposito dengan penerapan "fresh fund".

Ketiga, nasabah yang membuat rekening deposito berdasarkan referensi referentor juga akan mendapatkan cashback sebagai hadiah.

Tak hanya mewarawarkan program deposito dengan bunga kompetitif, J Trust Bank turut meningkatkan pelayanan kepada nasabah, yakni meluncurkan layanan E-Form pada akhir 2020. Layanan E-Form memungkinkan calon nasabah mengisi formulir pembukaan rekening secara online sehingga lebih praktis dan efisien.

Untuk informasi lebih jelas terkait keuntungan yang didapat dari bunga deposito melalui program

Let's 1-2-3 yang menawarkan tiga keuntungan bunga deposito dengan penerapan "fresh fund".

Ketiga, nasabah yang membuat rekening deposito berdasarkan referensi referentor juga akan mendapatkan cashback sebagai hadiah.

Tak hanya mewarawarkan program deposito dengan bunga kompetitif, J Trust Bank turut meningkatkan pelayanan kepada nasabah, yakni meluncurkan layanan E-Form pada akhir 2020. Layanan E-Form memungkinkan calon nasabah mengisi formulir pembukaan rekening secara online sehingga lebih praktis dan efisien.

Untuk informasi lebih jelas terkait keuntungan yang didapat dari bunga deposito melalui program

Let's 1-2-3 yang menawarkan tiga keuntungan bunga deposito dengan penerapan "fresh fund".

Ketiga, nasabah yang membuat rekening deposito berdasarkan referensi referentor juga akan mendapatkan cashback sebagai hadiah.

Tak hanya mewarawarkan program deposito dengan bunga kompetitif, J Trust Bank turut meningkatkan pelayanan kepada nasabah, yakni meluncurkan layanan E-Form pada akhir 2020. Layanan E-Form memungkinkan calon nasabah mengisi formulir pembukaan rekening secara online sehingga lebih praktis dan efisien.

Incentif pajak properti bisa menjadi katalis positif untuk mendorong kinerja APLN.

Achmad Yaki,
Analis BCA Sekuritas

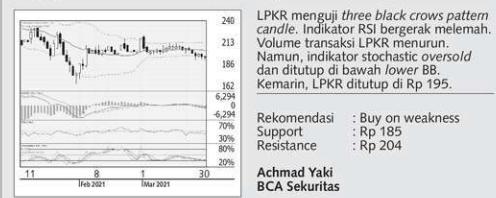
Indah Kiat Pulp & Paper (INKP)



Perusahaan Gas Negara (PGAS)



Lippo Karawaci (LPKR)



KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

Rekomendasi

Anggota Indeks KOMPAS 100

Berkah dari Diskon Pajak Rumah

Menimbang prospek saham kinerja keuangan PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) setelah pemerintah merilis incentif bagi properti

Danielisa Putriadita

JAKARTA. Pendapatan pra penjualan atau *marketing sales* PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) tahun ini berpotensi tumbuh lebih tinggi dibandingkan realisasi *marketing sales* di 2020. Incentif pajak dari pemerintah bagi sektor properti akan jadi kunci pendorong kinerja.

Berdasarkan laporan keuangan periode kuartal III-2020, pendapatan Agung Podomoro Land terkoreksi 1,2% secara tahunan menjadi Rp 2,88 triliun. Sementara, beban pokok penjualan dan beban langsung APLN naik 9,6% menjadi Rp 1,61 triliun.

Alhasil, perusahaan properti dan pemilik pusat perbelanjaan ini harus mencatatkan rugi bersih periode berjalan sebesar Rp 195,2 miliar.

Meski begitu, APLN berhasil membuat *marketing sales* sebesar Rp 3,5 triliun hingga 31 Desember 2020. Perolehan ini melebihi target emiten ini yakni Rp 3 triliun.

Perolehan *marketing sales* tersebut juga meningkat 56% bila dibandingkan dengan pencapaian di periode yang sama pada tahun 2019, yakni sebesar Rp 1,9 triliun. Dari total *marketing sales* tersebut, sekitar 89% diperoleh melalui penjualan 285 hektare (ha) lahan industri di Karawang, Jawa Barat.

Penjualan Podomoro Park di Bandung, Podomoro Golf View di Cimanggis dan Podomoro City Deli Medan juga memberi kontribusi pada *marketing sales* APLN.

M Nafan Aji Gusta Utama Analis Binaarta Sekuritas menilai, *marketing sales* APLN bisa tetap tumbuh di tengah pandemi karena terserang tren suku bunga rendah. Rendahnya suku bunga acuan memberi sentimen positif bagi penjualan properti.

Nafan memprediksi tren suku bunga rendah masih akan berlanjut tahun ini. Karenanya, ia memprediksi kinerja APLN berpotensi tumbuh lebih baik lagi tahun ini.

Kinerja APLN juga turut tersorong incentif pajak di sektor properti. Pemerintah membebaskan pajak pertambahan nilai (PPN) untuk rumah tapak dan unit hunian rumah susun. Dengan syarat, harga jualnya maksimal sebesar Rp 2 miliar.

Selain itu, pemerintah juga memberi diskon PPN sebesar

positif untuk mendorong kinerja APLN, baik di bisnis residensial maupun kawasan industri. Penerapan *omnibus law* juga jadi sentimen positif.

Bisnis mal

Sementara, Achmad menilai bisnis pusat perbelanjaan APLN belum akan meningkat signifikan. Tingkat kunjungan mal mungkin akan naik tetapi

tidak signifikan. Alasannya, pemerintah mengurangi waktu libur Lebaran plus melarang mudik. Selain itu, pemerintah juga masih terus memperpanjang PPKM.

Meski begitu, Nafan yakin tingkat kunjungan mal cenderung akan meningkat ke depan. Pemuliharaan ekonomi domestik serta program vaksinasi yang optimal bisa membantu mengerek daya beli.

Marketing sales tembus target, fundamental APLN lebih kuat di tahun ini.

50% bagi kategori rumah tapak dan rumah susun dengan harga jual berkisar antara Rp 2 miliar hingga Rp 5 miliar. Menurut Nafan, kebijakan ini akan mengundang investor untuk segera berinvestasi di sektor properti.

Senada, Achmad Yaki, Analis BCA Sekuritas, juga meyakini incentif pajak di sektor properti bisa menjadi katalis



Kinerja PT Agung Podomoro Land Tbk (dalam miliar rupiah, kecuali laba bersih per saham)

	Per 30/09/2019	Per 30/09/2020
Total Aset	29.423,54	30.571,89
Total Kewajiban	16.487,93	19.540,89
Total Ekuitas	12.935,61	11.031,00
Pendapatan	2.922,19	2.887,95
Laba Kotor	1.448,08	1.271,66
Laba Usaha	585,01	612,69
Laba Bersih	65,63	(430,25)
Laba Bersih per Saham	3,00	(19,58)
Margin Laba Kotor (%)	48,58	47,49
Margin Laba Usaha (%)	16,41	21,23
Margin Laba Bersih (%)	5,14	(13,42)
ROA (%)	0,73	(1,65)
ROE (%)	2,21	(6,14)

Sumber: RTI

dah lebih longgar.

Nafan menilai APLN masih menarik dikoleksi dengan target harga Rp 256. Sementara, Achmad merekomendasikan beli dengan target harga terdekat di Rp 194 per saham. Sukarno Alatas, Analis Kiwoom Sekuritas, merekomendasikan *hold*.



PT Soho Global Health Tbk dan entitas anak

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
ASET	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	903.571	263.055	LIABILITAS JANGKA PENDEK
Plutang usaha			Utang usaha - piyah ketiga
Pihak ketiga, neto	1.082.275	935.098	1.495.917
Pihak berelasi	842	816	1.012.512
Plutang lain-lain			Utang lain-lain
Pihak ketiga, neto	172.233	144.765	Pihak ketiga
Pihak berelasi	1.558	924	71.974
Persediaan, neto	1.052.894	910.568	Pihak berelasi
Pajak dibayar dimuka	148.142	56.601	Utang pajak
Uang muka	41.802	23.745	Beban akrual
Bagian lancar biaya dibayar dimuka	2.672	21.090	Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	21.109	Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:
Total aset lancar	3.405.989	2.377.771	Liabilitas sewa
			Liabilitas imbalan kerja karyawan
ASET TIDAK LANCAR			Total liabilitas jangka pendek
Uang muka pembelian aset tetap	8.078	4.342	1.797.440
Uang muka pembelian aset takberwujud	1.730	709	1.833.791
Uang muka aset hak guna	7.120	-	LIABILITAS JANGKA PANJANG
Bagian tidak lancar biaya dibayar dimuka	-	10.722	Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:
Plutang kepada pihak berelasi	8.000	-	Liabilitas sewa
Taksiran pengembalian pajak	146.536	355.789	Liabilitas imbalan kerja karyawan
Aset keuangan tidak lancar lainnya, neto	3.919	3.919	Total liabilitas jangka panjang
Aset tetap, neto	395.542	401.396	1.767.701
Aset hak guna, neto	67.291	-	121.301
Aset pajak tangguhan, neto	107.648	82.019	TOTAL LIABILITAS
Aset takberwujud, neto	26.581	30.599	1.974.141
Aset tidak lancar lainnya	1.809	1.819	1.955.092
Total aset tidak lancar	774.254	891.314	EKUITAS
TOTAL ASET	4.180.243	3.269.085	
			TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS
			4.180.243
			3.269.085

Catatan:

- Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Soho Global Health Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") tanggal 31 Desember 2020 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, Firma anggota Ernst & Young Global Limited, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dengan opini audit tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 29 Maret 2021 yang tidak tercantum dalam publikasi ini. Informasi keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan konsolidasian."
- Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2020	2019
PENDAPATAN NETO	6.163.939	5.048.301
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.817.626)	(4.032.575)
LABA BRUTO	1.346.313	1.015.726
Beban penjualan	(665.571)	(580.766)
Beban umum dan administrasi	(390.673)	(158.132)
Beban penelitian dan pengembangan	(18.124)	(15.336)
Pendapatan lain	31.282	28.913
Beban lain	(43.384)	(44.937)
LABA USAHA	259.843	245.468
Pendapatan keuangan	5.952	5.710
Biaya keuangan	(7.589)	(26.461)
Amortisasi diskonto obligasi wajib konversi	(8.532)	(32.168)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	249.674	192.549
Beban pajak penghasilan badan, neto	(77.474)	(73.847)
LABA NETO	172.200	118.702
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan rugi:		
Pengukuran kembali atas imbalan kerja karyawan	(11.556)	(6.575)
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	4.162	1.583
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	164.806	113.710
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	172.108	118.457
Kepentingan nonpengendali	92	245
TOTAL	172.200	118.702
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		
Pemilik entitas induk	164.727	113.473
Kepentingan nonpengendali	79	237
TOTAL	164.806	113.710
Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	191	165
Laba neto per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	-	153

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Penerimaan kas dari pelanggan	6.016.736	4.897.867
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.476.548)	(3.912.939)
Pembayaran kas untuk gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	(430.456)	(328.528)
Pembayaran kas untuk:		
Beban usaha	(714.218)	(572.394)
Beban pajak	(115.934)	(109.255)
Penerimaan kas untuk kegiatan usaha lainnya, neto	24.874	21.478
Penerimaan kas untuk penerimaan tagihan pengembalian pajak	272.858	6.478
Kas neto yang diperoleh untuk aktivitas operasi	577.312	2.707
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Hasil penjualan aset tetap	10.108	18.026
Penerimaan dividen kas	-	3.680
Pembelian aset takberwujud	(3.316)	(2.679)
Pembelian aset tetap	(28.875)	(26.645)
Perolehan aset guna usaha	(17.894)	-
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, neto	34.671	-
Kenaikan pada uang muka pembelian aset takberwujud	(5.278)	(2.258)
Kenaikan pada uang muka pembelian aset guna usaha	(1.021)	-
Kenaikan pada uang muka perolehan aset guna usaha	(7.120)	-
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(18.725)	(9.876)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Penerimaan dari pendapatan keuangan	5.952	5.710
Penerimaan dari penarikan umur perdana saham setelah dikurangi biaya penerimaan penarikan umum	198.759	-
Pembayaran kepada pihak berelasi	(8.000)	-
Pembayaran dividen kas	(13.479)	(7.339)
Pembayaran beban keuangan	(5.452)	(2.565)
Pembayaran liabilitas sewa	(21.722)	-
Penerimaan dari waran	22.800	-
Pembayaran obligasi wajib konversi	(96.929)	-
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	81.929	(4.194)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	640.516	(11.36

INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 30 Maret 2021

PT Tempo Scan Pacific Tbk dan Entitas Anak

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)						LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
A S E T	31 Desember 2020	31 Desember 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020	31 Desember 2019		2020	2019	2020	2019	
ASSET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK								
Kas dan setara kas	2.645.930.816,069	2.254.216.067,576	Utang bank	344.906.064,008	374.685.088,888	PENJUALAN NETO	10.968.402.090,246	10.993.842.057,747	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Piutang usaha			Utang usaha			BEBAN POKOK PENJUALAN	7.055.613.010,741	6.752.312.739,035	Penerimaan kas dari pelanggan	11.905.438.831,478	
Pihak ketiga	1.208.945.002,131	1.149.590.798,666	Pihak ketiga	1.171.113.849,372	1.217.381.569,864	LABA BRUTO	3.912.789.079,505	4.241.529.318,712	Pembayaran kas kepada pemasok dan bebas usaha	(9.579.288.686,556)	
Pihak berelasi	49.278.039,837	21.040.230,013	Beban akrual	51.677.722,146	49.232.442.678	Beban penjualan	(2.291.480.869,504)	(2.837.917.470,758)	Pembayaran kas kepada karyawan	(8.563.261.725,647)	
Aset keuangan lancar lainnya			Utang pajak	134.058.926.732	65.724.666.735	Beban umum dan administrasi	(507.457.277,636)	(572.413.632,822)	Kas yang dihasilkan dari operasi	(1.001.317.353,488)	
Pihak ketiga	164.767.554,073	169.029.901,515	Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	48.027.061,915	48.240.413.622	Beban operasi lain, Neto	(38.203.768,112)	(34.118.394,051)	Penerimaan bunga	1.324.822.609,434	
Pihak berelasi	7.716.873,230	5.231.431,518	Bagian lancar atas liabilitas sewa	33.041.106,039	21.357.515,966	LABA USAHA	1.075.647.164,253	797.079.821,081	Pembayaran bunga	82.373.736,249	
Persediaan	1.488.087.633,710	1.416.073.420,751	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	16.521.660,000	-	Penghasilan keuangan	82.628.410,552	90.693.171,895	Penerimaan restitusi pajak	(48.344.961,996)	
Pajak dibayar di muka	73.204.954,003	177.867.044,813	LIABILITAS JANGKA PANJANG	195.779.089,437	160.352.557,080	Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi,	(13.249.872,778)	(17.667.930,580)	Pembayaran pajak	(45.181.736,807)	
Uang muka dan beban dibayar di muka	303.165.311,162	239.589.495,156	Liabilitas sewa	12.640.538,288	7.744.565,719	Beban keuangan	(48.344.963,874)	(45.181.736,807)	Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	(521.052.950,620)	
Total Aset Lancar	5.941.096.184,235	5.432.638.388,008	Pendapatan ditangguhan			Beban restrukturisasi	(32.232.303,279)	(25.692.414,117)	892.658.939,026	889.775.270,261	
			Utang bank jangka panjang			LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.064.448.534,874	796.220.911,472			
			Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	230.078.783,192	201.065.998,598	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
			Liabilitas pajak tangguhan, Neto			LABA NETO TAHUN BERJALAN	834.369.751,682	595.154.912,874	Pengurangan (penambahan) atas investasi jangka pendek, Neto	35.000.000,000	
			Total Liabilitas Jangka Panjang	719.398.331,329	628.125.304,795	PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	3.851.325,072	(40.081.452,838)	Penambahan penyertaan saham, Neto	(9.706.000,000)	
ASSET TIDAK LANCAR			Total Liabilitas	2.727.421.825,611	2.581.733.610,850	Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi	(773.235,365)	10.017.198,139	Aset tetap	(33.999.276,000)	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	24.714.968,870	24.714.968,870				Keuntungan (kerugian) aktuarial atas imbalan pasca kerja			Penjualan	33.755.922,555	
Investasi pada entitas asosiasi	16.119.202,020	19.663.074,798				Pajak tangguhan terkait			Pembelian	(447.836.621,809)	
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah			EKUITAS			Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Penerimaan dividen kas	244.604,316	
Rp1.466.495.057,291 pada 31 Desember 2020 dan			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Perubahan laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi			Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(244.604,316)	
Rp1.334.307.001,601 pada 31 Desember 2019	2.418.932.619,330	2.370.214.050,251	Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham	225.000.000,000	225.000.000,000	jangka pendek, Neto	997.020.000	611.720.000	Penerimaan utang bank jangka pendek	5.477.688.524,937	
Aset hak-guru, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah			Modal dasar - 6.000.000,000 saham	335.551.217,059	335.551.217,059	5.659.404,520	2.776.692,123	Pembayaran pembelian	(5.507.467.549,813)		
Rp108.644.084,994 pada 31 Desember 2020			Tambahan modal disetor, Neto			Selesai kurs karena penjabaran laporan keuangan			Penerimaan utang bank jangka panjang	(5.250.981.692,894)	
Aset hak-guru, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah			Saldo laba	12.115.616,808	6.456.212,288	9.534.514,227	(26.655.842,576)		Pembayaran dividen kepada :	(9.990.814,120)	
Rp108.644.084,994 pada 31 Desember 2020	161.324.116,881	-	Komponen ekuitas lainnya	33.421.914,383	33.421.914,383	Pemilik entitas induk	787.803.135,441	554.263.001,029	Kepentingan non-pengendali	(34.468.358,396)	
Aset pajak tangguhan, Neto	49.249.156,538	58.616.884,812	Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai pasar investasi jangka pendek, Neto	1.595.960,000	598.940,000	46.566.616,241	40.891.911,845		148.100.000,000	(144.401.126,067)	
Aset tidak lancar lainnya	493.221.283,492	466.922.214,004	Sub-total	6.056.208.893,426	5.466.514.279,754	834.369.751,682	595.154.912,874		(71.530.509,100)	(65.602.339,280)	
Total Aset Tidak Lancar	3.163.561.349,131	2.940.131.192,735	Kepentingan Non-Pengendali	321.026.814,329	304.521.690,139	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, NETO	843.904.265,909	568.499.070,298	Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(212.012.632,568)	
TOTAL ASET	9.104.657.533,366	8.372.769.580,743	Sub-total	6.377.235.707,755	5.791.035.969,893	Penghasilan neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	797.399.802,068	529.926.628.764	Pengaruh Neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	(9.590.536,973)	
						Pemilik entitas induk	45.504.463,841	38.572.443,534		(23.115.861,077)	
						Kepentingan non-pengendali	843.904.265,909	568.499.070,298	KENAikan NETO KAS DAN SETARA KAS	391.714.748,493	
									KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	351.038.214,998	
									KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.254.216.067,576	
										2.645.930.816,069	
										2.254.216.067,576	

Catatan:

1. Informasi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Subanto Fahmi Bambang & Rekan (member of BDO International), dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dalam laporan tersebut tertanggal 15 Maret 2021. Oleh karena itu, informasi keuangan di atas bukan merupakan pernyataan yang lengkap dari laporan keuangan konsolidasian.
2. Laba Neto per sehat dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dengan jumlah saham yang diliapiskan dan diseluruh perioden pada tahun 2020 dan 2019 yaitu sejumlah 4.500.000.000 saham.

2. Laba Neto per saran dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang diperoleh diatas kepada pemilik entitas induk, dengan jumlah saran yang ditetapkan dan diselar penuh pada tahun 2020 dan 2019 yaitu sejumlah 4.500.000.000 saran. Nilai rata tara masing asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing adalah Rp14.105 dan Rp13.901 untuk setiap 1 Dolar AS.

www.nature.com/scientificreports/ | (2022) 12:1030 | Article number: 1030

Jakarta, 31 Maret 2021

DIREKSI PERSEROAN

DIREKSI PERSEROAN

S.E.& O.

Kontan Rabu, 31 Maret 2021

Obligasi 30 Maret 2021

OBBLIGASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Terima	Repo Term	Harga	Volume	Nilai Milliar	Yield	Kupon	Rating
EBA-SP-SBM-BTN 02 Kelas A Seri A2	30-Mar-2021	31-Mar-2021	-	102,21	0,05	0,01	8,15	9	iAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahun 2017 Seri A	30-Mar-2021	31-Mar-2021	-	101,88	10,19	6,23	8	iAAA	
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahun 2020 Seri A	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	101,55	5,00	5,08	7,95	9	iAAA
Obligasi Berkelanjutan I Agro Lestari Tahun 2019 Seri A	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	108,75	0,05	0,02	7,01	8,89	iAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahun 2018 Seri D	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	102,18	10,00	0,05	5,7	7,3	iAAA
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahun 2018 Seri E	30-Mar-2021	31-Mar-2021	-	102,32	0,50	0,61	5,7	10	iAAA
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahun 2017 Seri A	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	101,62	1,00	1,02	7,04	8,55	iAAA
Obligasi Berkelanjutan I MMN Kapital Indonesia Tahun 1 Tahun 2018	30-Mar-2021	5-Apr-2021	-	102,66	3,00	3,08	11,16	12,50	iBBB
Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahun 2019 Seri B	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	103,72	50,00	51,86	5,16	8	iAAA
Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahun 2019 Seri C	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	103,90	25,00	25,58	6,62	7,85	iAAA
Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahun 2019 Seri D	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	103,90	50,00	52,28	6	8	iAAA
Obligasi Berkelanjutan III BRI Tahun 2019 Seri E	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	103,90	50,00	52,28	6	8	iAAA
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Kartini Tahun 2018 Seri B	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	101,90	0,50	0,49	7,43	7,89	iAAA
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Kartini Tahun 2018 Seri A	30-Mar-2021	31-Mar-2021	-	101,50	16,20	16,44	5,90	9,00	A-(d)
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank I BRI Tahun 2018 Seri D	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	106,90	0,10	0,11	7,94	9,75	iAAA
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV BRI Tahun 2019 Seri D	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	105,40	2,00	4,08	7,35	8,50	iAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahun II Tahun 2018 Seri D	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	102,80	10,00	10,28	5,59	7,50	iAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Finance Tahun II Tahun 2019 Seri A	30-Mar-2021	5-Apr-2021	-	104,00	0,10	0,10	5,70	8,90	iAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Sania Multifinance Tahun II Tahun 2019 Seri A	30-Mar-2021	31-Mar-2021	-	103,06	0,70	0,72	5,16	8,80	iAAA
Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastruktur Tahun II Tahun 2020 Seri B	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	101,75	2,00	2,04	6,53	7,25	A+(d)
Obligasi PTTI Gresik Tahun II Tahun 2019 Seri C	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	105,50	10,00	10,50	5,50	6,50	iAAA
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0026	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	105,85	0,20	0,21	7,59	8,25	iAAA
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0073	30-Mar-2021	5-Apr-2021	-	113,50	50,00	56,75	6,87	8,75	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0074	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	103,20	1,10	1,13	7,20	7,50	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0077	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	105,75	3,50	3,70	6,07	8,13	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0078	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	103,90	3,50	3,68	6,74	8,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0079	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	1,00	1,08	7,60	8,38	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0080	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,50	1,00	1,08	7,60	8,38	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0081	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,70	24,00	25,26	5,76	6,50	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0084	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0085	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0086	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0087	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0088	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0089	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0090	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0091	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0092	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0093	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0094	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0095	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0096	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0097	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0098	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0099	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0100	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0101	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0102	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0103	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0104	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0105	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0106	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0107	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0108	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0109	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0110	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0111	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0112	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0113	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0114	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0115	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0116	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0117	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0118	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0119	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0120	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0121	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0122	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0123	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0124	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0125	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0126	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0127	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0128	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0129	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0130	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0131	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0132	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0133	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0134	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0135	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0136	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0137	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0138	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2,01	6,28	7,25	
Obligasi Negara Republik Indonesia Seri F0139	30-Mar-2021	1-Apr-2021	-	104,00	2,00	2			

Aplikasi mobile banking menopang sekitar 40% dari total volume transaksi e-channel.
Thomas Wahyudi, SVP Transaction Banking Retail Sales Bank Mandiri

Kontan Rabu, 31 Maret 2021

Digitalisasi Perbankan



KONTAN/Carous Agus Waluyo

Nasabah menggunakan *mobile banking* untuk bertransaksi di Jakarta, Selasa (30/3). Bank Indonesia (BI) mencermati peningkatan efisiensi dalam kegiatan operasional perbankan di awal tahun. Lantaran perbankan melakukan penurunan biaya tenaga kerja dan biaya sewa akibat digitalisasi, yang masing-masing turun sebesar 3 basis poin yoy dan 5 bps yoy hingga Januari 2021.

Konten

OCBC Pangkas Bunga Kredit

JAKARTA. Bank swasta mulai agresif menurunkan bunga untuk mengikuti tren penurunan bunga acuan. Seperti yang dilakukan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP).

Head Corporate Communication Division OCBC NISP Aleta Hanafi menyatakan, OCBC NISP menyesuaikan suku bunga dasar kredit (SBDK) sejak 26 Maret 2021. SBDK korporasi turun dari sebelumnya 9,50% menjadi 9,25%.

"SBDK ritel juga turun dari sebelumnya 9,75% menjadi 9,50%. Lalu SBDK konsumsi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) juga dipangkas dari sebelumnya 9,50% menjadi 8,80%," ujar Aleta dalam pernyataan tertulis, Selasa (30/3). Selain itu, SBDK konsumsi non-KPR turun dari sebelumnya 9,95% menjadi 9,80%.

Asal tahu saja, bank ini mengalami penurunan kinerja pada tahun 2020. Perseroan ini hanya berhasil mengantongi laba bersih Rp 2,1 triliun atau turun 27,5% dari laba tahun 2019 sebesar Rp 2,9 triliun. Penurunan laba sejalan dengan meningkatnya biaya provisi untuk mengantisipasi risiko kredit.

Maizal Walfajri

Rencana Digital Bank Woori

JAKARTA. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk masih mampu mempertahankan kinerja di tengah tekanan pandemi Covid-19. Hal ini tercermin dari perolehan laba bank bersama-saham SDRA ini yang bernilai Rp 536 miliar di 2020. Nilai itu tumbuh 7,26% *year on year* (yoy). Kinerja ini tidak terlepas dari nilai penyaluran kredit yang tumbuh 12,78% menjadi Rp 30 triliun yoy.

BWS juga memperkuat modal inti dari Rp 4,6 triliun di 2019 menjadi Rp 5,2 triliun di akhir 2020. Ini membuat BWS resmi masuk ke dalam kelompok bank umum kelompok usaha (BUKU) III pada awal tahun ini.

Direktur BWS Sadhana Priyatmadja menyatakan, BWS tahun ini akan fokus ke pengembangan produk digital seperti *mobile banking* dan *internet banking*. BWS juga mendirikan divisi baru untuk mengelola bisnis *investment banking* dan mengembangkan inovasi produk-produk digital. "BWS juga berencana mengembangkan *digital lending* di tahun ini," ujar Sadhana dalam paparan publik virtual, Selasa (30/3).

Maizal Walfajri

Digital Banking Semakin Menggurita

Transaksi digital banking bisa sentuh Rp 32.206 triliun

Marshall Sautlan

JAKARTA. Pemanfaatan teknologi digital di masa pandemi semakin berkembang termasuk di industri perbankan. Sebagian besar masyarakat saat ini memanfaatkan layanan perbankan berbasis digital untuk melakukan transaksi keuangan.

Menurut data Bank Indonesia (BI), perkembangan tren pembayaran digital, seperti perluasan akseptasi QRIS melalui QRIS Customer Presented mode (CPM) serta penggunaan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran dalam *e-commerce*.

Besarnya kue digital banking ini juga yang membuat banyak bank yang berlomba untuk mendirikan bank digital. Untuk itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun sedang menggodok kebijakan baru mengenai bank umum dan aturan main bank digital di

banking yang diproyeksikan naik 19% menjadi Rp 32.206 triliun di 2021. (*Lihat tabel*).

Gubernur BI Perry Warjiyo menuturkan, volume transaksi digital banking per Februari 2021 sudah mengalami pertumbuhan sekitar 36,41% yoy menjadi 464,8 juta transaksi. Adapun nilai transaksi tumbuh 22,94% yoy menjadi Rp 2.547,5 triliun.

BI akan terus mendorong tren pembayaran digital, seperti perluasan akseptasi QRIS melalui QRIS Customer Presented mode (CPM) serta penggunaan QRIS sebagai salah satu metode pembayaran dalam *e-commerce*.

Besarnya kue digital banking ini juga yang membuat banyak bank yang berlomba untuk mendirikan bank digital. Untuk itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pun sedang menggodok kebijakan baru mengenai bank umum dan aturan main bank digital di

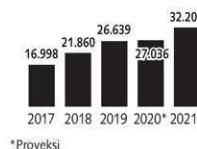
Tanah Air.

Calon peraturan OJK tersebut masih dalam proses permintaan tanggapan dari pelaku industri. "Kami mendukung segala kebijakan untuk memperkuat pengaturan perbankan sebagai persiapan menghadapi tantangan industri yang akan datang," ujar Santos Liem, Direktur PT Bank Central Asia Tbk (BCBA).

Sedang bank berskala besar lainnya, PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), memilih untuk menransformasi aplikasi *mobile banking* yang sudah ada menjadi aplikasi super. Thomas Wahyudi, SVP Transaction Banking Retail Sales Bank Mandiri bilang, aplikasi *mobile banking* sudah menopang sekitar 40% total volume transaksi *e-channel*.

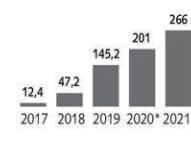
Hingga pertengahan Maret 2021, transaksi finansial melalui *e-channel* Bank Mandiri nilainya hampir Rp 700 triliun, atau meningkat 14% yoy. ■

Transaksi Digital Banking (Rp triliun)

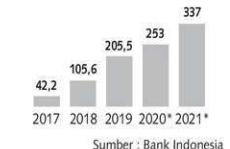


*Proyeksi

Transaksi Uang Elektronik (Rp triliun)



Transaksi E-Commerce (Rp triliun)



Sumber : Bank Indonesia



KONTAN/Carous Agus Waluyo

■ PENYALURAN KREDIT

Bankir Optimistis Kredit Konsumsi Akan Bertumbuh

JAKARTA. Para bankir optimistis, bisnis kredit konsumsi bisa meningkat sepanjang tahun 2021. Optimisme itu seiring berbagai macam berbagai insentif dari regulator dan pemerintah.

Bank Central Asia (BCA) mencermati, pandemi berdampak besar pada permintaan kredit. Salah satunya kredit kendaraan bermotor. Direktur

BCA Santoso menyebut berbagai relaksasi pemerintah terkait kendaraan bermotor dapat menjadi salah satu pendong tumbuhnya kredit perbankan di tahun ini.

"Kami berharap, geliat bisnis konsumen akan segera pulih sejauh berbagai kebijakan pemerintah, regulator, dan otoritas perbankan. Sepanjang tahun 2020, portofolio

kredit konsumen, KKB terkontraksi 22,6% yoy menjadi Rp 36,9 triliun," ujar Santoso ke KONTAN, Selasa (30/3).

Bank CIMB Niaga juga optimistis. "Target kredit konsumen jauh lebih positif. KPR antara lain diprediksi bisa tumbuh pada kisaran 6% hingga 8% tahun ini. Sementara untuk KKB diproyeksikan bisa tumbuh di atas 10%," terang

Lani Darmawan, Direktur Consumer Banking.

Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan, saat ini, dibutuhkan upaya bersama bagaimana mengembangkan *demand* masyarakat. Penurunan suku bunga kredit bukan satu-satunya faktor meningkatkan kredit. "Efektivitas vaksin akan menjadi *game changer* bagi

percepatan pemulihan ekonomi nasional," kata Wimboh.

Menurutnya, fokus sinergi kebijakan tidak hanya mempercepat pemulihan ekonomi nasional, tapi meningkatkan permintaan masyarakat. Ketiga regulator sektor keuangan di Indonesia agresif mengeluarkan berbagai relaksasi.

Maizal Walfajri

Kontan Rabu, 31 Maret 2021

BPJS TK Bidik Hasil Investasi Rp 33,41 Triliun

Target itu naik 3,34% dari tahun sebelumnya

Ferrika Sari

JAKARTA. BPJS Ketenagakerjaan mengincar pertumbuhan investasi yang lebih rendah dibandingkan target yang dipasangnya di tahun-tahun sebelumnya. Penyebabnya, jumlah dana kelolaan yang terus meningkat.

Anggoro Eko Cahyo, Direktur Utama badan yang juga populer disebut BP Jamsostek itu, menuturkan, semakin besar nilai dana kelolaan, maka pertumbuhan investasi semakin turun. "Rata-rata pertumbuhan tahunan dana investasi selama tahun 2016 hingga Februari 2021 sebesar 13,40% per tahun. Persentase tidak mungkin 13% lagi," kata Anggoro, dalam rapat dengan Komisi IX DPR, Selasa (30/3).

Dengan pertumbuhan itu, BP Jamsostek menargetkan dana investasi di akhir tahun ini sebesar Rp 559,9 triliun, dengan nilai per Februari 2021 Rp 489,89 triliun.

Sementara target hasil investasi Rp 33,41 triliun, atau tumbuh 3,34% *year on year* (yoY). "Per posisi Februari 2021, hasil investasi Rp 5,12 triliun," ujar dia.

Walau menghadapi perlambatan pertumbuhan, lembaga ini telah menyiapkan lima strategi investasi. *Pertama*, rebalancing investasi dari de-

posito, saham dan reksadana ke instrumen obligasi. Alokasi dana investasi per Januari 2021 adalah 65% pada surat utang, 17% saham, 10% deposito, 8% reksadana dan investasi langsung 1%.

Kedua, mengalokasikan investasi jangka pendek pada program jaminan kehilangan pekerjaan (JPK). Alokasi sebagian ke deposito dan sebagian ke obligasi pemerintah.

Ketiga, mendukung likuiditas sistem perbankan nasional dengan penempatan dana di bank pembangunan daerah (BPD) dan Bank BUMN. *Ke-*

empat, mendukung program pemerintah di sektor riil melalui *sovereign wealth fund* (SWF) dengan meningkatkan alokasi dana investasi pada instrumen program jaminan hari tua (JHT) dan jaminan pensiun (JP) yang bersifat jangka panjang.

Kelima, mendukung revisi Permanakan Manfaat Layanan Tambahan (MLT) seperti pengurangan bunga penempatan dan penyaluran. Lalu, memperluas bank penyulur, dari yang awalnya hanya bank BUMN menjadi bank BUMN dan bank daerah.

Perbaiki Kinerja JHT

BPJS Ketenagakerjaan (BP Jamsostek) berencana memangkas porsi investasi di saham dan reksadana untuk menelebih program jaminan hari tua (JHT). Defisit membuat lembaga ini mencatatkan risiko *unrealized loss* atau kerugian secara buku. "Instrumen saham dan reksadana memiliki risiko pasar yang menyebabkan timbulnya *unrealized loss*," kata Direktur Utama BP Jamsostek Anggoro Eko Cahyo.

Hal ini terlihat dari *asset matching liabilities* (Alma) JHT tidak mencapai 100% karena kondisi pasar modal fluktuatif. Terlebih, investasi pada kedua instrumen tersebut cukup besar yaitu 23,8% dari total portofolio.

BP Jamsostek akan mengalihkan investasi ke obligasi serta investasi langsung. Dana investasi JHT per Februari 2021 mencapai Rp 342,05 triliun. Sedangkan hasil investasi JHT Per Februari 2021 senilai Rp 3,45 triliun. Rata-rata pertumbuhan hasil investasi selama lima tahun terakhir 2,31% per tahun. ■

Per Februari 2021, hasil investasi sebesar Rp 5,12 triliun.

Anggoro Eko Cahyo,
Direktur Utama BPJS Kesehatan

Pembiayaan Sektor Otomotif



KONTAN/Carous Agus Waluyo

Aktivitas nasabah di BCA Finance Jakarta, Selasa (30/3). Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) mengatakan, pembiayaan sektor otomotif menjelang Lebaran tahun ini akan lebih deras dibandingkan dengan tahun lalu. Tekanan efek pandemi Covid-19 di masa kini mulai teratasi dibandingkan dengan tekanan pada tahun lalu.

Suku Bunga Penawaran JIBOR 30 Mar 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,55875 %
3 Bulan	3,80000 %	3,75000 %	3,75438 %
6 Bulan	4,00000 %	3,90000 %	3,94688 %
12 Bulan	4,20000 %	4,10000 %	4,15000 %

23 Mar 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3,50000 %	3,50000 %	3,50000 %
1 Bulan	3,60000 %	3,55000 %	3,55875 %
3 Bulan	3,80000 %	3,75000 %	3,75438 %
6 Bulan	4,00000 %	3,90000 %	3,95313 %
12 Bulan	4,20000 %	4,10000 %	4,15625 %

Sumber: LHBBI BI

Konter

Akseleran Jaga NPL di Bawah 1% Tahun Ini

JAKARTA. Fintech Akseleran berupaya menjaga kualitas kredinya. CEO & Co Founder Akseleran Ivan Nikolas Tambuan mengatakan, posisi NPL saat ini kurang dari 0,2% dari total pem-

biayaan. "Proyeksi tahun ini tetap sekitar itu. Kami pastikan NPL akan terus di bawah 1%," kata Ivan, Selasa (30/3).

Akseleran menjaga kualitas pinjaman dengan menerapkan penilaian

kredit yang *prudent* dan berfokus ke *cashflow* calon peminjam. Antisipasi akceleran menjaga kualitas pinjaman dengan menerapkan *invoice financing*, hingga 60% dari total portofolionya.

Per Februari 2021, nilai pembiayaan Akseleran sekitar Rp 220 miliar. Sedangkan target penyaluran tahun ini senilai Rp 2 triliun.

Selvi Mayasari

Konter

Bahana Artha Bidik Program Kemitraan Rp 200 Miliar



Dok.BAV

JAKARTA. PT. Bahana Artha Ventura (BAV) menargetkan penyaluran kredit program kemitraan (PK) mencapai Rp 200 miliar pada tahun ini. Dengan begitu, total penyaluran PK BUMN akan mencapai Rp 1 triliun.

Untuk merealisasikan target tersebut, perusahaan ini akan meningkat sinergi dengan perusahaan pelat merah. Harapannya, akan lebih banyak lagi para pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang mendapatkan kredit tersebut sehingga bisa berkontribusi pada pemulihuan ekonomi.

Pada tahun lalu, nilai kredit yang tersalur senilai Rp 760 miliar kepada 4.948 mitra binaan. Pada saat itu, tingkat pengembalian lancar atau rasio NPL berada di level 0%. Penyaluran kredit PK tersebut dilakukan ke berbagai sektor mulai dari pertanian, peternakan, perdagangan, perkebunan, hingga sektor jasa.

"BAV telah melakukan investasi hingga Rp 13,2 triliun secara akumulasi kepada 67.675 pelaku usaha dan menyewa sebanyak 2,1 juta tenaga kerja," ujar Direktur Utama BAV Agus Wicaksana dalam siaran pers, kemarin (30/3).

Ferrika Sari

Konter

Akseleran Jaga NPL di Bawah 1% Tahun Ini

JAKARTA. Fintech Akseleran berupaya menjaga kualitas kredinya. CEO & Co Founder Akseleran Ivan Nikolas Tambuan mengatakan, posisi NPL saat ini kurang dari 0,2% dari total pem-

biayaan. "Proyeksi tahun ini tetap sekitar itu. Kami pastikan NPL akan terus di bawah 1%," kata Ivan, Selasa (30/3).

Akseleran menjaga kualitas pinjaman dengan menerapkan penilaian

kredit yang *prudent* dan berfokus ke *cashflow* calon peminjam. Antisipasi akceleran menjaga kualitas pinjaman dengan menerapkan *invoice financing*, hingga 60% dari total portofolionya.

Per Februari 2021, nilai pembiayaan Akseleran sekitar Rp 220 miliar. Sedangkan target penyaluran tahun ini senilai Rp 2 triliun.

Selvi Mayasari

TransPower

PT TRANS POWER MARINE Tbk dan Entitas Anaknya

Kantor Pusat:

Centennial Tower, Lantai 26, Unit A & B, Jalan Gatot Subroto Kav. 24 & 25, Jakarta Selatan 12930. Telepon : (021) 229 58 999, Faksimili : (021) 229 58 737 / 38

Website : www.transpowermarine.com, Email : corsec@pt-lpm.com

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

ASET	2020	2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Kas dan setara kas	5.708.607	4.693.698	Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	7.462.467	8.231.339
Investasi jangka pendek – piawai beresiko	-	36.028	Jangka pendek	3.751.348	5.591.028
Plafon utama			Utang usaha	11.300	4.081
Pihak ketiga – berisiko	10.899.292	12.508.615	Pihak ketiga	246	94
Piawai beresiko – bersih	331.958	406.777	Utang jangka pendek	175.514	273.167
Plafon lain-lain			Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.203.786	1.265.918
Pihak ketiga	576.718	185.313	Liabilitas sewa	110.169	-
Persediaan	312.487	415.014	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	16.764.282	22.569.296
Pembayaran di muka	504.005	706.028	LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Jumlah Aset Lancar	18.333.067	19.011.473	Liabilitas jangka panjang	290.929	-
ASET TIDAK LANCAR			Liabilitas sewa	8.526.271	8.954.346
Aset tetap – bersih	83.257.951	91.235.913	Utang bank dan lembaga keuangan bukan bank	1.176.034	1.053.309
Aset hak-guna – bersih	399.462	-	Jangka panjang	9.993.234	10.007.655
Uang muka pembelian aset tetap	1.596.194	1.227.205	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	26.757.516	32.578.951
Aset lain-lain	174.593	161.193	JUMLAH LIABILITAS		
Jumlah Aset Tidak Lancar	85.428.200	92.624.311			
JUMLAH ASET	103.761.267	111.635.784			

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2020	2019
PENDAPATAN USAHA	39.761.788	47.688.689
BEBAN LANGSUNG	31.945.088	33.295.946
BABA BRUTO	7.816.700	14.392.743
Beban umum dan administrasi	(3.570.381)	(3.806.086)
Beban keuangan	(1.380.278)	(1.705.115)
Laba (rugi) selisih kurs – bersih	(287.343)	98.084
Lain-lain – bersih	(16.466)	(168.113)
LABA SEBUTAN BEBAN		
PAJAK FINAL	2.562.232	8.811.513
Beban pajak final	(477.141)	(572.264)
LABA TAHUN BERJALAN	2.085.091	8.239.249
Penghasilan komprehensif Lain		
Posisi yang tidak diklasifikasi kepada laba rugi		
Laba pengukuran kembali atas laba rugi	80.723	122.013
Laba pengukuran kembali atas laba rugi	80.723	122.013
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.165.814	8.361.262
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
Pemilik Entitas Induk	2.085.091	8.239.249
Kepentingan non-pengendali	-	-
JUMLAH		
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.165.814	8.361.262
Laba per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,0008	0,0031

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	41.467.907	46.443.461
Pembayaran kas kepada pemasok	(22.813.254)	(23.072.725)
Pembayaran kas kepada karyawan	(3.839.777)	(3.561.262)
Pembayaran beban keuangan	(1.380.278)	(1.705.115)
Lain-kas – bersih	(620.300)	(508.051)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	12.614.298	17.596.308
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Uang muka pembelian aset tetap	(1.596.194)	(1.227.205)
Perolehan aset tetap – bersih	(1.459.404)	(7.357.839)
Penerimaan aset lain-lain – bersih	6.414	132.020
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.049.184)	(8.453.024)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran uang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka panjang	(16.280.011)	(10.255.562)
Pembayaran dividen	(4.220.896)	(4.938.974)
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan bukan bank jangka pendek – bersih	(768.872)	(533.431)
Penerimaan liabilitas seva	(30.623)	-

Prediksi Penjualan Ritel



Konsumen mengenakan masker di sebuah pusat perbelanjaan di Bogor, Selasa (30/3). Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia memperkirakan penjualan pada momentum Ramadan dan Idul Fitri bisa naik di kisaran 3%-5% secara bulanan.

■ BISNIS FARMASI

PYFA Membidik Pertumbuhan Dua Digit

JAKARTA. Perusahaan farmasi PT Pyridam Farma Tbk (PYFA) menargetkan penjualan bersih tumbuh dobel digit di sepanjang tahun ini.

Corporate Communication Manager PT Pyridam Farma Tbk, Kezia Mareshah menyebutkan, pihaknya membidik pertumbuhan penjualan bersih hingga 50% pada 2021.

Untuk mendukung pencapaian target tersebut, PYFA menjajaki peluang bisnis dan peluncuran produk baru, bukan hanya dari dalam negeri, melainkan juga dari hasil kerja sama dengan sejumlah mitra luar negeri.

"Upaya ini akan diselaraskan dengan rencana investasi di perusahaan dalam bidang kesehatan untuk meningkat-

kan sinergi dan penjualan produk-produk perusahaan," ungkap Kezia kepada KONTAN, akhir pekan lalu.

Target pertumbuhan bisnis tersebut bakal ditopang prospek industri farmasi dan alat kesehatan yang kemungkinan masih akan berkembang di sepanjang tahun ini. Apalagi, di masa pandemi Covid-19, kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan cenderung kecil hingga 50% pada 2021.

PYFA mengusung produk vitamin dan suplemen yang memiliki permintaan cukup tinggi. Produk itu di antaranya adalah Zeviton, Damavit, Imulator, Caltrax dan Vinetron.

Terkait distribusi produk, Kezia mengemukakan mayoritas penjualan produk PYFA

masih dilakukan secara offline. Terlebih lagi, penjualan offline PYFA didukung produk obat-obatan yang bersifat ethical atau obat yang harus diperoleh dengan resep dok-

Penjualan online Pyridam Farma juga mencatatkan pertumbuhan.

ter dan hanya bisa dibeli di apotek.

Namun manajemen PYFA juga optimistis penjualan produk secara online akan terus berkembang. Kezia bilang,

penjualan online PYFA sebenarnya tumbuh dobel digit selama pandemi Covid-19. "Kesadaran konsumen mulai timbul untuk membeli produk secara online," kata dia.

Manajemen PYFA belum bisa mengungkapkan nilai belanja modal atau capital expenditure (capex) pada tahun ini. Namun Kezia menyampaikan bahwa sumber pendanaan capex PYFA di tahun ini akan berasal dari dana obligasi dan pinjaman fasilitas perbankan. PYFA akan menggunakan dana belanja modal untuk memperluas fasilitas dan mesin pabrik serta riset dan pengembangan produk baru farmasi.

Dimas Andi Shadewo

Jika total kebakaran kilang sudah empat kali, maka menunjukkan something wrong.

Fahmy Radhi, Pengamat Energi
Universitas Gadjah Mada (UGM)

Sistem Deteksi Dini Kilang Tidak Berjalan

Estimasi kerugian dari kebakaran Balongan Rp 115 miliar

Filemon A Hadiwardoyo,
Intan NS, Azis Husaini

JAKARTA. Sejumlah kalangan menyoroti insiden kebakaran kilang minyak Balongan milik PT Pertamina, Senin (29/3) dini hari lalu. Sistem deteksi dini untuk mengantisipasi kebakaran dinilai tak berjalan.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral sudah membentuk tim investigasi. Inspektor Migas telah menyiambangi lokasi kejadian, dipimpin Wakhid Hasym, Direktur Teknik dan Lingkungan Migas selaku Kepala Inspeksi Migas. "Penyebab kejadian akan diinvestigasi setelah kebakaran diidentifikasi. Saat ini Inspektor Migas sudah berada di tempat kejadian untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan," ujar Dirjen Migas Kementerian ESDM, Tutuka Ariadiji, Senin (29/3).

DPR akan memanggil direksi Pertamina terkait insiden kebakaran Kilang Balongan. "Dalam beberapa hari ke depan direksi akan dipanggil," ujar Wakil Ketua Komisi VII DPR, Eddy Soeparno.

Parlemen berharap kebakaran terjadi pada salah satu pabrik area kilang RU V Balikpapan, Kalimantan Timur, pada 15 Agustus 2019 pukul 09.00 Wita.

Data Kecelakaan di Lingkungan Kerja Pertamina

1. Kilang Dumai, Riau

Peristiwa ini terjadi pada tahun 2014, tepatnya pada 16 Februari 2014 malam di kilang minyak di Dumai, Riau.

2. Kilang Balikpapan

Kebakaran terjadi pada salah satu pabrik area kilang RU V Balikpapan, Kalimantan Timur, pada 16 Februari 2019 pukul 16.00 WIB. Pertamina Jambi bersama Polda Jambi menutup 25 surum minyak ilegal di Desa Pompa Air.

3. Kilang Cilacap

Sebuah tangki Kilang Cilacap terbakar pada 5 Oktober 2016, sekitar pukul 12.25 WIB.

4. Kilang Balongan

Kebakaran melanda empat tangki kilang minyak milik Pertamina di Balongan, Kabupaten Indramayu, 29 Maret 2021.

kan, ada potensi kehilangan produksi sebesar 400.000 barrel akibat tidak beroperasinya Kilang Balongan untuk beberapa waktu ke depan.

"Dengan asumsi bahwa produksi BBM 1 barel sekitar US\$ 20, maka volume 400.000 barrel itu kurang lebih US\$ 8 juta atau sekitar Rp 115 miliar," jelas Ekonom Indef, Abra Lattof, Selasa (30/3).

Angka estimasi kerugian itu belum memperhitungkan potential loss dari produksi total Kilang Balongan.

Pertamina sudah memastikan

5. Kebocoran minyak dan gas di Sumur YYA PHE ONWJ

Pada Juli 2019, terjadi kebocoran minyak dan gas di sumur YYA-1 milik PHE ONWJ. Dua bulan kemudian, pada akhir September 2019 Pertamina berhasil menutup sumur minyak dan gas tersebut.

6. Iniden sumur minyak ilegal di Jambi

Sumur minyak ilegal di Desa Pompa Air, Batanghari, Jambi, meledak pada 16 Februari 2019 pukul 16.00 WIB. Pertamina Jambi bersama Polda Jambi menutup 25 surum minyak ilegal di Desa Pompa Air.

7. CPP Blok Gundih Terbakar

Kebakaran terjadi di Central Processing Plant (CPP) Proyek Pengembangan Gas (PPG) Blok Gundih, Cepu, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Peristiwa itu terjadi pada 4 April 2020.

Sumber: Riset KONTAN

Executive Briefing

Keputusan dengan Pertimbangan Risiko



Aries Heru Prasetyo,
Data scientist, Dosen Sekolah
Tinggi Manajemen PPM

Sudahkah keputusan anda didasari oleh pertimbangan manajemen risiko? Pertanyaan ini seakan-akan telah menjadi kelimatan yang lazim didiskusikan ketika kita mengikuti pelatihan yang bertujuan memperoleh bekal bagi ke-naikan jabatan. Kalimat sederhana tersebut terkesan legas dan punah makna.

Betapa tidak, setiap dari kita pasti sepakat dengan pernyataan tersebut. Akar logika kita selalu menyatakan bahwa di setiap keputusan yang diambil dalam konteks pekerjaan maupun kehidupan, pasti didahului dengan pertimbangan risiko.

Ketika risiko atas keputusan tersebut terbilang dapat ditoleransi, maka kita cenderung untuk memilihnya. Sebaliknya, ketika pertimbangan risiko menunjukkan adanya potensi kerugian yang cukup besar, maka seringkali kita berupaya untuk menghindarinya.

Lalu, bagaimana dengan prinsip high risk - high return? Sebagai refleksi, ketika kita tengah berupaya untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi saham, seringkali kita membandingkan antara tingkat risiko yang terkandung di dalam sebuah investasi dan peluang mendapatkan profit dari investasi tersebut.

Pada beberapa observasi peluang imbal hasil, baik secara konseptual maupun praktik, kita dapat melihat

bahwa terdapat korelasi positif antara tingkat risiko dari suatu investasi dan tuntutan tingkat imbal hasilnya.

Semakin tinggi risiko yang terkandung dalam investasi, maka semakin tinggi tingkat imbal hasil yang diharapkan dari investasi tersebut.

Sebagian dari kita pasti sepakat dengan logika tersebut. Namun bila ditelusuri secara lebih jauh, korelasi positif itu hanya terjadi pada sisi tingkat imbal hasil yang diminta. Sehingga sering kali berbeda dengan tingkat imbal hasil yang diperoleh.

Mengapa? Sebab tingkat imbal hasil yang diperoleh merupakan fungsi dari pergerakan aktivitas permintaan dan penawaran yang ada di pasar.

Di titik tersebut, para pengambil keputusan telah memahami dengan benar konsekuensi atau risiko yang ditanggungnya, yakni sejumla-

h kerugian akibat penurunan harga saham.

Mengambil keputusan dengan dasar pertimbangan manajemen risiko yang matang mutlak diperlukan selama masa pandemi Covid-19.

Paradigma itulah yang diterapkan oleh pemerintah pusat dalam merumuskan kebijakan terkait larangan mudik Lebaran di tahun 2021.

Dengan tujuan meningkatkan efektivitas program vaksinasi nasional yang tengah berlangsung, maka pemerintah tidak memiliki alternatif lagi, selain menjaga mobilitas penduduk guna mencegah laju kenaikan kasus positif Covid-19.

Dalam dunia bisnis, keputusan yang didasari oleh ma-

najemen risiko disebut-sebut mampu mengurangi ketidakpastian yang ada.

Meski hal tersebut masih berada di ranah penelitian empiris, namun kini sudah terdapat bukti bahwa ketika sistem manajemen risiko berhasil dijalankan secara efektif, maka para pengambil keputusan dapat memperoleh skenario terkait apa saja yang akan terjadi bila sebuah alternatif keputusan tersebut diambil.

Alhasil, skenario inilah yang sebenarnya mendekatkan kita pada kondisi nyata di lapangan.

Lalu bagaimana menyusun skenario yang ideal? Kita perlu menyiapkan sejumlah asumsi yang diambil dari kondisi ekonomi atau pasar yang tengah terjadi saat ini.

Beberapa indikator seperti nilai tukar rupiah relatif terhadap dolar AS, laju inflasi, asumsi pertumbuhan ekonomi dan industri serta tingkat suku bunga dapat menghimpuni daftar asumsi dalam skenario yang kita susun.

Ketepatan kita dalam menentukan skenario tersebut akan mengarahkan kita pada pengambilan keputusan yang tepat.

Mekanisme lanjutnya yang turut diperlukan dalam sebuah proses pengambilan keputusan adalah evaluasi dan pembelajaran dari keputusan tersebut.

Pada banyak kasus, kegagalan dalam mempersiapkan sejumlah asumsi yang diambil dari kondisi ekonomi atau pasar memakai dengan menggunakan international best practice.

harga dari sebuah keputusan.

Hal ini mengingatkan kita akan pentingnya membangun manajemen pertumbuhan yang akan memperkuat tacit knowledge yang dimiliki.

Sebab bagaimanapun, practice makes perfect – belajar dari setiap keputusan yang diambil akan memperkuat tacit knowledge yang dimiliki.

Inilah cara yang akan mendewasakan sisi manajerial kita dalam proses menjadi pemimpin yang visioner.

Melalui mekanisme tersebut, niscaya kita akan mempunyai bersama-sama menembus kemustahilan dalam masa pandemi Covid-19 ini. Salam sehat untuk Anda dan keluarga, sukses senantiasa!



LIVE ON ZOOM

SUKSES KOMUNIKASI: MEMBANGUN HUBUNGAN SALING PERCAYA DALAM TIM

Penelitian oleh Dale Carnegie menemukan bahwa pemicu emosional yang mendorong keterlibatan karyawan adalah kepercayaan. Sebagai seorang pemimpin, adalah tanggung jawab Anda untuk menumbuhkan budaya kepercayaan di dalam tim Anda. Hubungan yang didasarkan pada kepercayaan menghasilkan kredibilitas dan rasa hormat, yang pada gilirannya menumbuhkan budaya bekerja bersama. Membangun dan memulihkan kepercayaan tidaklah mudah, tetapi menggunakan kiat-kiat yang tepat yang Anda pelajari dalam Webinar ini akan menolong Anda menghasilkan hubungan yang sehat dan saling percaya.

09.00-11.00 WIB

16 APRIL 2021

FASILITATOR

DALE CARNEGIE DIGITAL TRAINER

<http://bit.ly/KA-PT> | 0813 1111 6063

TIKET

350.000

POWERED BY Kontari Academy



LIVE ON ZOOM

FINANCIAL MODELING FUNDAMENTAL

Financial model merupakan elemen penting dalam bisnis. Financial model menunjukkan bagaimana bisnis bisa menghasilkan keuntungan dan sangat membantu pebisnis dalam membuat keputusan-keputusan strategis. Menggunakan Excel, webinar ini akan membahas langkah demi langkah membuat financial model dan mempresentasikannya dalam grafik yang memukau dengan menggunakan international best practice.

14-15 APRIL 2021

14 APRIL : 09.00-15.00 WIB

15 APRIL : 09.00-12.00 WIB

PENDAFTARAN

<http://bit.ly/KAFMF-4>

0813 1111 6063

TIKET

2 JUTA

1.499.500

POWERED BY Kontari Academy

IKIN SOLIHIN

MBA, CFA, FRM, CSCP

PRAKTIKI KEUANGAN

IKIN SOLIHIN

Geri

TGRA Siap Menggarap Dua PLTA di Aceh

JAKARTA. PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA) kini tengah bersiap menggarap dua proyek PLTA di Aceh. Tenaga Air (PLTA) alias Large Hydro di Aceh.

Finance Director PT Terregra Asia Energy Tbk, Daniel Tagu Dedo mengungkapkan, dua proyek PLTA di Aceh secara total berkapasitas 467 Megawatt (MW) dan ditargetkan beroperasi atau *commercial operation date* (COD) pada 2025 mendatang. "Saat ini sedang melakukannya penyelesaian desain dan *bill of quantity* (BoQ) serta persiapan lainnya," kata dia kepada KONTAN, Minggu (28/3).

Daniel menambahkan, dua proyek PLTA ini bakal melenakan biaya sekitar Rp 10,9 triliun. Untuk itu, TGRA memastikan telah memperoleh mitra untuk pembiayaan proyek. Kendati demikian, Daniel masih enggan memerinci lebih jauh siapa *partner* yang mereka gaingandeng. "Pendanaan dua PLTA tersebut sudah terdapat dalam kesepakatan dalam kerjasama pembelian dengan investor," ujar dia.

Daniel juga belum bisa memerinci soal proses *power purchase agreement* (PPA) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Kemungkinan besar kedua proyek *large hydro* ini akan menjadi salah satu IPP bagi salah satu industri strategis nasional di wilayah Sumatra.

Selain fokus pada dua proyek ini, TGRA bersiap menggarap lima Mini Hydro Power Plant (MHPP) yang sudah mencapai draf final. Pada akhir Desember 2020, TGRA dan PT Waskita Karya Tbk (WSKT) telah menandatangani *master of agreement* untuk kelima proyek ini, termasuk dua PLTA di Aceh dengan total investasi Rp 12,5 triliun.

Filemon Agung Hadiwardoyo

Asia Pacific Fibers Incar Pendapatan US\$ 350 Juta

PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) mengantisipasi permintaan saat bulan puasa dan lebaran

Dimas Andi Shadewo

JAKARTA. Produsen tekstil PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) meyakini bisa memenuhi target pendapatan senilai US\$ 350 juta atau Rp 5,05 triliun (kurs Rp 14.434 per dollar AS) pada tahun 2021. Salah satu upaya yang menjadi faktor kunci POLY adalah mengoptimalkan momentum bulan puasa dan lebaran.

Head of Corporate Communications and Public Relations PT Asia Pacific Fibers Tbk, Prama Yudha Amdan mengemukakan, bisnis tekstil di dalam negeri sebenarnya belum sepenuhnya pulih.

Memang, di awal tahun ini permintaan tekstil sudah meningkat cukup signifikan dibandingkan saat awal pandemi Covid-19. Meski demikian seperti perusahaan tekstil pada umumnya, POLY juga

menghadapi tekanan kenaikan harga bahan baku.

Hal tersebut tak lepas dari kenaikan harga minyak mentah di pasar global dalam beberapa waktu terakhir. Pada Selasa (30/3) sore, harga minyak mentah kontrak pengiriman Mei 2021 di Bursa New York berada di level US\$ 61,39 per barrel. Harga tersebut bukan menjanjikan 26% dibandingkan posisi awal tahun senilai US\$ 48,69 per barrel.

Produk nilai tambah

Kenaikan harga komoditas tersebut diakui mempengaruhi margin keuntungan yang diperoleh POLY. Hal ini mengingat perusahaan tersebut tak bisa leluasa menaikkan harga jual produk. "Harga bahan baku rata-rata naik 30%, namun kami tidak menaikkan harga setinggi itu, meski harus mengorbankan margin. Kami

paham kondisi dalam negeri belum pulih benar," ungkap Prama, Kamis (25/3) lalu.

Manajemen Asia Pacific Fibers memilih fokus mempersiapkan diri menyambut momentum bulan puasa dan lebaran. Di momen tersebut, permintaan terhadap produk tekstil biasanya meningkat, meski masih terjadi pandemi Covid-19. "Mulai April nanti kami harus jaga-jaga menganalisa permintaan saat bulan puasa dan lebaran," ujar dia.

Untuk mendorong kinerja tahun ini, POLY fokus mengedepankan produk bernilai tambah. Mereka akan mengembangkan inovasi produk yang memenuhi beberapa aspek, seperti *protection, comfort* dan *sustainability*. Ide besar dari aspek ini adalah karena kami ingin membuat produk bernilai tambah, bukan sekadar komoditas semata," kata Prama.

Rugi Selisih Kurs POLY Menurun Tahun Lalu

PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) meraih pendapatan senilai US\$ 260,96 juta pada tahun 2020. Jumlah ini turun 34,85% (yoy) dibandingkan realisasi pendapatan di tahun 2019 sebesar US\$ 400,53 juta.

Mengacu laporan keuangan 2020, *top line* POLY meliputi pendapatan bersih US\$ 258,49 juta dan pendapatan usaha lainnya US\$ 2,46 juta. Berdasarkan wilayah pemasaran, pendapatan bersih POLY tahun lalu terdiri atas penjualan produksi di pasar lokal US\$ 201,86 juta dan penjualan ekspor senilai US\$ 56,63 juta.

POLY mencatatkan beban pokok penjualan US\$ 255,45 juta pada 2020, menyusut 32,85% (yoy) dibandingkan beban pokok penjualan di 2019 sebesar US\$ 372,98 juta.

Rugi selisih kurs POLY turun 67,96% (yoy) dari US\$ 5,90 juta pada 2019 menjadi US\$ 1,89 juta di 2020. Namun total rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk POLY naik 72,46% (yoy) menjadi US\$ 20,54 juta pada tahun 2020. Di sepanjang 2019, rugi bersih POLY tercatat US\$ 11,91 juta. POLY mencatatkan total aset US\$ 231,03 juta di akhir 2020, turun 4,55% (yoy) dibandingkan total aset di tahun 2019 sebesar US\$ 242,05 juta.

■ PRODUK KONSUMER

Mandom Memperkuat Produk Higienis

JAKARTA. Demi memacu kinerja bisnis, PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) akan menempuh sejumlah strategi tahun ini. Salah satunya melakukan inovasi produk sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini.

Skretaris Perusahaan PT Mandom Indonesia Tbk, Alia Dewi mengatakan, TCID telah meluncurkan berbagai produk higienis di awal tahun ini. Produk terkait kesehatan masih memiliki peluang yang menjanjikan di masa pandemi korona. "Produk yang diluncurkan berupa produk higienis yang masih menjadi kebutuhan an konsumen di masa pandemi seperti saat ini," kata Alia kepada KONTAN, Senin (29/3).

TCID merilis produk antara lain Pixy Aqua-Protection Body & Hair Mist, Pixy Aqua-Protection Body & Lotion dan Mandom Disinfectant.

Meski kinerja di 2020 kurang memuaskan, Mandom mengungkapkan sudah ada peningkatan penjualan di separuh kuartal I 2021. Tapi Alia tidak menyebutkan secara rinci berapa pertumbuhannya. "Penjualan sedikit membaik walaupun masih cukup lambat pemulihannya," kata dia.

Penjualan TCID pada tahun lalu menurun. Berdasarkan laporan keuangan kuartal III 2020, TCID meraih pendapatan Rp 1,47 triliun. Jumlah ini menyusut 32% dibandingkan periode yang sama tahun 2019 senilai Rp 2,16 triliun.

Alia menuturkan, penurunan kinerja terutama akibat merosotnya permintaan di segmen kosmetik pada tahun 2020, berpetunjuk dengan pelaksanaan kebijakan pembatasan sosial sebagai upaya memutus rantai penyebaran Covid-19.

Tahun ini, TCID terus mengoptimalkan penjualan melalui kanal digital. Meski kontribusi penjualan tertinggi masih dari penjualan offline, Mandom ingin memperluas pasar online. "Porsi penjualan online di bawah 10% masih rendah dibandingkan dengan penjualan offline," ucap Alia.

Vina Elvira Dwi Putri

ASSET	31 Desember 2020		31 Desember 2019		LIABILITIES DAN EKUITAS		31 Desember 2020		31 Desember 2019		LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		31 Desember 2020		31 Desember 2019		LAPORAN ARUS KAS Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 (Dinyatakan dalam Rupiah Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		31 Desember 2020		31 Desember 2019	
	ASET LANCAR	31 Desember 2020	31 Desember 2019	LIABILITIES JANGKA DEPIK	31 Desember 2020	31 Desember 2019	LIABILITIES JANGKA PANJANG	31 Desember 2020	31 Desember 2019	LIABILITIES JANGKA DEPIK	31 Desember 2020	31 Desember 2019	PENJUALAN NETO	31 Desember 2020	31 Desember 2019	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	31 Desember 2020	31 Desember 2019	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	31 Desember 2020	31 Desember 2019	
Kas dan bank	45.054.345	29.490.800	LIABILITIES JANGKA DEPIK	382.900.537	492.687.883	LIABILITIES JANGKA PANJANG	30.750.000	30.750.000	LIABILITIES JANGKA DEPIK	2.643.826.569	2.726.759.413	BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.421.934.897)	(2.497.999.545)	PENJUALAN NETO	2.654.172.425	2.710.262.800	Kas dan bank	2.654.172.425	2.710.262.800		
Piutang - piutang kotor, setelah dikurangi catatan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.087.964 pada tanggal 31 Desember 2020 dan Rp 16.197.536 pada tanggal 31 Desember 2019	476.367.795	499.528.534	Utang usaha	391.185.715	405.196.114	Utang usaha	17.338.057	15.281.137	Utang usaha	221.691.869	226.759.867	BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.421.934.897)	(2.497.999.545)	PENJUALAN NETO	2.654.172.425	2.710.262.800	Pendapatan	(2.525.980.188)	(2.666.000.249)		
Piutang kotor	4.431.282	7.132.575	Piutang kotor	4.544.707	4.532.916	Piutang kotor	1.915.161	1.915.161	Piutang kotor	(56.807.383)	(50.968.037)	BEBAN POKOK PENJUALAN	(114.459.898)	(111.389.045)	PENJUALAN NETO	84.151	84.151	Pendapatan	84.151	84.151		
Piutang bersih	17.961.507	-	Utang bank	4.554.707	9.151.161	Utang bank	1.915.161	1.915.161	Utang bank	(4.661.899)	(3.145.859)	BEBAN POKOK PENJUALAN	(114.459.898)	(111.389.045)	PENJUALAN NETO	84.151	84.151	Pendapatan	84.151	84.151		
Total Liabilitas	903.258.284	966.343.569	Lobang imbalan kerja jangka panjang	32.799.504	34.281.648	Lobang imbalan kerja jangka panjang	396.000	-	Lobang imbalan kerja jangka panjang	-	-	LABA USAHA	\$2.772.342	\$4.769.298	PENDAPATAN	84.151	84.151	Pendapatan	84.151	84.151		
Jumlah Liabilitas	903.258.284	966.343.569	Jumlah Liabilitas	903.258.284	966.343.569	Jumlah Liabilitas	-	-	Jumlah Liabilitas	-	-	LABA USAHA	\$2.772.342	\$4.769.298	PENDAPATAN	84.151	84.151	Pendapatan	84.151	84.151		
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	32.371.714	29.062.791	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	32.371.714	29.062.791	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	-	-	LABA USAHA	\$2.772.342	\$4.769.298	PENDAPATAN	84.151	84.151	Pendapatan	84.151	84.151		
Jumlah Liabilitas	935.629.998	995.406.369	Jumlah Liabilitas	935.629.998	995.406.369	Jumlah Liabilitas	-	-	Jumlah Liabilitas	-	-	LABA USAHA	\$2.772.342	\$4.769.298	PENDAPATAN	84.151	84.151	Pendapatan	84.151	84.151		
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	-	-	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	-	-	LABA USAHA	\$2.772.342	\$4.769.298	PENDAPATAN	84.151	84.151	Pendapatan	84.151	84.151		
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Aset Tidak Lancar	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Aset Tidak Lancar	-	-	Jumlah Aset Tidak Lancar	-	-	LABA USAHA	\$2.772.342	\$4.769.298	PENDAPATAN	84.151	84.151	Pendapatan	84.151	84.151		
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Aset Tidak Lancar	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Aset Tidak Lancar	-	-	Jumlah Aset Tidak Lancar	-	-	LABA USAHA	\$2.772.342	\$4.769.298	PENDAPATAN	84.151	84.151	Pendapatan	84.151	84.151		
Jumlah Aset	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Aset	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Aset	-	-	Jumlah Aset	-	-	LABA USAHA	\$2.772.342	\$4.769.298	PENDAPATAN	84.151	84.151	Pendapatan	84.151	84.151		
Jumlah Aset dan Liabilitas	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Aset dan Liabilitas	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Aset dan Liabilitas	-	-	Jumlah Aset dan Liabilitas	-	-	LABA USAHA	\$2.772.342	\$4.769.298	PENDAPATAN	84.151	84.151	Pendapatan	84.151	84.151		
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	-	-	Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	-	-	LABA USAHA	\$2.772.342	\$4.769.298	PENDAPATAN	84.151	84.151	Pendapatan	84.151	84.151		
Jumlah Aset dan Liabilitas	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Aset dan Liabilitas	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Aset dan Liabilitas	-	-	Jumlah Aset dan Liabilitas	-	-	LABA USAHA	\$2.772.342	\$4.769.298	PENDAPATAN	84.151	84.151	Pendapatan	84.151	84.151		
Jumlah Aset dan Liabilitas	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Aset dan Liabilitas	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Aset dan Liabilitas	-	-	Jumlah Aset dan Liabilitas	-	-	LABA USAHA	\$2.772.342	\$4.769.298	PENDAPATAN	84.151	84.151	Pendapatan	84.151	84.151		
Jumlah Aset dan Liabilitas	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Aset dan Liabilitas	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Aset dan Liabilitas	-	-	Jumlah Aset dan Liabilitas	-	-	LABA USAHA	\$2.772.342	\$4.769.298	PENDAPATAN	84.151	84.151	Pendapatan	84.151	84.151		
Jumlah Aset dan Liabilitas	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Aset dan Liabilitas	1.028.893.090	1.110.540.241	Jumlah Aset dan Liabilitas	-	-	Jumlah Aset dan Liabilitas	-</td												

Kontan Rabu, 31 Maret 2021

Mudik Lebaran Dilarang, Sanksi Tegas Disiapkan

Pemerintah menyusun aturan teknis terkait mobilitas masyarakat di bulan puasa dan Lebaran

**Abdul Basith Bardan,
Vandy Yhulia Susanto**

JAKARTA. Pemerintah kembali menegaskan soal larangan mudik Lebaran tahun 2021 ini. Ketegasan pemerintah ini akan dibuktikan dengan menyiapkan sanksi bagi pelanggar larangan mudik Lebaran tersebut.

Juru Bicara Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (Satgas Covid-19) Wiku Adisasmito mengatakan, pemerintah tengah menyusun sanksi yang akan diberlakukan tersebut.

Sanksi bagi pelanggar larangan mudik disusun oleh pemerintah pusat dan dilaksanakan oleh pemerintah daerah," katanya, Selasa (30/3).

Selain larangan mudik, Wiku bilang pemerintah secara detil akan menyusun aturan teknis terkait pengetatan mobilitas masyarakat selama bulan Ramadhan dan juga Idul Fitri.

Wiku bilang pilihan untuk

melarang mudik Lebaran tidak mudah bagi pemerintah, karena ini berarti sudah dilakukan pada dua kali Lebaran. Namun, pemerintah tak punya pilhan lain karena melihat risiko jangka panjang dan demi kebaikan bersama.

Menurutnya, pengalaman

Pemprov DKI pertimbangkan pemberlakuan SIKM untuk wilayah Jakarta.

pada libur panjang sebelumnya berimbas pada kenaikan jumlah kasus positif harian dan akhirnya berdampak pada peningkatan ketertiban tempat tidur di rumah sakit dan angka kematian yang mengalami lonjakan.

"Jadi, larangan mudik ini sebagai upaya mengantisipasi

hal tersebut," kata Wiku. Selain pemerintah pusat, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta juga menyajikan kebijakan untuk mendukung larangan mudik Lebaran tahun ini.

Walikota Ahmad Riza Patria mengatakan, pihaknya sedang mempertimbangkan kembali memberlakukan Surat Izin Keluar Masuk (SIKM) untuk keluar dan masuk ke wilayah Jakarta. Kebijakan seperti ini pernah diberlakukan Pemprov DKI Jakarta pada tahun lalu saat menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Adapun, Riza mengatakan selain menyajikan surat edaran dan sosialisasi untuk penerapan kebijakan ini, Pemprov DKI Jakarta juga akan mendirikan pos pengawasan di titik keluar masuk wilayah Jakarta. "Pengalaman tahun lalu, masih ada yang mudik meskipun sudah dilarang," kata Riza. ■

Poin Penting SE Satgas Covid-19 tentang Ketentuan Perjalanan Selama Pandemi Covid-19

- Pelaku perjalanan dengan transportasi udara wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif RT-PCR yang diambil maksimal 3x24 jam sebelum keberangkatan atau swab antigen maksimal 2x24 jam sebelum keberangkatan atau hasil negatif GeNose C19 di Bandara sebelum berangkat sebagai syarat perjalanan.
- Pelaku perjalanan dengan transportasi laut wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif RT-PCR atau swab antigen maksimal 3x24 jam sebelum keberangkatan atau hasil negatif GeNose C19 di pelabuhan sebelum berangkat sebagai syarat perjalanan.
- Pelaku perjalanan dengan transportasi laut wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif swab antigen maksimal 3x24 jam sebelum keberangkatan atau hasil negatif GeNose C19 di pelabuhan sebelum berangkat sebagai syarat perjalanan.
- Pelaku perjalanan dengan transportasi kereta api wajib menunjukkan surat keterangan hasil negatif RT-PCR atau swab antigen maksimal 3x24 jam sebelum keberangkatan atau hasil negatif GeNose C19 di stasiun sebelum berangkat sebagai syarat perjalanan.
- Pelaku perjalanan dengan transportasi umum darat akan dilakukan tes akhir swab antigen atau tes GeNose C19 apabila diperlukan oleh Satgas Covid-19 di daerah
- Pelaku perjalanan dengan transportasi darat dibutuhkan tiga RT-PCR atau swab antigen maksimal 3x24 jam sebelum keberangkatan atau hasil negatif GeNose C19 di rest area sebagai syarat melanjutkan perjalanan.

Sumber : SE Satgas Covid No 12 Tahun 2021

Kontan/Bahoku

VAKSINASI COVID-19

Stock Tipis, Pemerintah Tetap Kejar 1 Juta Vaksin Sehari

JAKARTA. Kementerian Kesehatan menyadari program vaksinasi virus Covid-19 di Indonesia masih berjalan lamban yakni sekitar 500.000 orang per hari, kondisi ini dipermudah dengan pasokan vaksin yang berkurang lanjut dari India melakukannya embargo vaksin dari AstraZeneca.

Meskipun program vaksinasi masih berjalan lambat, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengklaim bahwa ada sekitar 10 juta vaksinasi di Indonesia, dengan perincian 7,6 juta vaksinasi tahap I dan 3,4 juta tahap II.

Dengan pencapaian ini Indonesia berada di posisi ketepat negara terbanyak yang melakukan vaksinasi Covid-19. "Indonesia masuk empat besar negara di dunia yang bukan produsen vaksin, tapi tertinggi dalam melakukan penyuntikan vaksin," ujar Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Selasa (30/3).

Meskipun saat ini pasokan vaksin dari Astra Zeneca tersendat, Menkes menargetkan Juli 2021, jumlah penyuntikan vaksin Covid-19 bisa men-

capai satu juta orang per hari. Menurut Menkes pada awal vaksinasi ini penyuntikan berlangsung lambat seiring ketersediaan stok vaksin. Karena itu, "Ketersediaan vaksin menjadi sangat penting dalam menjaga kelancaran program vaksinasi Covid-19," katanya.

Sebagai informasi, saat ini Indonesia memiliki perjanjian pengadaan dengan sejumlah produsen vaksin, antara lain adalah Sinovac, AstraZeneca, Pfizer, dan Novavax.

Indonesia juga memiliki kerja sama multilateral dalam pengadaan vaksin. Meskipun memiliki akibat adanya mutasi Covid-19 yang menyebabkan lonjakan kasus di berbagai negara akan menimbulkan potensi sulitnya pengadaan vaksin dari negara-negara produsen. "Indonesia perlu berhati-hati mengatur laju penyuntikan karena adanya potensi embarga dari negara produsen vaksin yang mengalami lonjakan kasus di negaranya," jelas Menkes.

Indonesia sendiri berupaya mempercepat pasokan vaksin korona dari Sinovac. Bahan

baku vaksin tersebut diimpor dan dikemas di Indonesia. Bio Farma yang mendapat tugas untuk mengemas vaksin Sinovac berupaya menambah kapasitas produksi dari 10 juta-20 juta vaksin sebulan, menjadi 25 juta vaksin per bulan mulai April 2021.

Ekonomi Universitas Indonesia, Fithra Faisal Hastiadi menilai, vaksinasi bukan satutuannya instrumen yang jadi andalan untuk menggenjot pertumbuhan ekonomi di tengah pandemi Covid-19. Ia menyarankan, Indonesia harus menggunakan instrumen fiskal di samping penanganan kesehatan.

Makanya, saat ketersediaan vaksin terbatas maka Indonesia harus meningkatkan disiplin masyarakat untuk menerapkan protokol kesehatan. "Vaksinasi itu salah satu bentuk intervensi, tapi kita harus punya intervensi lain yakni sisi pembatasan aktivitas masyarakat dan lebih disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan," ujar dia.

Abdul Basith Bardan



Pemerintah menargetkan pada bulan Juli, jumlah penyuntikan vaksin Covid-19 bisa mencapai satu juta orang per hari.

Realisasi Program Vaskinasi (Per 30 Maret 2021)

Sasaran	Jumlah Sasaran	Vaksinasi I	Vaksinasi II
Tenaga Kesehatan	1.458.764	1.433.245 (97,58%)	1.278.560 (87,05%)
Petugas Publik	17.327.169	4.573.399 (26,97%)	2.005.373 (11,57%)
Lansia	21.553.118	1.489.322 (6,91%)	135.537 (0,63%)
Jumlah	40.349.051	7.595.966 (18,83%)	3.419.470 (8,47%)

Sumber: Kemenkes dan Riset KONTAN

Vandy Yhulia Susanto

Jelajah

Perpres Badan Riset Nasional Belum Disahkan

JAKARTA. Sejak pembentukan Kabinet Indonesia Maju Oktober 2019 hingga saat ini, keberadaan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) belum memiliki dasar hukum yang resmi. Peraturan Presiden (Perpres) mengenai BRIN yang sudah selesai dan ditetapkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) pada tahun lalu sampai kini belum diundangkan.

Menteri Riset dan Teknologi/Kepala BRIN Bambang Brodjonegoro menjelaskan, Payung hukum pembentukan BRIN mengacu pada Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 113/P/2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara dalam Kabinet Indonesia Maju periode tahun 2019-2024. Pembentukan BRIN bertujuan untuk menjalankan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan (Litbang Kirap) serta investasi dan inovasi nasional.

Adapun perpres pembentukan BRIN secara definitif sudah dikirimkan sejak tahun lalu bersama dengan Perpres 50/2020 tentang Kementerian Riset dan Teknologi. Namun sejauh ini Perpres BRIN belum diundangkan sehingga belum resmi berlaku. "Problem terbesar adalah Perpres BRIN belum dapat diundangkan dan praktis organisasinya tidak bisa berjalan. Artinya untuk eselon 2, 3 dan seterusnya mereka tidak punya pijak atau landasan hukum sama sekali," ujar Bambang, Selasa (30/3).

BRIN akan mengelola dan menyatu seluruh dana penelitian dan pengembangan (litbang) di setiap kementerian dan lembaga. Tujuan integrasi dana penelitian tersebut agar penyerapan anggaran belanja riset dan inovasi bisa memberikan hasil yang bermanfaat bagi negara.

Vandy Yhulia Susanto

Pemda Baru Usul 532.120 Guru Kontrak di 2021

JAKARTA. Pemerintah berencana membuka 1 juta formasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) bagi guru honorer dan tenaga kependidikan di seluruh Indonesia pada tahun ini.

Meskipun demikian, Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Dirjen GTK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Iwan Syahrial mengatakan, hingga saat ini belum ada usulan sebanyak 523.120 formasi guru PPPK yang diajukan oleh pemerintah daerah (pemda). "Sebanyak 165 pemda mengusulkan kurang dari 50% dari total formasi yang dibutuhkan," ujar Iwan, Selasa (30/3).

Bahkan Iwan menyebut, masih ada sebanyak 27 pemda yang belum mengajukan formasi PPPK ini. Termasuk diantara adalah delapan provinsi Papua serta Papua Barat.

Iwan menjelaskan, pertimbangan pemda tak menjadikan formasi lantaran ketidakayakan mereka untuk bisa membayar kewajiban finansial bagi para guru PPPK tersebut. Padahal, dalam APBN tahun ini atau dalam Dana Alokasi Umum (DAU) tahun 2021 dari pusat ke daerah sudah melaksanakan gaji guru PPPK.

Direktur Dana Transfer Umum Ditjen Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan (Kemkeu) Adriyanto mengatakan, pemerintah sudah menganggarkan DAU sebesar Rp 19,4 triliun untuk pendanaan pembayaran gaji guru non-Pegawai Negeri Sipil Daerah (PNSD) sesuai dengan realisasi dan pengangkatan guru non-PNSD.

Di menerangkan, DAU 2021 dialokasikan untuk belanja PNND sebanyak 3,17 juta orang, yakni formasi CPNS Daerah sebanyak 119.094 orang, formasi PPPK guru sekitar 1 juta orang, formasi PPPK non guru 70.008, sehingga total gaji pegawai yang diperhitungkan dalam DAU sebanyak 4,36 juta orang.

"Ini tentunya kami sudah perhitungan dalam DAU tersebut di tahun 2021, sehingga pemda tidak perlu punya kekhawatiran untuk ketersediaan anggaran tersebut karena sudah diperhitungkan dalam DAU. Tinggal sekarang kami menunggu realisasi dari pemda," ujar dia.

Lidya Yuniartha Panjaitan



PT ASURANSI BINA DANA ARTA Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (dalam ribuan rupiah)

ASET	DES 2020	DES 2019	LIABILITAS DAN EKUITAS	DES 2020	DES 2019
Kas dan setara kas	652.083.696	1.026.642.680	LIABILITAS		
Pihak ketiga			Utang kepada pihak ketiga		
Investasi			Pihak ketiga	133.100	894.833
Debt dan barangka				3.581.132	9.555.867
Pihak ketiga	2.100.000	7.100.000			
Dipergunakan				3.714.232	10.450.350
Tentang untuk dijual					
Pihak berelasi					
Pihak ketiga	150.661.922				
23.287.623	25.565.760		Lobligasi kontrak asuransi	10.446	117.381.400
1.343.176.032	860.068.031		Utang komisi	3.961.717	501.597
1.366.463.655	885.633.791		Utang pajak	28.256.531	1.467.582
15.879.714	17.878.757		Penyisihan uang jasa karyawan	32.565.426	25.958.022
171.017.800	187.680.000		Utang lain-lain	93.948.717	99.222.130
Penyetoran saham					
Properti investasi					
Jumlah investasi					
Plutong hasil investasi	10.078.642	6.689.357			
Plutong premi					
Pihak berelasi					
Pihak ketiga	73.155.598	69.123.627			
Plutong reasuransi					
Pihak berelasi					
Pihak ketiga	76.506.001	65.058.409			
Plutong lain-lain - bersih	1.640				
Aset reasuransi	17.518.311	34.917.102			
Baya dibayar di muka	1.916.304	35.151.230			
Aset guna usaha - bersih	2.685.108	8.638.568			
Aset tetap - bersih	87.762.217	91.603.665			
Aset pajak tangguhan	44.040.961	46.090.136			
Aset tanah lain-lain	1.322.967	12.976.978			
Jumlah ASET	2.477.781.648	2.579.654.391	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.477.781.648	2.579.654.391
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (dalam ribuan rupiah)					
Modal diperoleh dari penitipan modal dan divotor penuh			Cadangan nilai wajar aset keuangan yang diperoleh		
			Saldo Laba		
			Cadangan umum		
			Bilamai diperlukan		
			Jumlah		
			Kepentingan non pengendali		
			Jumlah ekuitas		
Saldo per 31 Desember 2018	193.316.724	8.109.426	176.931.787	1.324.319.421	1.334.408.933
Penilaian kembali imbalan kerja setelah pajak			(51.519.038)		(51.519.038)
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan cedangan umum			1.21.509	1.21.617	1.21.617
Dividen			250.000	(250.000)	250.000
Laba bersih untuk tahun berjalan			(117.953.269)	(117.953.269)	(117.953.269)
Kepentingan non pengendali			87.323.919	87.523.919	87.523.919
				423	423
Saldo per 31 Desember 2019	193.316.724	8.109.426	125.411.749	9.043	1.253.704.378
Aset keuangan tersedia untuk dijual setelah pajak			729.858	729.858	729.858
Penilaian kembali imbalan kerja setelah pajak			250.000	(250.000)	250.000
Penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi dan cedangan umum			(37.248.401)	(37.248.401)	(37.248.401)
Dividen			138.203.753	138.203.753	138.203.753
Laba bersih untuk tahun berjalan				(13.466)	(13.466)
Kepentingan non pengendali					
Saldo per 31 Desember 2020	193.316.724	8.109.426	157.246.767	7.650.000	1.021.737.189

Organisasi radikal memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan ideologinya.

Bagong Suyanto,
Dekan FISIP Universitas Airlangga

Kontan Rabu, 31 Maret 2021

Tajuk

Bersiap Tatap Muka

Barratut Taqiyah

Bukan lagi wacana, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim memutuskan bahwa semua sekolah harus sudah membuka belajar tatap muka pada Juli 2021. Menurut Nadiem, kebijakan ini sesuai dengan keputusan SKB 4 Menteri yakni Mendikbud, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri.

Dalam penjelasannya, Nadiem menjelaskan, pembelajaran tatap muka di sekolah sejalan dengan program vaksinasi bagi guru, dosen, dan tenaga kependidikan yang terus berjalan. Melansir siaran resmi di kanal YouTube Kemendikbud RI, Selasa (30/3/2021), program vaksinasi guru, dosen dan tenaga kependidikan ditargetkan bisa selesai pada akhir Juni 2021.

Kemendikbud memiliki alasan tersendiri terkait kebijakan ini. Salah satunya, pembelajaran jarak jauh menimbulkan dampak sosial negatif yang berkepanjangan bagi anak-anak. Selain itu, data Kemendikbud menunjukkan, Indonesia adalah satu dari empat negara di kawasan Asia Timur dan Pasifik yang belum melakukan pembelajaran tatap muka secara penuh. Sementara, 23 negara lain sudah melakukannya.

"85% negara di Asia Timur dan Pasifik telah melakukan pembela-

juran tatap muka secara penuh, antara lain Vietnam, China, Kamboja, dan Laos," jelas Nadiem.

Di sisi lain, Mendikbud menggarisbawahi bahwa pembelajaran tatap muka dilakukan secara terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Satu hal lagi, orang tua atau wali murid bisa memilih apakah anaknya ikut pembelajaran tatap muka terbatas atau tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Setiap kebijakan pasti menuai pro dan kontra. Pasalnya, sampai saat ini, angka kasus korona di Indonesia masih melonjak secara signifikan. Data yang dihimpuni dari Satgas Covid-19 menunjukkan, hingga Senin (29/3) ada tambahan 5.008 kasus baru yang terinfeksi korona di Indonesia. Sehingga total menjadi 1.501.093 kasus positif korona.

Yang menjadi catatan meski tenaga pendidik sudah divaksinasi, namun tidak demikian halnya dengan anak-anak. Apalagi saat ini belum adanya vaksin Covid-19 untuk anak. Dengan demikian, potensi penularan virus korona masih tetap ada.

Semoga saja, niat baik pemerintah juga diimbangi dengan kesiahan infrastruktur dan protokol keselamatan. Jika pembelajaran tatap muka tetap dilakukan, ada baiknya pemerintah daerah dipastikan siap dengan terus melakukan *testing* dan *tracing*. Jangan sampai, sekolah justru menjadi klaster baru penularan Covid-19. ■

Surat Imbauan Salat Tarawih di Rumah

Syarat Baru Perjalanan

Kebijakan pemerintah untuk larang warga melakukan kegiatan mudik Lebaran 2021, terus terang masih membuat kami bingung. Sebab larangan seperti ini terbukti pada tahun lalu kurang efektif untuk mencegah pergerakan warga khususnya dari kota-kota besar seperti Jakarta dan sekitarnya atau Jabodetabek menuju kota-kota lain baik di Jawa Timur, Jawa Tengah Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Barat dan wilayah-wilayah lain di Pulau Sumatra.

Mengapa bikin bingung? Karena apakah nanti setiap daerah juga akan aktif melakukan pencegahan kedatangan para pemudik? Apakah tiap daerah mampu dan mau melakukan pencegahan tersebut? Lalu apakah larangan kegiatan mudik ini akan diikuti dengan larangan melintas antar-wilayah provinsi atau kabupaten?

Sementara di sisi lain aturan perjalanan yang membuka kesempatan untuk memberikan pilihan testing menggunakan GeNose yang ongkosnya murah tentu membuat minat untuk berpergian makin meningkat.

Sigit Muljanto,
Cipulat, Tangerang Selatan

Rochmadji,
Pejaten Timur, Jakarta

SMS

Saat polisi bisa gerak cepat untuk mengungkap pelaku pemboman di Makassar mestinya mendapat apresiasi. Tapi ada saja yang nyinyir dan mempertanyakan siapa yang memotret keduanya tersangka yang berbengungan. Hari gini enggak mikir ada CCTV di berbagai sudut kota apa ya?

Hp 0812 10xx xxxx

Sudah pada mengisi SPT pajak belum? Inget lo, kalau sebe-

lumnya orang telat lapor SPT di biarkan, sekarang bisa jadi dikejar karena setoran lagu sulit.

Hp 0812 19xx xxxx

Pernyataan keras Mbah Kyai Said perlu kita renungkan bahwa bahwa laten bukan cuma PKI tapi radikalisme yang mengajak jadi teroris.

Hp 0811 18x xxxx

Kirim SMS Anda

081808 566826

Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN
Jl. Kebayoran Lama
No. 1119 Jakarta 12210

Telephone
021-536-1289, 532-8134, 535-7536

Fax 021 - 535-7633

red@kontan.co.id

Trending Topic's www.kontan.co.id

Pembagian Dividen BBRI

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) akan membagikan dividen total Rp 12,13 triliun dari laba bersih tahun lalu. Dividen yang dibagi ini setara dengan 65% dari laba tahun 2020.

Bank BUMN ini akan menebarkan dividen Rp 98,91 per saham bagi pemegang saham. Pembagian dividen BBRI telah mengantongi persetujuan rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) pada Kamis (25/3).

BRI meraup laba bersih Rp 18,65 triliun pada tahun lalu. Berdasarkan rapat umum pemegang saham, BRI akan menggunakan sisanya laba tahun lalu sebesar Rp 6,53 triliun sebagai saldo laba ditahan. Dengan kepemilikan

56,75%, pemerintah akan meraup dividen Rp 6,88 triliun dari BRI.

Berikut jadwal pembagian dividen BBRI berdasarkan keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia pada Senin (29/3):

Wahyu Tri Rahmawati

Produksi Vaksin Bio Farma

MULAI April 2021, PT Bio Farma akan meningkatkan kapasitas produksi racikan vaksin virus korona (Covid-19) dari Sinovac menjadi 25 juta vaksin per bulan. Target itu minimal naik 25% dibandingkan dengan kapasitas produksi racikan vaksin yang saat ini sebesar 10 juta-20 juta vaksin per bulan.

Target peningkatan produksi

racikan sejalan dengan segera dioperasikannya dua fasilitas produksi Bio Farma. "Kami sudah mendapatkan sertifikasi CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) minggu lalu," kata Direktur Utama PT Bio Farma (Persero) Honesti Basir yang dalam rapat kerja dengan Komisi VI DPR RI, Senin (29/3).

Right Issue 13 Emiten

PENCARIAN dana dengan *rights issue* tengah marak sejak awal 2021 hingga saat ini. Menyusul beberapa emiten lainnya, Kontan.co.id mencatat masih ada 13

emiten yang memiliki rencana menggelar *rights issue*.

Dalam waktu dekat PT Sejahtera Anugrahjaya Tbk (SRAJ) yang akan melepas 12 miliar saham baru dengan harga penawaran Rp 110 per saham. Rights issue dilaksanakan 21 April 2021 dengan target Rp 1,32 triliun.

Disusul PT Smartfren Telecom Tbk (FREN) bakal menerbitkan 7 miliar saham baru dengan harga penawaran Rp 120. Pelaksanaan *rights issue* FREN direncanakan pada 23 April 2021 kemudian PT Bank IBK Indonesia Tbk (AGRS) yang akan melepas 7,28 miliar saham dengan harga pelaksanaan RP 170. *Rights issue* akan digelar pada 10 Mei 2021.

SRAJ menggunakan sebagian dana *rights issue* untuk setoran ke anak usaha yakni 70%.

Benedicta Alvinta Prima

Kontan

Penerbit: PT Grahanusa Mediatama Surat Izin: Surat Keputusan Menper Nomor 307 / SIUP/B.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. **Direktur:** Ardian Taufik Gesuri **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Ardian Taufik Gesuri Dewan Redaksi: Ardian Taufik Gesuri, Hasbi Maulana, Hendrika Yuniarita, Djumiyati Partowidjojo, Titi Nurdiana, Ahmad Febrian, Markus Sumartomdjon, R. Cipta Wahyana, Barly Halien Noe, Harris Hadinata, Thomas Hadiwirana, Yuwono Triyatmodjo, Khomarul Hidayat, Syamsul Ashor, SS Kurniawan, Havid Vebr, Wahyu Tri Rahmawati, Asnil Bambani Amri, Lamjati Siringoringo, Sanny Cicilia, Barratut Taqiyah, Sandy Baskoro, Avanti Nurdiana, Adi Wikiran, Dupla Kartini, Rizky Caturini, Fransiska Firlna S., Anastasia Lilin, Azis Husaini, Anna Suci Perwitasari, Yudho Winarto, Dicky Setiawan, Herlina Kartika D., A. Henry Prasetyo, Tedy Gunilar, Fahriyadi, Rogil Nugroho, Nina Dwiantika, Noverius Looli, Handoyo, Narita Indrasiti, Dadan M. Ramdan, Tendi Mahadi, Dityasa Hanif F., Tri Sulistiawati, Adinda Ade Mustami, RR Putri Werdiningsih, Francisca Bertha Vista Putri, Wuwun Nafisah, Pratama Guitarra, Jane Apriyani, Diana Mirayanti Hutauruk, Laurens Marshall S.S. Andy Dwijayanto, Daniela Putridita, Agung Hidayat, Maizal Walfajri, Abdul Basith Barzan, Lidya Yunihertha, Anggara Septiadi, Ferrika Sari, Dimas Andi Shadewa, Intan Nirmala Sari, Sugeng Adji Soenoarso, Ika Puspitasari, Ridwan Nanda Mulyana, Lidya Yunihertha, Yusuf Imam Santosa, Venny Suryanto, Benedicto Alvinti P., Nur Qolsi, Candra Kusmana, Hendrik ST Oloan Tambunan, Stephy G.A., Lia Ping Hauw, Norbert Pramudy, Lily Sugianti, Ary Agus Sugianto, Afrindo Mukti, Ridwan Prima Gozal, Sirkulasi: Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210 Sirkulasi: Gedung KOMPAS, Jalan Gajah mada No.109-110A Jakarta 11140 **Telepon:** Redaksi (021) 535 7636, 532 8134, Iklan (021) 536 9080, Sirkulasi (021) 260 0972 **E-mail:** red@kontan.co.id, **Web site:** www.kontan.co.id

Sertifikat Dewan Pers
No: 109/DP-Terverifikasi/K/X/2017

Iklan menjadi tanggung jawab pemasang iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

Penerbit: PT Grahanusa Mediatama Surat Izin: Surat Keputusan Menper Nomor 307 / SIUP/B.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. **Direktur:** Ardian Taufik Gesuri **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Ardian Taufik Gesuri Dewan Redaksi: Ardian Taufik Gesuri, Hasbi Maulana, Hendrika Yuniarita, Djumiyati Partowidjojo, Titi Nurdiana, Ahmad Febrian, Markus Sumartomdjon, R. Cipta Wahyana, Barly Halien Noe, Harris Hadinata, Thomas Hadiwirana, Yuwono Triyatmodjo, Khomarul Hidayat, Syamsul Ashor, SS Kurniawan, Havid Vebr, Wahyu Tri Rahmawati, Asnil Bambani Amri, Lamjati Siringoringo, Sanny Cicilia, Barratut Taqiyah, Sandy Baskoro, Avanti Nurdiana, Adi Wikiran, Dupla Kartini, Rizky Caturini, Fransiska Firlna S., Anastasia Lilin, Azis Husaini, Anna Suci Perwitasari, Yudho Winarto, Dicky Setiawan, Herlina Kartika D., A. Henry Prasetyo, Tedy Gunilar, Fahriyadi, Rogil Nugroho, Nina Dwiantika, Noverius Looli, Handoyo, Narita Indrasiti, Dadan M. Ramdan, Tendi Mahadi, Dityasa Hanif F., Tri Sulistiawati, Adinda Ade Mustami, RR Putri Werdiningsih, Francisca Bertha Vista Putri, Wuwun Nafisah, Pratama Guitarra, Jane Apriyani, Diana Mirayanti Hutauruk, Laurens Marshall S.S. Andy Dwijayanto, Daniela Putridita, Agung Hidayat, Maizal Walfajri, Abdul Basith Barzan, Lidya Yunihertha, Anggara Septiadi, Ferrika Sari, Dimas Andi Shadewa, Intan Nirmala Sari, Sugeng Adji Soenoarso, Ika Puspitasari, Ridwan Nanda Mulyana, Lidya Yunihertha, Yusuf Imam Santosa, Venny Suryanto, Benedicto Alvinti P., Nur Qolsi, Candra Kusmana, Hendrik ST Oloan Tambunan, Stephy G.A., Lia Ping Hauw, Norbert Pramudy, Lily Sugianti, Ary Agus Sugianto, Afrindo Mukti, Ridwan Prima Gozal, Sirkulasi: Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210 Sirkulasi: Gedung KOMPAS, Jalan Gajah mada No.109-110A Jakarta 11140 **Telepon:** Redaksi (021) 535 7636, 532 8134, Iklan (021) 536 9080, Sirkulasi (021) 260 0972 **E-mail:** red@kontan.co.id, **Web site:** www.kontan.co.id

Iklan menjadi tanggung jawab pemasang iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

WARTAWAN "KONTAN" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL, DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA APA PUN DARI NARA SUMBER



Bagong Suyanto,
Dekan FISIP Universitas Airlangga

kan salah satu faktor utama cepatnya pergeseran pola strategi penyebaran ideologi radikal-keagamaan secara global.

Di Indonesia sendiri sejumlah organisasi Islam yang diterbangkan berhaluan radikal –seperti Hizbut Tahrir Indonesia (HTI), Jamaah Ansharul Daulah (JAD), dan lain-lain– dilaporkan tengah mengembangkan "jihad media sosial" di kalangan anak muda Muslim dengan memanfaatkan sejumlah platform media baru (Iqbal, 2014; Muthohirin, 2015).

Media sosial memang merupakan salah satu bentuk media baru paling populer, yang secara sadar dimanfaatkan oleh organisasi-organisasi radikal-keagamaan di Indonesia untuk berkomsilah dengan khalayak umum, menyebarkan paham ideologi radikal mereka, membentuk opini publik hingga merekrut kader-kader baru. Berbeda dengan era sebelumnya, strategi penyebaran ideologi radikal-keagamaan melalui berbagai platform media baru saat ini telah berlangsung secara lebih sistematis, terstruktur dan berorientasi pada tujuan yang jelas.

Di Indonesia, kurang-lebih dua dekade terakhir memang gerakan radikalisme cenderung makin melebar dan dengan mudah diikuti perkembangannya oleh publik.

sangat *pervasive*-nya ke dunia maya, mulai dari penyebaran ajaran-ajaran radikal dalam bentuk penerbitan, dakwah, yang disertai usaha-usaha aktif menyebarluaskan isu-isu radikalisme hingga mencari kader-kader potensial. Selain itu, kelompok-kelompok radikal ini bisa dikatakan memperluaskan gerakan-gerakan penyebarluasan ajaran-ajaran dan doktrin-doktrin dalam bentuk halaqah, *usrah*, atau *daurah* di masjid-masjid dan kampus-kampus, bahkan di kost-kost mahasiswa (Muthohirin, 2015; Yusar, 2016).

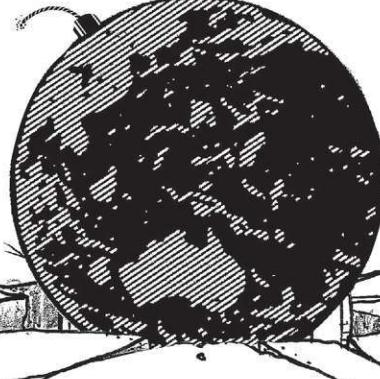
Setidaknya sejak tahun 2005, di Indonesia muncul fenomena yang oleh Greg Fealy disebut sebagai "*conservative turn*" dalam kehidupan keagamaan umat Islam Indonesia untuk berkomunikasi dengan khalayak umum, menyebarkan paham ideologi radikal keagamaan secara global. Menuruk Fealy, *conservative turn* adalah gejala meningkatnya interpretasi pemahaman keagamaan yang konseratif, puritan dan intoleran. Wajah umat Islam di Indonesia yang sebelumnya dikenal moderat, ramah, toleran dan terbuka, kini terkena berubah menjadi konseratif, pemarah, tertutup dan intoleran (Fealy, 2006; Bruijnen, 2011).

Teror bom yang terjadi di Makassar adalah peringatan bahwa ancaman terhadap ketenaran masyarakat masih menghantui kita. Memberantas terorisme hingga sekarang akarnya tidaklah semudah yang diucapkan. Benih-benih intoleransi, radikalisme, dan bahkan terorisme masih saja tumbuh meski para pelaku telah ditangkap dan tewas di tempat terkena ledakan bom bunuh diri.

Intoleransi ialah bibit bagi radikalisme dan radikalisme merupakan cikal bakal munculnya aksi terorisme. Untuk memastikan tidak muncul regenerasi dalam aksi terorisme, oleh karena itu tidak cukup hanya dengan melakukan aksi-aksi penangkapan dan memproses pelaku ke jalar hukum.

Memberantas habitus bagi persemataan para jihadis berpasara para jihadis baru, niscaya membuhukannya pula yang komplex dan melibatkan peran aktif berbagai pihak. Melibatkan mantan kombat, berbicara dari hati ke hati untuk mendekonstruksi pikiran yang salah adalah salah satu upaya yang perlu dilakukan.

Di luar itu, membangun narasi Islami yang ramah, toleran dan peduli kepada sesama adalah tantangan yang perlu terus dikembangkan untuk meredam pengaruh buruk sikap intoleransi dan paham radikalisme.



Selain dari penerbitan-penerbitan berbasis Islam, juga dari akun media sosial, portal online yang digunakan untuk mempropagandakan ideologi-ideologi radikal, ujaran kebencian, penegakan khilafah dan pendirian negara Islam.

Bisa dikatakan ideologi Islam radikal mulai merambah dengan

Kontan Rabu, 31 Maret 2021

■ CHINA

Xiaomi Masuk Mobil Listrik

SHANGHAI. Produsen smartphone China, Xiaomi Corp telah secara resmi masuk industri otomotif dengan bisnis kendaraan listrik pintar (EV) baru.

Dalam pernyataan resmi perusahaan ini yang dikutip dari *South China Morning Post*, Selasa (30/3), Xiomi dalam tahap awal akan membenamkan dana 10 miliar yuan atau setara US\$ 1,52 miliar.

Adapun dalam 10 tahun ke depan, Xiaomi berencana akan melepas investasi sebesar US\$ 10 miliar.

Adapun dalam proyek ini, Xiaomi akan langsung menemotkan pen-



diri perusahaan Lei Jun sebagai *chief executive officer* atas unit usaha mobil listrik ini.

"Xiaomi berharap bisa menawarkan mobil listrik pintar yang memungkinkan seluruh dunia bisa menikmati," tulis pernyataan perusahaan pasca tutup perdagangan bursa.

Perusahaan yang berbasis di Beijing ini kini sedang menyiapkan tim untuk lini mobil listrik ini, tanpa merinci lebih lanjut terkait suku cadang.

Titis Nurdiana

■ PANDEMI COVID-19

Pemimpin Dunia dan WHO Menyepakati Perjanjian Pandemi

BRUSSELS. Belajar dari pandemi Covid-19 yang memporak-porandakan kesehatan dan perekonomian dunia, para pemimpin 23 negara dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendukung gagasan untuk membuat perjanjian internasional. Perjanjian yang disepakati pada Selasa (30/3) ini akan membantu dunia menangani keadaan darurat kesehatan di masa depan.

Gagasan ini sudah pernah diucapkan ketua pemimpin Uni Eropa (UE) Charles Michel pada pertemuan puncak G20 November lalu. Ia bilang perjanjian ini akan memastikan akses universal dan adil terhadap vaksin, obat-obatan dan diagnostik untuk pandemi.

Seperti dikutip *Reuters* pada Selasa (30/3), gagasan itu mendapat dukungan resmi dari para pemimpin Fiji, Portugal, Rumania, Inggris, Rwanda, Kenya, Prancis,

Jerman, Yunani, Korea. Juga dari pemimpin Chili, Costa Rica, Albania, Afrika Selatan, Trinidad dan Tobago, Belanda, Tunisia, Senegal, Spanyol, Norwegia, Serbia, Indonesia, Ukraina dan WHO.

Mereka percaya bahwa negara-negara harus bekerja sama menuju perjanjian internasional baru untuk kesiapsiagaan dan tanggapan pandemi. Tujuan utama dari perjanjian semacam itu adalah memperkuat ketahanan dunia terhadap pandemi di masa depan.

Kesepakatan ini dipercaya akan membuat sistem kewaspadaan dunia yang lebih baik. Sebal, antar negara akan berbagi data, penelitian dan produksi serta distribusi vaksin, obat-obatan, diagnostik, dan alat pelindung diri.

Perjanjian ini juga berkaca pada pasokan vaksin Covid-19 yang tidak merata. Sejumlah negara yang memproduksi vaksin berusaha mengamanan kebutuhan vaksin di dalam negeri. Akibatnya, pasokan vaksin ke negara lain menjadi terhambat.

Maizal Walfajri

Produksi Vaksin Covid-19 Dunia

Produsen	Produksi
Sinovac Biotech	2 juta dosis di Juni 2021
Sinopharm	3 miliar dosis per tahun*
Moderna	1 miliar dosis akhir 2021
Pfizer-Biontech	2 miliar dosis di akhir 2021
Oxford-AstraZeneca (Covishield)	50 juta dosis per bulan*

*kapasitas

Sumber: riset KONTAN

Fenomena: Lim Hock Chee (1)

Menjalankan Rantai Supermarket Terbesar Ketiga di Singapura

Adrianus Octaviano

Bisnis supermarket jadi salah satu sektor bisnis yang tahan pandemi. Sudah dibuktikan oleh rantai supermarket Sheng Siong Group milik miliarder asal Singapura, Lim Hock Chee. Pada masa lockdown di Singapura, masyarakat menyiapkan bahan baku makanan lebih banyak. Walhasil, kinerja supermarket ini menanjak. Otomatis kekayaan Lim yang memiliki 57% saham Sheng Siong terangkat. Lim saat ini menjadi orang terkaya ke-31 di Singapura.

PANDEMI Covid-19 telah menekan berbagai sektor industri global. Namun hal tersebut tidak berlaku bagi ranta supermarket Sheng Siong Group Ltd asal Singapura. Justru kejadian lockdown yang dilakukan negara-negara di dunia, termasuk Singapura, membawa keuntungan bagi bisnisnya. Supermarket-supermarket milik miliarder Lim Hock Chee ini sempat dilanda panic buying akibat lockdown. Sehingga penjualan meningkat dan harga saham perusahaan ini ikut naik.

Sosok Lim Hock Chee memang bisa dianggap sebagai raja supermarket di Singapura. Ia yang saat ini menduduki posisi sebagai *chief executive officer* (CEO) di Sheng Siong Group, memiliki 61 gerai supermarket di Singapura. Lewat bisnis ini, menurut catatan Majalah *Forbes*, ia berhasil mengumpulkan total kekayaan hingga US\$ 1,2 miliar. Kekayaan tersebut menempatkan dirinya menjadi orang terkaya ke-31 di Singapura.

Lim memiliki 57% saham dari

■ INGGRIS

PayPal Buka Akses Kripto

LONDON. PayPal Holdings Inc akan membuka konsumen Amerika Serikat (AS) untuk menggunakan kepemilikan mata uang kripto sebagai alat bayar transaksi ke para pedagang. Rencananya: Pengumuman ini akan diumumkan Selasa (30/3) malam.

Pelanggan yang memegang bitcoin, ethererum, bitcoin, litecoin di dompet digital PayPal kini dapat mengubah kepemilikan mereka jadi uang fiat saat pembayaran. Kini PayPal tengah menyiapkan infrastruktur agar pembayaran kripto bisa dilakukan kepada 29 juta pedagang yang tergabung di



PayPal.

Presiden dan CEO PayPal Dan Schulman kepada *Reuters* sebelum pengumuman mengatakan: "Pelanggan bisa menggunakan mata uang kripto dengan sangat mudah seperti cara yang sama seperti kartu kredit atau kartu debit di dalam dompet PayPal," ujar dia.

Pembayaran kripto untuk membeli, menjual, sekaligus menyimpan kripto di PayPal, perusahaan yang berbasis di California bisa memacu memicu reli harga koin virtual.

Titis Nurdiana

■ CHINA

Merombak Sistem Pemilu

HONG KONG. Dengan suara bulat 167-0, badan pembuat keputusan parlemen China meloloskan rencana kontroversial untuk mengubah sistem pemilu Hong Kong. Mengutip *du.com*, Selasa (30/3), rancahan undang-undang tersebut berisi perombakan terbesar dari sistem politik Hong Kong yang terjadi sejak wilayah itu kembali ke pemerintahan China tahun 1997.

Langkah ini merupakan upaya Beijing mengkonsolidasikan cengkramannya atas pusat keuangan global tersebut. Jumlah perwakilan yang dipilih langsung di badan legislatif Hong Kong turun dari 35 menjadi 20.

Undang-undang tersebut memungkinkan Partai Komunis Cina menunjuk lebih banyak anggota parlemen Hong Kong, dengan mengurangi porsi yang dipilih oleh publik.

Setiap kandidat yang ingin mencalonkan diri harus diperiksa terlebih dahulu pandangan politiknya. Termasuk dengan laporan dari polisi dan aparat keamanan. Langkah ini dinilai mengikis otonomi Hong Kong.

Ahmad Febrian



Transaksi Archegos Picu Kerugian US\$ 6 Miliar

Kerugian Archegos Capital dari perdagangan derivatif memicu aksi jual saham

Thomas Hadiwinata

NEW YORK. Berbagai bank global menanggung kerugian yang nilainya bisa melampaui US\$ 6 miliar akibat kegagalan Archegos Capital, demikian penuturan berbagai sumber di pasar keuangan. Regulator dan investor pun mencemaskan kegagalan itu akan berburu panjang.

Nomura Jepang dan Credit Suisse Swiss, Senin (29/3), memperingatkan, kerugian besar akibat pinjaman ke Archegos untuk perdagangan derivatif ekuitas, memicu aksi jual saham perbankan di seluruh dunia.

Seperti dikutip *Reuters*, kemarin (30/3), saham Morgan Stanley melemah 2,6% dan Goldman Sachs Group turun 1,7%. Saham Nomura ditutup turun hingga 16,3%, yang merupakan penurunan terbesar dalam sehari perdagangan sepanjang sejarahnya. Sedangkan Credit Suisse anjlok 14%, yang merupakan penurunan terbesar mereka dalam setahun terakhir. Saham Deutsche Bank dan UBS, masing-masing melemah 5% dan 3,8%.

Kerugian yang dialami Archegos Capital Management, yang dijalani

kan mantan manajer Tiger Asia Bill Hwang, memicu aksi jual saham termasuk Viacom CBS dan Discovery pada Jumat (26/3), ujar seorang sumber yang mengetahui masalah tersebut. "Ini adalah waktu yang menantang bagi kantor keluarga Archegos Capital Management, mitra dan karyawannya," kata Karen Kessler, Jurubicara perusahaan tersebut.

Sejumlah perbankan menghitung kerugian hingga miliaran dollar AS dalam kejadian ini.

Archegos tidak dapat memenuhi permintaan bank untuk menyediakan lebih banyak agunan atas fasilitas pinjaman yang digunakannya dalam perdagangan pertukaran ekuitas. Setelah posisi tersebut mengalami penurunan nilai yang tajam, kreditur menjual surat berharga dalam jumlah besar untuk menutup pelunasan pinjaman.

"Ini adalah hal yang umum terjadi di lingkungan spekulatif. Ketika ada yang bertaruh berdasarkan kinerja di masa lalu. Dan ketika ada gelombang, taruhan semacam ini akan hangus. Pertanyaan yang harus muncul adalah seberapa besar pengaruh yang mereka gunakan," tutur Richard Bernstein, Kepala Eksekutif Richard Bernstein Advisors.

Nomura, bank investasi terbesar Jepang, menyatakan kemungkinan menanggung rugi US\$ 2 miliar. Sementara Credit Suisse mengatakan, kegagalan transaksi margin sebuah hedge fund yang berbasis di Amerika Serikat bisa berdampak "sangat signifikan dan material" terhadap kinerja kuartal pertamanya.

Risiko sistemik

Dua sumber mengatakan, kerugian yang dialami Credit Suisse setidaknya US\$ 1 miliar. Namun seorang sumber menyatakan kerugian Credit Suisse bisa mencapai sekitar US\$ 4 miliar. Nilai kerugian yang sama disebut dalam pemberitaan *Financial Times*. Tetapi beberapa bank lain relatif tidak terluka.

Goldman Sachs, misalnya, menyatakan dampak transaksi itu tidak material. Demikian juga, Morgan Stanley, yang menjual US\$ 4 miliar saham terkait Archegos pada akhir pekan lalu, menyatakan tidak mengalami kerugian besar.

Deutsche Bank mengatakan telah secara signifikan mengurangi risiko eksposur Archegos tanpa menimbulkan kerugian dan mengelola "posisi klien yang tersisa yang tidak material," yang tidak diperkirakan akan mengalami kerugian.

Pengamat pasar mencatat di bulan Februari, *hedge fund* mengalami kerugian besar pada posisi pendek selama *run-up* yang dialami saham GameStop Corp. Kejadian itu memaksa *hedge fund* Melvin Capital Management untuk meminjam uang dari dana lain agar tetap bertahan.

Deleveraging hedge fund juga berkontribusi terhadap gejolak di pasar Treasury AS pada Maret 2020.

Sedangkan kasus Archegos dipicu oleh sifat kompleks dari perdagangan derivatif, struktur yang diatur dengan ringan sebagai kantor keluarga dan *leverage* tinggi. Situasi itu dipicu oleh tren bunga acuan rendah, hingga memicu kekhawatiran tentang risiko sistemik.



Sheng Siong Group kerap mendapatkan penghargaan dari pemerintah.

2008, 2009, dan 2011.

Sheng Siong Group juga mencatatkan perusahaan di bursa saham Singapura SGX pada 17 Agustus 2011. Di tengah pandemi, sahamnya disebut telah menekuk rekor dengan meningkat hingga 30%. Peningkatan tersebut dinilai mampu menyaingi saham kompetitor Amazon.com Inc. Ini tak luput dari prospek kinerjanya yang dianggap jadi emiten yang mendapat perkiraan besar.

Tidak hanya perusahaannya yang mendapatkan penghargaan, Lim juga menerima beberapa penghargaan dirinya sendiri. Pada tahun 2006, ia pernah dianugerahi *public service medal* oleh Perdana Menteri Singapura. Lalu di 2007, ia mendapat penghargaan lagi berupa *long service award* yang diberikan oleh Perdana Menteri Singapura.

Pria kelahiran tahun 1961 ini dikenal juga sebagai orang yang sederhana. Walaupun menjadi salah satu orang tersukses di Singapura, hal tersebut tidak

menjadikannya hidup dengan segala kemewahan. Hingga saat ini, ia tetap ikut turun tangan dalam menjalankan bisnis supermarkety.

"Saya tidak percaya pada kemewahan. Mengapa memiliki dua tempat tidur ketika saya hanya dapat tidur di satu tempat tidur? Atau memiliki dua peti mati ketika saya hanya dapat dimakamkan dalam satu peti?" ujarnya dalam sebuah kesempatan wawancara.

Selain sederhana, Lim dikenal sebagai sosok yang dermawan. Sejak 2009, Lim dan perusahaannya bekerja sama dengan Singapore Red Cross untuk proyek R.I.C.E yang membantu keluarga kurang mampu dengan menghadiahinya beras setiap tahun sebelum tahun baru imlek.

Caranya, masyarakat yang kurang mampu bisa membeli voucher beras dengan potongan harga di setiap outlet Sheng Siong.

(Bersambung)

rumah123.com

Punya

Rumah Impian

Jadi Kesampaian

Karena kami #AdaBuatKamu

Temukan Rumah Impian di www.rumah123.com

SCAN QR CODE





Reksadana Periode 30 Maret 2021

Nilai Aktiva Bersih	Hasil investasi dalam			Ril 1 tahun terakhir	RDS Pan Syariah Likuid Dana Safa	1.136,38	0,12	2,91	2,91
	30 hari terakhir	1 tahun terakhir	Ril 1 tahun terakhir						
MANDIRI Pendapatan Tetap									
Batavia Dana Obligasi Cemerlang	1.406,34	-1,44	11,31	11,31	RDST BNIAM Amanah II	935,55	0,43	3,15	6,86
Corpus Bond Plus	1.795,20	-0,04	10,62	10,62	RDST Misbar Syariah Seri 217	1.025,58	0,28	1,93	1,93
HPR Bond Fund	3.374,91	-0,09	16,42	16,42	RDST Mandiri Syariah Seri 227	1.025,58	0,28	1,93	1,93
Insight Government Fund	1.621,94	-0,01	2,51	2,51	RDST Pmbr Midah 4	1.026,88	0,59	0,03	0,03
Insight Scholarship Fund	1.219,57	-2,63	2,29	2,29	RDST Lautanbara Proteksi Dinamis Optima	1.033,81	-1,47	-1,66	-1,66
Majors Obligasi Utama Indonesia	1.374,87	-0,01	0,02	0,02	RDST Mega Dana Terproteksi XIII	927,62	0,61	-3,40	0,07
Mega Asset Mantap	1.718,34	-1,50	1,59	1,59	RDST Prospero Protex V	1.065,89	0,33	5,32	5,32
Mega Dana Pendapatan Tetap Syariah	1.101,90	1,96	12,35	12,35	RDST Prospero Protex VI	1.055,80	0,16	5,85	5,85
Mega Dana Stabil	1.120,38	-0,30	-10,40	-10,40	RDST Prospero Protex VII	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Mega Dana Raya Tiga	2.769,65	0,13	14,52	14,52	RDST Raya Dana Terproteksi	1.030,89	0,30	3,21	3,21
Trimegah Dana Tetap Optima 2	1.161,04	0,85	13,50	13,50	RDST Raya Dana Ahram Syariah	1.036,44	0,59	3,21	3,21
Saha					RDST Raya Dana Ahram Syariah 1	1.036,48	0,58	0,00	0,00
Ashmore Saham Unggulan Nusantara	1.192,84	-1,65	72,94	72,94	RDST Raya Dana Ahram Syariah 2	1.038,01	0,60	3,45	3,45
Batavia Saham Sejhera	1.094,79	-0,30	49,62	49,62	RDST Raya Dana Ahram Syariah 3	1.028,46	0,58	0,14	0,14
Batavia Saham Cemerlang	1.074,94	-1,41	49,61	49,61	RDST Raya Dana Ahram Syariah 4	1.028,68	0,59	0,03	0,03
Lautandhana Saham Prima	917,29	-1,18	45,02	45,02	RDST Raya Dana Ahram Syariah 5	1.028,68	0,59	0,00	0,00
Majors Saham Alokasi Dinamik Indonesia	987,42	-0,03	0,20	0,20	RDST Raya Dana Ahram Syariah 6	1.028,68	0,59	0,00	0,00
Majors Saham Syariah Indonesia	755,54	-0,03	0,02	0,02	RDST Raya Dana Ahram Syariah 7	1.031,69	0,57	0,00	0,00
Millenium Equity Prima Plus	340,30	-0,01	28,50	28,50	RDST Raya Dana Ahram Syariah 8	1.031,69	0,57	0,00	0,00
Millenium Equity Prima Plus	150,43	-0,02	0,09	0,09	RDST Raya Dana Ahram Syariah 9	1.031,69	0,57	0,00	0,00
Minna Padri Indraprasta Saham Syariah	987,70	-0,02	0,72	0,72	RDST Raya Dana Ahram Syariah 10	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Minna Padri Paspolstasi Saham Syariah (25-nov-19)	1.150,82	-17,19	-13,60	-13,60	RDST Raya Dana Ahram Syariah 11	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Minna Padri Pengindahan Saham (25-nov-19)	942,35	-15,20	-14,74	-14,74	RDST Raya Dana Ahram Syariah 12	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Panin Bhakti Sahabat (08-januari-2021)	1.059,34	1,48	0,98	0,98	RDST Raya Dana Ahram Syariah 13	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Recapital Equity	380,01	6,34	-39,18	-39,18	RDST Raya Dana Ahram Syariah 14	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Syalendra Dana Ekuatas Plus	880,45	-1,91	-46,28	-46,28	RDST Raya Dana Ahram Syariah 15	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Trimegah Kas Syariah	1.014,16	-2,15	-49,58	-49,58	RDST Raya Dana Ahram Syariah 16	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Trimegah Kas Nusantara	549,55	-1,80	-62,71	-62,71	RDST Raya Dana Ahram Syariah 17	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Campur					RDST Raya Dana Ahram Syariah 18	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Batavia Campbell Bertumbuh	1.137,39	-0,84	45,24	45,24	RDST Raya Dana Ahram Syariah 19	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Batavia Prima Campur (12-maret-2021)	1.637,20	-3,27	-16,45	-16,45	RDST Raya Dana Ahram Syariah 20	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Principal Balanced Focus (09-sept-2020)	1.484,93	-0,71	6,67	6,67	RDST Raya Dana Ahram Syariah 21	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Insight Community Development	786,47	-0,46	5,02	5,02	RDST Raya Dana Ahram Syariah 22	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Insight Dedicate Mix Fund	881,87	-0,28	6,47	6,47	RDST Raya Dana Ahram Syariah 23	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Minna Padri Keraton II (25-nov-19)	1.168,36	-15,11	7,17	7,17	RDST Raya Dana Ahram Syariah 24	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Minna Padri Prime Plus (25-nov-19)	1.145,45	-1,22	8,39	8,39	RDST Raya Dana Ahram Syariah 25	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Bpnp Paribas Dana Lancer (15-feb-2020)	917,90	-0,29	8,89	8,89	RDST Raya Dana Ahram Syariah 26	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Sam Kombinasi Bertumbuh	1.020,83	-2,01	42,90	42,90	RDST Raya Dana Ahram Syariah 27	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Syalendra Indo Balance Fund	1.849,21	0,81	22,55	22,55	RDST Raya Dana Ahram Syariah 28	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Wantage Diversity Fund	1.003,43	-0,68	0,00	0,00	RDST Raya Dana Ahram Syariah 29	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Pasar Uang					RDST Raya Dana Ahram Syariah 30	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Principal Cash Fund 3 (19-nov-20)	1.040,65	0,00	0,39	0,39	RDST Raya Dana Ahram Syariah 31	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Bpnp Paribas Pasar Uang Selaras (15-feb-21)	1.014,39	-0,01	0,00	0,00	RDST Raya Dana Ahram Syariah 32	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Majoris Padi Pramono Fund	2.036,41	-0,32	4,38	4,38	RDST Raya Dana Ahram Syariah 33	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Majoris Dana Utama (15-feb-21)	1.082,12	-0,01	1,41	1,41	RDST Raya Dana Ahram Syariah 34	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Mega Dana Lancer (15-feb-2020)	1.482,15	-0,01	3,87	3,87	RDST Raya Dana Ahram Syariah 35	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Mega Dana Kas Syariah	1.355,78	-0,26	-6,72	-6,72	RDST Raya Dana Ahram Syariah 36	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Insight Money	1.456,54	0,55	6,47	6,47	RDST Raya Dana Ahram Syariah 37	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Insight Money Syariah	1.358,29	0,32	5,51	5,51	RDST Raya Dana Ahram Syariah 38	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Lautandhana Saham Pasaung	1.091,78	0,40	5,78	5,78	RDST Raya Dana Ahram Syariah 39	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Panin Dana Likuu Bersama (09-maret-2021)	1.038,86	0,00	0,18	0,18	RDST Raya Dana Ahram Syariah 40	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Succorius Fund 1 (09-feb-2020)	1.005,42	-0,01	0,00	0,00	RDST Raya Dana Ahram Syariah 41	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Syalendra Money Market Fund 2	1.003,47	-0,01	0,00	0,00	RDST Raya Dana Ahram Syariah 42	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Trimegah Kas Syariah	1.221,29	2,11	7,11	7,11	RDST Raya Dana Ahram Syariah 43	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Trimegah Kas Syariah 2	1.000,42	-0,07	0,21	0,21	RDST Raya Dana Ahram Syariah 44	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Trimegah Pundi Kas Syariah	848,58	0,03	0,03	0,03	RDST Raya Dana Ahram Syariah 45	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Trimegah Pundi Kas Syariah 2	1.082,07	0,11	3,68	3,68	RDST Raya Dana Ahram Syariah 46	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Pertroksi					RDST Raya Dana Ahram Syariah 47	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Batavia Proteksi Maxima 2	1.011,78	-0,90	2,84	2,84	RDST Raya Dana Ahram Syariah 48	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Batavia Proteksi Maxima 6	1.026,29	-0,74	2,63	2,63	RDST Raya Dana Ahram Syariah 49	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Batavia Proteksi Ultima 15	1.014,79	-0,48	2,00	2,00	RDST Raya Dana Ahram Syariah 50	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Batavia Proteksi Ultima 3	1.003,03	-0,26	8,67	8,67	RDST Raya Dana Ahram Syariah 51	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Batavia Proteksi Ultima 9	1.009,87	-0,44	1,65	1,65	RDST Raya Dana Ahram Syariah 52	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Batavia Proteksi Ultima 12	1.007,79	-0,18	9,12	9,12	RDST Raya Dana Ahram Syariah 53	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Insight Proteksi 3	953,98	0,44	-0,60	-0,60	RDST Raya Dana Ahram Syariah 54	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 2	918,91	0,49	-8,18	-8,18	RDST Raya Dana Ahram Syariah 55	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 3	1.029,36	-0,52	0,15	0,15	RDST Raya Dana Ahram Syariah 56	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 4	1.001,05	-0,10	-0,26	-0,26	RDST Raya Dana Ahram Syariah 57	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Kresna Proteksi Cemerlang Seri 5	1.010,63	-0,88	-0,02	-0,02	RDST Raya Dana Ahram Syariah 58	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Mega Asset Tekproksi 7 (04-mar-21)	1.005,74	-0,28	2,16	2,16	RDST Raya Dana Ahram Syariah 59	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Mega Asset Tekproksi 11	1.030,46	-0,44	-0,32	-0,32	RDST Raya Dana Ahram Syariah 60	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Bpnp Paribas Selaras VI	1.013,12	0,35	0,00	0,00	RDST Raya Dana Ahram Syariah 61	1.032,23	0,56	0,00	0,00
ROT Panni 17	1.014,97	0,32	-2,00	-2,00	RDST Raya Dana Ahram Syariah 62	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Batavia Proteksi Gemilang 10 (26-feb-21)	913,13	0,31	11,00	11,00	RDST Raya Dana Ahram Syariah 63	1.032,23	0,56	0,00	0,00
Mega Asset Tekproksi 6 (26-feb-21)	994,78	-0,59	-1,10	-1,10	RDST Raya Dana Ahram Syariah 64	1.			



Kontan Rabu, 31 Maret 2021

Reksadana Periode 30 Maret 2021

RD Cipta Dana Obligasi	1.209,08	-0,17	5,46	5,46	RD Sucowest Proteksi 34	1.020,79	0,73	3,12	3,12	RD Pratama Dana Ultima Saham	769,88	1,05	38,11	35,38
RD Damans Dol	1.850,71	0,32	3,41	3,21	RD Sucowest Proteksi 37	1.000,07	0,00	0,00	0,00	RD Pratama Dana Mandiri Saham	674,76	1,54	38,02	35,67
RD Dolar	1.426,77	0,27	5,14	5,14	RD Sucowest Proteksi 38	1.029,98	0,29	0,00	0,00	RD Pratama Dana Saham	490,91	1,16	37,74	34,01
RD Syaiedra Steady Income Fund	1.000,70	-1,36	0,78	0,78	RD Sucowest Proteksi 4	1.012,50	0,48	-0,05	-0,05	RD Pratama Syariah	745,99	1,32	37,70	34,97
RD Syapendata Tetap Prm Kafah	1.081,53	-0,30	9,31	9,31	RD Sucowest Proteksi 40	1.030,14	-0,05	0,00	0,00	RD Premier Ekuitas Makro Plus	997,38	-0,74	25,93	23,44
RD Syapendata Tetap Prm Surat Berharga Syariah Negara	987,42	-0,02	0,00	0,00	RD Syaiedra Capital Protected Fund 27	1.011,50	0,52	1,63	1,63	RD Principal Islamic Equity Growth Syariah	1.269,42	-1,83	28,80	23,75
Saham					RD Syaiedra Capital Protected Fund 32	1.002,10	0,74	2,82	2,82	RD Principal Total Return Equity Fund	3.425,45	-1,91	30,76	25,64
RD Asuransi Enhanced Strategy Fund	996,01	-3,38	8,33	8,33	RD Syaiedra Capital Protected Fund 37	1.010,54	2,57	4,99	4,99	RD Prospera Bijak	777,52	-1,33	29,55	24,47
RD Gap Equity Focus Fund	473,04	-2,45	21,63	21,63	RD Syaiedra Capital Protected Fund 39	1.008,30	0,79	5,17	5,17	RD Prospera Bumi Growth Fund	1.106,27	-2,06	37,84	32,43
RD Lautandhana Saham Mahadi	1.006,53	-1,83	32,51	32,51	RD Syaiedra Capital Protected Fund 43	1.014,18	0,49	0,00	0,00	RD Rencana Pensiun	14.911,32	-1,48	31,09	32,01
RD Mandiri Saham Gemilang Indonesia	945,84	-2,48	41,06	41,06	RD Syaiedra Capital Protected Fund 46	1.023,45	0,49	0,03	0,03	RD Rencana Aset or Rotation	1.486,30	-2,42	35,82	26,76
RD Majors Saham Equitas Fund	724,45	-0,26	3,46	3,46	RD Trimegap Terproteksi Future 18	1.046,70	0,49	0,00	0,00	RD Sam Indonesian Equity Fund	1.979,21	-1,74	39,80	37,08
RD Suncorinvest Saham Dinamis	906,63	-4,74	34,70	34,70	RD Trimegap Terproteksi Future 22	1.011,65	0,85	0,00	0,00	RD Schroder Dana Prestas Plus	79,714,60	-1,79	27,03	22,05
RD Narada Saham Berkah Syariah	140,33	-41,26	37,35	37,35	RD Trimegap Terproteksi Future XV	1.003,03	-0,06	0,68	0,68	RD Syaiedra Equity Opportunity Fund	3.728,67	-1,42	38,00	33,91
RD Vm Dana Saham	238,28	-0,01	0,56	0,56	RD Trimegap Terproteksi Future XVI	1.018,19	2,97	6,98	6,98	RD Trim Syariah Saham	1.917,81	-1,52	49,03	43,19
Campuran					Exchange Traded Fund					Campuran				
RD Aurora Balance	696,73	-4,57	34,67	34,67	RD Premier ETI Indonesia Sovereign Bonds	421,58	-1,75	8,69	8,69	Batavia Dana Dinamis	8.184,71	-1,13	26,62	21,66
RD Ayers Asia Asset Management Balance Fund	823,47	-6,83	28,12	28,12	Pendapatan Tetap					RD Archipelago Dina Birimbang	5.695,45	-1,40	14,04	14,04
RD Ayers Vm Progresif	1.323,34	-1,16	15,13	15,13	RD Batavia Dana Obligasi Ungulan	1.343,80	0,68	12,48	12,48	RD Aristo Dana Campuran	2.353,12	-0,20	6,26	3,14
RD Ciputra Dikom	1.024,37	-2,29	15,59	15,59	RD Asuransi Dana USF Fixed Income	1.026,02	-0,09	0,00	0,00	RD Batavia Dana Pendidikan	4.733,03	-0,81	29,77	22,41
RD Lautandhana Balanced Progressive Fund	1.006,53	-1,83	32,51	32,51	RD HPAM Pendapatan Tetap Prima	1.021,21	0,84	8,57	8,57	RD Bro Paribas Equitas Cumpan Harmoni	3.728,29	-0,12	1,34	0,25
RD Mandiri Saham Gemilang Indonesia	945,84	-2,48	41,06	41,06	RD Insight Profitable Fixed Income Fund	1.023,45	0,49	0,03	0,03	RD Campuran Panin Dana Birimbang	1.605,17	-0,28	13,24	9,91
RD Majors Saham Equitas Fund	724,45	-0,26	3,46	3,46	RD Trimegap Terproteksi Future 18	1.046,70	0,49	0,00	0,00	RD Cipta Syariah	1.681,64	-4,13	0,17	-2,78
RD Suncorinvest Saham Dinamis	906,63	-4,74	34,70	34,70	RD Trimegap Terproteksi Future 22	1.011,65	0,85	0,00	0,00	RD Fwd Asset Balanced Fund	3.075,17	0,02	11,74	7,36
RD Narada Saham Berkah Syariah	140,33	-41,26	37,35	37,35	RD Trimegap Terproteksi Future XV	1.003,03	-0,06	0,68	0,68	RD Garuda Satu	5.372,96	-1,76	11,30	6,91
RD Vm Dana Saham	238,28	-0,01	0,56	0,56	RD Trimegap Terproteksi Future XVI	1.018,19	2,97	6,98	6,98	RD Mandiri Investa Syariah Berimbang	1.589,78	-4,41	12,98	7,98
Pasar Uang					RD Mnc Dana Pendapatan Tetap II					RD Mandiri Investa Aktif	3.495,65	0,01	16,34	14,04
RD Danareksa Seruni Pasar Uang Dollar VII	1.004,05	0,04	0,00	0,00	RD Mnc Dana Pendapatan Tetap II	1.001,50	-0,05	1,63	1,63	RD Panin Dana Bersama	8.189,74	-8,67	0,00	0,00
RD Danareksa Seruni Pasar Uang Dinar Haji	1.015,75	-0,34	0,37	0,37	RD Mnc Dana Pendapatan Tetap III	1.021,21	0,84	8,57	8,57	RD Panin Dana Syariah Berimbang	6.021,48	1,53	36,80	33,46
RD Danareksa Seruni Pasar Uang Emas	1.015,75	-0,29	4,57	4,57	RD Insight Profitable Fixed Income Fund	1.023,45	0,49	0,00	0,00	RD Pinacle Balanced Income Fund	1.010,05	-0,39	0,00	0,00
RD Danareksa Seruni Pasar Uang Emas	1.015,75	-0,29	4,57	4,57	RD Kisi Fixed Income Fund	1.076,54	-0,42	9,98	9,98	RD Principal Balanced Focus II	1.038,30	-0,60	18,75	7,44
RD Ayers Asa Asset Management Money Market Fund	1.143,53	0,20	3,69	3,69	RD Mnc Dana Pendapatan Tetap II	1.003,90	-0,32	16,43	10,18	RD Principal Balanced Strategic Plus	1.166,78	-0,35	22,46	19,73
RD Danaka Stabil Pasar Uang	1.377,09	0,42	5,24	5,24	RD Mnc Dana Pendapatan Tetap V	1.331,69	-0,54	14,17	9,59	RD Sam Dana Bersama	1.250,56	-0,78	31,19	24,18
RD Schroder Dana Likuid Syariah	1.042,04	0,16	2,60	2,60	RD Pacific Fixed Income	1.022,85	1,05	10,85	10,85	RD Schroder Dana Likuid	1.493,17	-1,34	18,09	17,67
Terproteksi					RD HPAM Pendapatan Tetap Prima	1.057,44	0,00	12,68	10,45	RD Syaiedra Capital	3.728,29	-0,12	1,34	0,25
RD Banteng Mandiri Saham	1.028,66	0,56	0,07	0,07	RD Insight Profitable Fixed Income Fund	1.021,21	0,84	8,57	8,57	RD Trim Kombinasi 2	2.476,42	-2,22	17,05	13,59
RD Banteng Mandiri Saham	1.027,25	1,21	1,86	1,86	RD Kisi Fixed Income Fund	1.076,54	-0,42	9,98	9,98	RD Trim Syariah Berimbang	2.400,78	-1,93	41,15	35,62
RD Banteng Mandiri Saham	1.020,27	0,56	-0,01	-0,01	RD Mnc Dana Pendapatan Tetap II	1.031,69	-0,54	14,17	9,59	RD Syaiedra Balanced Opportunity Fund	2.711,44	-0,97	38,62	34,50
RD Banteng Mandiri Saham	1.030,62	0,60	0,00	0,00	RD Mnc Dana Pendapatan Tetap V	1.330,90	-0,32	16,43	10,18	Campuran				
RD Banteng Mandiri Saham	1.035,87	0,57	2,96	2,96	RD Pacific Fixed Income	1.022,85	-0,54	14,17	9,59	Batavia Dana Dinamis	8.184,71	-1,13	26,62	21,66
RD Banteng Mandiri Saham	1.023,81	0,53	0,01	0,01	RD HPAM Uptrend Eta I	1.048,02	-0,54	45,59	31,73	RD Archipelago Dana Birimbang	5.695,45	-1,40	14,04	14,04
RD Banteng Mandiri Saham	1.012,89	0,60	0,10	0,10	RD HPAM Uptrend Eta I	1.050,91	-2,52	36,26	32,22	RD Aristo Dana Campuran	2.353,12	-0,20	6,26	3,14
RD Banteng Mandiri Saham	1.009,04	-1,03	0,32	0,32	RD HPAM Uptrend Eta I	1.021,21	0,84	8,57	8,57	RD Bro Paribas Equitas Cumpan Harmoni	4.733,03	-0,81	29,77	22,41
RD Banteng Mandiri Saham	1.017,22	-1,48	3,67	3,67	RD HPAM Uptrend Eta I	1.046,70	-0,49	30,38	30,38	RD Bro Paribas Spektra	1.605,17	-0,28	13,24	9,91
RD Banteng Mandiri Saham	1.001,82	-1,74	3,67	3,67	RD HPAM Uptrend Eta I	1.091,76	-2,07	12,53	12,53	RD Campuran Panin Dana Berimbang	9.654,00	0,02	17,36	6,18
RD Banteng Mandiri Saham	1.019,04	0,43	0,08	0,08	RD HPAM Uptrend Eta I	1.130,90	-0,32	16,43	10,18	RD Cipta Syariah	1.681,64	-4,13	0,17	-2,78
RD Banteng Mandiri Saham	1.024,96	0,37	0,09	0,09	RD HPAM Uptrend Eta I	1.131,69	-0,54	14,17	9,59	RD Fwd Asset Balanced Fund	3.075,17	0,02	11,74	7,36
RD Capital Optimal Protected Fund 7	1.031,33	-1,06	0,00	0,00	RD HPAM Uptrend Eta I	1.132,45	-0,54	14,17	9,59	RD Garuda Satu	5.372,96	-1,76	11,30	6,91
RD Capital Optimal Protected Fund 8	1.031,73	-1,20	0,00	0,00	RD HPAM Uptrend Eta I	1.133,69	-0,54	14,17	9,59	RD Mandiri Investa Syariah Berimbang	1.589,78	-4,41	12,98	7,98
RD Capital Optimal Protected Fund 9	1.032,53	-1,06	0,00	0,00	RD HPAM Uptrend Eta I	1.134,02	-0,54	14,17	9,59	RD Mandiri Investa Syariah Berimbang	1.589,78	-4,41	12,98	7,98
RD Capital Optimal Protected Fund 10	1.019,41	-1,19	2,32	2,32	RD HPAM Uptrend Eta I	1.134,80	-0,54	14,17	9,59	RD Mandiri Investa Syariah Berimbang	1.589,78	-4,41	12,98	7,98
RD Capital Optimal Protected Fund 11	1.032,25	-1,20	0,00	0,00	RD HPAM Uptrend Eta I	1.135,69	-0,54	14,17	9,59	RD Mandiri Investa Syariah Berimbang	1.589,78	-4,41	12,98	7,98
RD Capital Optimal Protected Fund 12	1.019,41	-1,19	2,32	2,32	RD HPAM Uptrend Eta I	1.136,02	-0,54	14,17	9,59	RD Mandiri Investa Syariah Berimbang	1.589,78	-4,41	12,98	7,98
RD Capital Optimal Protected Fund 13	1.019,41	-1,19	2,32	2,32	RD HPAM Uptrend Eta I	1.136,80	-0,54	14,17	9,59	RD Mandiri Investa Syariah Berimbang	1.589,78	-4,41	12,98	7,98
RD Capital Optimal Protected Fund 14	1.019,41	-1,19	2,32	2,32	RD HPAM Uptrend Eta I	1.137,69	-0,54	14,17	9,59	RD Mandiri Investa Syariah Berimbang	1.589,78	-4,41	12,98	7,98
RD Capital Optimal Protected Fund 15	1.019,41	-1,19	2,32	2,32	RD HPAM Uptrend Eta I	1.138,45	-0,54	14,17	9,59	RD Mandiri Investa Syariah Berimbang	1.589,78	-4,41	12,98	7,98
RD Capital Optimal Protected Fund 16	1.019,41	-1,												



Reksadana Periode 30 Maret 2021

RDT Batavia Proteksi Maxima 17 (26/02/2021)	1.023,13	0,50	6,75	1,54	Terproteksi Mandiri Seni 131	1.016,66	0,45	8,16	8,16	RDS Gofina Syariah Equity	280,19	-6,71	37,15
RDT Batavia Proteksi Maxima 17 (26/02/2021)	1.026,44	0,76	0,00	0,00	Terproteksi Mandiri Seni 132	1.016,37	0,46	7,39	7,39	RD Confina Growth	2.168,82	-2,81	54,50
RDT Batavia Proteksi Maxima 17 (26/02/2021)	1.020,20	0,70	0,00	0,00	Terproteksi Mandiri Seni 143	1.026,25	0,41	6,80	6,80	RD Confina Growth+Growth	30,72	-3,46	16,21
RDT Batavia Proteksi Maxima 22 (26/02/2021)	1.022,26	0,77	0,00	0,00	Terproteksi Maybank CPE X	1.000,40	0,00	2,28	2,28	RD Confina Growth+Growth	30,72	-3,46	16,21
RDT Batavia Proteksi Maxima 23 (26/02/2021)	1.026,34	0,75	0,00	0,00	Terproteksi Sequis Proteksi Gemilang II	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Capital Optimal Equity	979,26	-5,10	35,17
RDT Batavia Proteksi Maxima 3 (26/02/2021)	1.032,22	0,61	8,14	2,86	Indeks	888,28	-2,91	32,33	32,33	RDS Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund	707,87	1,78	32,99
RDT Batavia Proteksi Maxima 5 (26/02/2021)	1.043,03	0,74	6,64	1,44	Indeks Avant Idx30	835,48	-2,93	29,98	24,89	RD Saham Bni-am Mahogany	853,84	-5,64	34,00
RDT Batavia Proteksi Maxima 7 (26/02/2021)	1.035,11	0,70	6,14	0,97	Indeks BNAM Indeks Idx30	824,74	-2,98	31,28	24,97	Campur	2.738,60	-1,82	16,75
RDT Batavia Proteksi Ultima 16 (26/02/2021)	1.005,26	0,44	5,71	0,55	Indeks Syalendra Index Idx30	780,26	-2,85	27,21	22,22	RD Majono USD Balance Indonesia	1.093,95	-0,70	15,60
RDT Batavia Proteksi Ultima 18 (26/02/2021)	1.007,38	0,51	6,24	1,06	Indeks Syalendra Index Idx30	963,12	-2,01	37,39	37,39	RD Capital Balanced Fund	1.120,10	-3,44	50,00
RDT Batavia Proteksi Ultima 20 (26/02/2021)	1.003,13	0,43	5,46	0,73	Kresna Indeks 49	4.151,90	-2,79	37,25	32,52	RD Capital Sharia Equity	1.024,93	-3,44	10,08
RDT Batavia Proteksi Ultima 23 (26/02/2021)	1.011,89	0,51	6,34	1,15	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Capital Optimal Equity	979,26	-5,10	34,50
RDT Batavia Proteksi Ultima 25 (26/02/2021)	1.011,22	0,47	5,15	0,03	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RDS Pinnacle Indonesia Sharia Equity Fund	707,87	1,78	32,99
RDT Batavia Proteksi Ultima 27 (26/02/2021)	1.014,97	0,67	6,39	1,20	Direktori Ciptadana Properti Ritel Indonesia (26/02/2021)	167,08	0,23	3,50	3,50	RD Saham Bni-am Mahogany	853,84	-5,64	34,00
RDT Batavia Proteksi Ultima 5 (26/02/2021)	991,69	0,76	6,67	1,47	Global Fund	888,28	-2,91	32,33	32,33	Campur	2.738,60	-1,82	16,75
RDT Batavia Proteksi Ultima 7 (26/02/2021)	1.002,67	0,61	6,57	1,37	Bahana Global Sharia Equities (29/03/2021)	1.325,27	1,90	28,43	24,65	RD Majono USD Balance Indonesia	1.093,95	-0,70	13,31
RDT Mandiri Seni 128	1.009,17	0,45	5,43	1,20	Syarah Eastspring SE Asia Pacific USD Kelas A (29/03/2021)	1.351,79	-5,15	43,53	36,56	RD Capital Balanced Fund	1.120,10	-3,44	50,00
RDT Mandiri Seni 129 (08/03/2021)	1.001,35	0,31	5,07	2,06	Syarah Eastspring SE Asia Pacific USD Kelas B (29/03/2021)	1.326,4	-4,97	46,88	46,88	RD Shinnah Balance Fund	208,28	-7,42	28,69
RDT Mandiri Seni 202	1.043,17	1,10	9,02	0,02	Syarah Eastspring S'G China Eq USD Kelas A (29/03/2021)	1.168,3	-7,84	0,00	0,00	RD Batavia Campuran Gemilang	1.753,62	-1,31	28,62
RDT Mandiri Seni 211	1.022,92	0,53	0,00	0,00	Kresna Indeks 49	4.151,90	-2,79	37,25	32,52	RD Batavia Campuran Gemilang	1.322,81	-0,74	6,43
RDT Mandiri Seni 220	1.023,79	0,51	0,00	0,00	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.225,46	-4,23	21,60
RDT Mandiri Seni 221	1.015,15	0,29	10,19	1,09	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Mandiri Seni 222	1.031,55	0,55	0,00	0,00	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Mandiri Seni 228	1.029,68	0,78	0,00	0,00	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank CPE XV (23/03/2021)	1.003,39	0,44	8,04	8,03	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank CPE XVI (26/02/2021)	1.041,05	1,02	0,00	0,00	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 1 (26/02/2021)	982,99	0,41	5,24	3,16	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 10 (26/02/2021)	1.071,53	0,98	10,49	10,49	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 12 (22/03/2021)	1.027,97	0,53	7,91	7,91	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 16 (29/03/2021)	1.024,91	0,09	8,57	8,57	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 4 (21/03/2021)	1.000,15	0,14	5,16	5,16	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 6 (21/03/2021)	1.002,21	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 8 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 10 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 12 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 14 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 16 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 18 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 20 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 22 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 24 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 26 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 28 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 30 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 32 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 34 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 36 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 38 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 40 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 42 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 44 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 46 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 48 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 50 (21/03/2021)	1.001,61	0,21	8,41	8,41	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 52 (15/03/2021)	1.038,62	0,00	0,00	0,00	Terproteksi Ultima	967,81	0,56	7,10	7,10	RD Panin Dama Campuran Gemilang	1.255,01	-1,17	8,67
RDT Maybank Dana Proteksi 53 (15/03/20													

20 DATA PASAR

Kontan Rabu, 31 Maret 2021



INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 30 Maret 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV	
PERTANIAN Perkebunan																												
AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	10,600	10,725	10,125	10,175	-425	-4.01	1,943	2,156,900	22,251,997,500	23,5	433	1,04	BBLH	Bank Harda Internasional Tbk.	1,285	1,365	1,200	1,200	-85	-6.61	3,188	10,495,200	13,113,719,500	80	15	14,46	
ANDI	Andra Agro Tbk.	50	51	50	50	0	0.00	310	8,632,300	431,635,000	12,5	4	1,67	BBBK	Bank BK Bukopin Tbk.	478	486	476	482	2	0.42	4,64	94,680,200	45,516,910,800	-11,16	-43	1,52	
ANPU	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	700	690	655	670	-30	-4.29	37	18,900	9,273,500	67	10	0,4	BBMD	Bank Metalista Dharma Tbk.	1,380	1,380	1,380	0	0.00	2	5,300	7,314,000	19,71	70	1,65		
ASWT	Asia High Plantations Tbk.	308	318	112	116	-12	-3.45	243	54,700	6,226,500	-30	-3.6	-0,1	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk.	6,050	6,050	5,780	-250	-4.13	40,316,000	43,888,650,000	32,95	176	1,98			
CSRA	Citra Sari Agro Tbk.	308	318	112	116	-12	-3.45	243	54,700	6,226,500	-30	-3.6	-0,1	BBLF	Bank Rakyat Indonesia Tbk.	4,970	4,740	4,740	0	0.00	63,133	195,872,000	888,772,000	157	1,81	1,81		
DSNG	Dharma Saya Nusantara Tbk.	615	615	590	595	-20	-3.25	1,820	13,962,000	8,422,644,500	13,22	45	1,03	BBLN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1,540	1,600	1,480	1,586	-45	-2.92	84	51,800	80,404,000	158,5	10	6,47	
FAPA	Fap Agri Tbk.	2,520	2,620	2,480	2,500	-20	-0.79	13	4,400	11,076,000	-37,88	-66	2,73	BBLT	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	1,800	1,810	1,735	1,740	-60	-3.33	8,066	43,271,200	76,068,362,000	11,52	151	0,92	
GOLL	Golden Plantation Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	0	30,400	0	-2,78	-18	0,37	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	498	580	494	515	17	3.41	7,533	64,732,600	34,729,345,200	257,5	2	3,07	
GZCO	Gozco Plantations Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	5	30,400	1,520,000	-1,39	-36	-0,49	BBYD	Bank Trust Indonesia Tbk.	700	700	700	700	0	0.00	0	0	0	-125	-56	4,61	
JAYA	Jaya Agro Wijaya Tbk.	88	88	88	88	0	0.00	0	30,400	1,520,000	-1,39	-36	-0,49	BBGJ	Bank Ganesha Tbk.	2,300	2,800	2,780	2,780	-60	-2.1	1,84	2,995,100	8,410,388,000	26,39	103	0,63	
LSPW	Lowongan Cipta Indonesia Tbk.	1,315	1,310	1,310	1,310	-10	-0.74	3,854	13,422,600	17,825,496,500	12,99	102	0,97	BGTA	Bank Ganeshia Tbk.	146	152	136	136	-10	-6.85	6,074	158,263,400	21,870,795,200	68	7	1,33	
MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	515	520	505	505	-10	-1.94	654	10,052,800	5,128,205,500	33,67	15	0,53	BINA	Bank In Perdaya Tbk.	1,560	1,625	1,530	1,600	-40	-2.56	861	3,399,300	5,390,855,500	800	2	7,84	
MGRD	Mahakota Group Tbk.	760	765	750	755	-5	-0.66	284	2,115,000	1,603,551,000	53,93	-14	4,62	BIRR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	1,495	1,515	1,460	1,465	-30	-2.01	4,980	17,244,300	3,495,266,500	8,57	171	1,2	
PALM	Provident Agro Tbk.	320	324	312	312	-8	-2.50	360	14,390,600	453,207,800	7,09	44	0,75	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	795	800	785	790	-5	-0.63	5,179	29,819,600	23,543,685,500	8,06	98	1,23	
PGUN	Pradipta Gunadarma Tbk.	254	256	238	238	-16	-6.30	25	93,400	1,257,800	-19,83	-12	1,48	BKSW	Bank Kalsel Mandiri Tbk.	250	240	240	240	-18	-6.98	41	360,200	86,472,000	-11,43	-21	1,19	
PNGL	Pngl Agro Tbk.	1,000	1,100	1,040	1,040	-10	-0.92	5	2,500	1,267,800	-208	-5	0	BMS	Bank Maspon Indomina Tbk.	750	700	700	700	-50	-6.67	11,300	78,960,000	53,85	13	2,45		
PSGO	Palma Serasi Tbk.	120	122	117	117	-2	-1.67	2	7,400	1,000	-1,94	-0	0	BMBR	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6,375	6,425	6,275	6,330	-50	-0.78	270	20,590,300	13,273	367	0,63		
SGRO	Sampemera Agro Tbk.	1,725	1,725	1,700	1,700	-25	-1.45	27	59,000	100,673,000	130,77	13	0,8	BNA	Bank CIMB Niaga Tbk.	1,05	1,075	1,035	1,035	-20	-1.90	1,010	5,269,800	5,529,840,500	1294	80	0,63	
SIMP	Salam Ivinomas Pratama Tbk.	515	520	505	505	-10	-1.94	654	10,052,800	5,128,205,500	33,67	15	0,53	BNNI	Bank Maybank Indonesia Tbk.	378	384	372	372	-6	-1.52	1,157	9,409,100	3,535,470,200	218,8	70	1,05	
SMAR	SMART Tbk.	3,940	3,950	3,870	3,880	-60	-1.52	8	2,900	11,344,000	7,24	566	0,89	BNS	Bank Syariah Indonesia Tbk.	2,450	2,490	2,320	2,320	-100	-2.08	3,170	34,230,000	81,384,824,000	39,25	26	0,63	
SMWS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	985	990	930	940	-5	-4.47	1,686	9,670,900	9,246,745,500	25,41	37	2,23	BNTB	Bank Syariah Indonesia Tbk.	620	645	600	620	-100	-2.28	2,280	35,556,500	88,55	7	1,88		
UNIV	Universitas Sumatra Plantations Tbk.	118	119	116	118	0	0.00	74	3,400	13,700,400	-10,28	-417	-0.06	BPM	Bank CIMB Niaga Tbk.	1,720	1,750	1,750	1,750	-100	-2.08	4,980	17,244,300	3,495,266,500	8,57	171	1,2	
Peternakan																												
BEEL	Estika Tata Tira Tbk.	126	127	124	125	-1	-0.79	424	3,655,600	457,570,700	-1,74	-72	0,79	BTM	Bank Batangan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	795	800	785	790	-5	-0.63	5,179	29,819,600	23,543,685,500	8,06	98	1,23	
Perikanan	DSFI	126	127	124	125	-1	-0.79	424	3,655,600	457,570,700	-1,74	-72	0,79	BTKM	Timur Tbk.	700	700	700	700	0	0.00	0	0	0	-125	-56	4,61	
DSFI	Dharma Samudera Fishing In Tbk.	73	75	71	72	-1	-1.37	172	1,219,400	88,117,900	-12	-6	0,71	BTKP	Timur Tbk.	2,300	2,800	2,780	2,780	-60	-2.1	1,84	1,99	3,710,000	33,820,000	107	1,71	1,71
Lainnya	BISI International Tbk.	1,170	1,170	1,150	1,170	0	0.00	37	54,900	64,011,500	17,21	68	1,49	BTKR	Timur Tbk.	1,495	1,515	1,460	1,465	-30	-2.01	4,980	17,244,300	3,495,266,500	8,57	171	1,2	
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																												
Semen	Berkah Beton Salatiga Tbk.	525	510	490	490	-35	-6.67	844	3,472,300	1,703,569,000	163,33	3	12,25	BTRM	Timur Tbk.	1,285	1,365	1,200	1,200	-85	-6.61	3,188	10,495,200	13,113,719,500	80	15	14,46	
INTP	Indotenggara Pratama Tbk.	13,000	12,900	12,525	12,600	-400	-3.08	3,029	3,275,000	41,437,000	25,66	491	2,09	BTRW	Timur Tbk.	750	700	700	700	0	0.00	0	0	0	-125	-56	4,61	
SMBR	Semen Baturaja Tbk.	885	890	835	835	-50	-5.65	1,934	7,225,400	6,169,932,500	55,67	-15	2,48	BTRX	Timur Tbk.	1,720	1,750	1,750	1,750	-100	-2.1	1,84	1,99	3,710,000	33,820,000	107	1,71	1,71
SMCB	Semen Bulungan Tbk.	1,730	1,740	1,700	1,705	-25	-1.45	62	53,800	92,504,000	20,06	85	1,73	BTRX	Timur Tbk.	1,720	1,750	1,750	1,750	-100	-2.1	1,84	1,99	3,710,000	33,820,000	107	1,71	1,71
SMCR	Semen Indonesia Tbk.	11,150	12,025	10,800	10,875	-275	-2.47	2,647	2,285,400	25,020,162,500	23,09	471	1,89	BTRX	Timur Tbk.	1,720	1,750	1,750	1,750	-100	-2.1	1,84	1,99	3,710,000	33,820,000	107	1,71	1,71
VSPW	Waskita Beton Precast Tbk.	230	232	214	218	-12	-5.22	5,724	3,018,500	21,100	-3,76	-1	0,81	BTRX	Timur Tbk.	1,720	1,750	1,750	1,750	-1								



INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 30 Maret 2021

Kode	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PRV	Home	Emiten	Seb	Ttg	Trd	Pnt	+/-	+/- (%)	Frek	Vol	Nilai	PER	EPS	PBV												
VOKS	Voksel Electric Tbk.	200	202	198	200	0	0.00	9	2,400	120,000	-25	-2	0.56			50	50	50	50	0	0.00	0	0	0	15,000	-3.85	-13	0.53											
Elektronik														HOTL	Sarawati Gria Lestari Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	0	0	300	-														
JSKY	Skyc Energy Indonesia Tbk.	131	140	128	131	0	0.00	2,175	19,530,500	2,637,624,000	11,91	-1	1.13			55	62	54	58	3	5.45	4,126	70,179,500	4,086,471,900	-11,6	-5	0.5												
PTSN	Sal Nasuperaida Tbk.	199	200	197	197	-2	-1.01	101	222,400	43,935,600	12,31	-6	0.85			79	79	78	79	0	0.00	18	54,400	4,256,100	26,33	3	0.49												
SCNP	Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk.	252	252	240	252	0	0.00	11	26,700	6,724,600	50,41	-2	-7.81			50	50	20	50	0	0.00	3	301	15,000	-	-	0.78												
TLSP	Gaya Abdj Sejahtera Tbk.	7,150	7,150	7,000	7,150	0	0.00	18	8,300	58,800,000	429,59	-7	-10	80,54			50	50	20	50	0	0.00	0	0	-12	14	-	-	0.54										
Lainnya														JUFE	Citra Jaya Future Propertindo Tbk.	50	50	20	50	0	0.00	0	0	12	-	-	-												
AMIN	Atletics Mecaniques D. Indonesia	234	288	218	218	-16	-6.84	254	406,100	101,328,000	-5,07	-43	1.35			434	434	434	434	0	0.00	2	8,000	3,472,000	-8,68	-50	0.28												
ARKA	Arka Jayanti Persada Tbk.	50	51	50	51	1	2.00	246	4,741,700	237,396,600	-3,4	-15	1.02			104	104	104	104	0	0.00	0	0	-12	14	-	-	0.49											
CMFI	Garuda Maintenance Facility Aero	120	122	115	118	-2	-1.67	485	6,445,200	763,154,100	-1,04	-113	4,92																										
KPAL	Steadfast Marine Tbk.	52	58	50	50	-2	-3.85	1,696	38,869,500	2,075,334,900	-3,13	-16	0.32																										
KRAH	Karya Kuning Tbk.	436	436	436	436	0	0.00	0	0	0	-13,21	-33	12,11																										
PROPERTI DAN REAL ESTATE																																							
AMAN	Makmur Bekti Amanda Tbk.	292	292	292	292	0	0.00	20	98,700	28,820,400	292	-1	1.99																										
APLN	Azura Podomoro Land Tbk.	167	168	162	162	-5	-2.99	1,298	20,650,400	3,374,736,300	-6,48	-25	0.45																										
ARMY	Armidan Karayana Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	0	0	0	-2	-0.25	2.31																										
ASPI	Andalan Sakti Property Tbk.	59	60	56	56	-3	-5.08	198	1,099,600	62,972,200	-3,33	-6	0.52																										
ATAP	Trimitra Pravara Gold and Tbk.	212	212	223	214	-8	-3.45	3,488	62,441,900	14,102,355,000	-5,39	-6	0.47																										
BAPA	Bekasi Astra Pemula Tbk.	50	51	50	50	0	0.00	100	998,700	49,939,000	-10	-5	0.25																										
BAPI	Bekasi Agune Propertiindo Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	9	29,000	1,450,000	-50	-1	0.66																										
BBSB	Bumi Benteng Sukses Sejahtera Tbk.	58	61	57	60	2	3.45	1,100	26,267,900	1,534,003,400	-10	-1	0.15																										
BCPS	Bintangor Capital Propertiindo Tbk.	68	69	65	66	-2	-2.94	1,298	8,120,000	2,723,184,300	-10	-1	0.21																										
BEST	Bintangor Industri Estate Tbk.	165	167	157	157	-2	-1.22	1,298	5,524,000	1,092,042,800	-3,95	-7	0.45																										
BKA	Bina Karya Abadi Tbk.	163	163	153	154	-9	-5.52	39	22,900	3,532,200	-2	-7	0.35																										
BIPP	Bhuwanatama Indah Pernmai Tbk.	56	56	54	54	-3	-5.37	133	3,751,300	205,423,000	5,4	-10	0.32																										
BKD	Bukit Damri Property Tbk.	51	51	50	50	-1	-1.96	11	95,300	4,765,400	-125	-4	0.77																										
BKL	Senity City Tbk.	52	53	50	50	-3	-2.85	1,250	193,301,200	9,780,264,000	-8,33	-6	0.37																										
BSD	Batu Serpong Damai Tbk.	1,282	1,282	1,152	1,162	-40	-3.22	2,277	14,116,000	16,688,025,000	-38,85	-10	0.33																										
CITY	Nature Developments Tbk.	1,000	1,000	970	970	-30	-3.00	35	35,900	6,722,000	-29	-7	0.27																										
COWI	Cowi Development Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	1	1	100	5,000	-50	-1	0.64																									
CPRI	Capri Nusa Properti Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	1	1	100	5,000	-50	-1	0.64																									
CTRA	Citra Graha Regency Tbk.	1,185	1,180	1,105	1,125	-60	-5.06	3,929	26,714,000	30,128,261,000	-66,18	-17	1.42																										
DADA	Diamond Citra Propertiindo Tbk.	50	50	50	50	0	0.00	121	1,023,600	51,180,000	-10	-1	0.19																										
DADA	Duta Adira Graha Real Tbk.	288	288	198	198	-8	-3.88	1,298	1,023,600	51,180,000	-10	-1	0.19																										
DILD	Indah Lintang Estate Tbk.	232	232	198	200	-2	-1.58	1,298	5,524,000	1,092,042,800	-39	-7	0.45																										
DMAS	Paralela Lestari Tbk.	3,430	3,430	3,430	3,430	0	0.00	0	0	0	1,600	3,664,685,100	-30	-2	0.76																								
DUTI	Daya Tirta Permai Tbk.	196	197	192	192	-1	-0.51	893	16,158,000	1,151,000	-4,43	-44	0.53																										
ELTY	Bekalni Development Tbk.	27,025	27,025	27,025	27,025	0	0.00	0	0	0	96,17	2,885,000	-29	-1	0.61																								
FMD	Trakindo Propertiindo Tbk.	358	370	342	370	12	3.35	320	4,885,500	1,766,001,000	-13,71	-27	0.64																										
MPRO	Propertiindo Tbk.	890	890	830	830	-60	-6.74	12	5,000	4,210,000	-890	-2	0.46																										
MTLA	Metropoli Land Tbk.	430	434	430	434	4	0.93	13	20,100	8,691,200	-12,76	-34	0.89					</td																					



Berita
Korporasi
Tanpa
Distorsi

PRESSRELEASE.id
memintas berita



@IDpressrelease

IDpressrelease